

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN JASA
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA



PROPOSAL TUGAS AKHIR

OLEH :

MEDIA RIYANTI

NIM 18030129

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS
TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN JASA
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

oleh Mahasiswa :

Nama : Media Riyanti

NIM : 18030129

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 14 Juli 2021

Pembimbing I



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

Pembimbing II



Yusri Anis Faidah, SE, M.Si

NIPY. 09.015.242

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Oleh :

Nama : Media Riyanti

NIM : 18030129

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 14 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

Ketua Penguji

2. Hesti Widianti, SE, M.Si

Penguji I

3. Dewi Sulistyowati, SE, CAAT

Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si.Ak.CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Media Riyanti

NIM.18030129

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Media Riyanti
NIM : 18030129

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Media Riyanti

NIM.18030129

HALAMAN MOTTO

Tersenyumlah, bukan karena kita sudah hidup paling bahagia sedunia, tapi simpel karena kita mensyukuri hidup ini. Tersenyumlah, bukan karena kita sudah kaya-raya, tapi karena kita merasa cukup dan berterimakasih. Tersenyumlah, bukan karena kita sudah bebas dari masalah, tapi karena apapun yang terjadi besok lusa, itu adalah skenario yang terbaik yang akan terjadi.

"Tere Liye"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak yang senantiasa mendo'akan dan mendukungku.
2. Kakak-kakak dan adikku yang selalu mendukung setiap keinginan saya.
3. Teman – teman piknit Ludwi dan Mia yang selalu menemani disaat suka maupun duka.
4. Teman-teman kelas 6E yang sudah bersama selama mengikuti perkuliahan untuk bersama meraih gelar A.Md.
5. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya, Ibu Yeni dan Ibu Anis yang selalu menuntun saya untuk memperbaiki tulisan TA yang masih keliru menjadi lebih baik lagi.
6. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi, terima kasih atas jasa Ibu dan Bapak yang rela membelajari dan membagi ilmu kepada saya dan teman-teman selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Tugas Akhir ini diajukan dalam dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Yusri Anis Faidah, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Teman-teman kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 14 Juli 2021



Media Riyanti

NIM. 18030129

ABSTRAK

Riyanti, Media. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA; Pembimbing II: Yusri Anis Faidah, SE, M.Si.

Financial distress adalah sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan secara simultan pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 47 perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 31 perusahaan diperoleh sampel sebanyak 67 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistika Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t, Uji F), Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kondisi *Financial Distress*.

ABSTRACT

Riyanti, Media. 2021. *The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency on Financial Distress Conditions in Transportation Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA; Co-Advisor : Yusri Anis Faidah, SE, M.Si.

Financial distress is a stage of decline in financial conditions that occurs before bankruptcy or liquidation. The purpose of this research was to analyze the effect partially and simultaneously the influence of liquidity, profitability, and solvency on the condition of Financial Distress in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research was done quantitatively. Data collection techniques used in this research were observation and literature research. In this research, the population were 47 transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used was purposive sampling as many as 31 companies obtained as many 67 samples. Data analysis method used in this research were Descriptive Statistics, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, and Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Test (T Test, F Test), Determination Coefficient. The result of this research has shown that liquidity has not partial effect on the condition of financial distress in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), profitability has a partial effect on the condition of financial distress in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), solvency has not partial effect on the condition of financial distress in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Liquidity, profitability, and solvency simultaneously the condition of financial distress in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvency, Financial Distress Condition.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5 Batasan Masalah | 10 |
| 1.6 Kerangka Berfikir | 10 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 16 |
| 2.1 Tinjauan Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2.1.1 Definisi Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2.1.2 Pembagian Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2.1.3 Analisis Rasio Keuangan..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Tinjauan Likuiditas | 21 |
| 2.2.1 Rasio Likuiditas | 21 |
| 2.2.2 <i>Current Rasio</i> (CR) | 22 |
| 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan .. | 23 |
| 2.3 Tinjauan Profitabilitas | 24 |
| 2.3.1 Rasio Profitabilitas | 24 |
| 2.3.2 <i>Return On Asset</i> (ROA)..... | 25 |
| 2.3.3 Tujuan Penggunaan Rasio Likuiditas | 25 |
| 2.3.4 Manfaat Rasio Profitabilitas | 27 |
| 2.4 Tinjauan Solvabilitas | 27 |
| 2.4.1 Rasio Solvabilitas | 27 |
| 2.4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) | 29 |
| 2.5 Tinjauan <i>Financial Distress</i> | 29 |
| 2.5.1 <i>Financial Distress</i> | 29 |
| 2.5.2 Jenis <i>Financial Distress</i> | 30 |
| 2.5.3 Metode Perhitungan <i>Financial Distress Z'-Score</i> | 31 |
| 2.6 Perusahaan Jasa Transportasi | 33 |
| 2.7 Bursa Efek Indonesia..... | 34 |
| 2.8 Hipotesis Penelitian | 34 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 47 |
| 3.1 Objek Penelitian | 47 |
| 3.2 Waktu Penelitian | 47 |
| 3.3 Jenis Data | 47 |
| 3.4 Sumber Data..... | 48 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| 3.6 Populasi dan Sampel | 50 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel..... | 52 |
| 3.8 Metode Analisis Data..... | 53 |
| 3.8.1 Analisis Statistika Deskriptif | 53 |
| 3.8.2 Uji Asumsi Klasik | 53 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Uji Normalitas | 54 |
| 2. Uji Multikolinieritas | 54 |
| 3. Uji Autokorelasi | 55 |
| 4. Uji Heterokedasitas | 55 |
| 3.8.3 Analisis Regresi Berganda..... | 56 |
| 3.8.4 Uji Hipotesis | 57 |
| 1. Uji t (Uji Parsial) | 57 |
| 2. Uji F (Uji Simultan)..... | 57 |
| 3.8.5 Koefisien Determinasi..... | 58 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 59 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 59 |
| 4.1.1 Data Penelitian..... | 59 |
| 4.1.2 Hasil Penelitian..... | 61 |
| 4.1.2.1 Uji Statistika Deskriptif | 61 |
| 4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik | 64 |
| 1. Uji Normalitas | 64 |
| 2. Uji Multikolinieritas | 65 |
| 3. Uji Autokorelasi | 66 |
| 4. Uji Heterokedasitas | 67 |
| 4.1.2.3 Analisis Regresi Berganda..... | 69 |
| 4.1.2.4 Uji Hipotesis | 70 |
| 1. Uji t (Uji Parsial) | 71 |
| 2. Uji F (Uji Simultan) | 73 |
| 4.1.2.5 Koefisien Determinasi..... | 75 |
| 4.2 Pembahasan Penelitian | 76 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 80 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 80 |
| 5.2 Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Rumus <i>Current ratio</i> | 23 |
| 2.2 Rumus <i>Return on Asset (ROA)</i> | 25 |
| 2.3 Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> | 29 |
| 2.4 Rumus <i>Z''-Score</i> dan <i>Score</i> | 32 |
| 2.5 Rumus <i>Working Capital to Total Asset Ratio</i> | 32 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 38 |
| 3.1 Nama sampel perusahaan yang akan diteliti | 51 |
| 4.1 Kriteria Sampel Perusahaan | 59 |
| 4.2 Kode Emiten Perusahaan | 60 |
| 4.3 Hasil Uji Statistika Deskriptif | 61 |
| 4.4 Hasil Uji Statistika Deskriptif Perusahaan Mengalami <i>Financial Distress</i> dan Perusahaan Tidak Mengalami <i>Financial Distress</i> | 63 |
| 4.5 Hasil Uji Normalitas | 65 |
| 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas | 66 |
| 4.7 Hasil Uji Autokorelasi | 67 |
| 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 68 |
| 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda | 69 |
| 4.10 Hasil Uji t | 71 |
| 4.11 Hasil Uji F..... | 74 |
| 4.12 Nilai Koefisien | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 1.1 Kerangka Berpikir..... | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nama Perusahaan Yang Dijadikan Populasi Penelitian..... | 86 |
| 2. Perhitungan CR tahun 2018-2020..... | 88 |
| 3. Perhitungan ROA tahun 2018-2020..... | 92 |
| 4. Perhitungan DER tahun 2018-2020..... | 95 |
| 5. Perhitungan Rasio CR, ROA, DER tahun 2018-2020..... | 98 |
| 6. Perhitungan FD (X1) tahun 2018-2020..... | 99 |
| 7. Perhitungan FD (X2) tahun 2018-2020..... | 104 |
| 8. Perhitungan FD (X3) tahun 2018-2020..... | 107 |
| 9. Perhitungan FD (X4) tahun 2018-2020..... | 110 |
| 10. Penjumlahan FD (X1) + (X2) + (X3) + (X4) tahun 2018-2020..... | 113 |
| 11. Tabulasi Data CR, ROA, DER, dan Z-Score tahun 2018-2020..... | 115 |
| 12. Hasil Uji SPSS..... | 118 |
| 13. t_{tabel} | 141 |
| 14. F_{tabel} | 143 |
| 15. Buku Bimbingan Tugas Akhir..... | 144 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup dan perkembangan suatu perusahaan merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap perusahaan. Sebagai seorang pengelola, segala aktivitas untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik. Selain pencapaian tujuan organisasi, manajemen juga perlu menjaga keseimbangan antara konflik tujuan, sasaran, dan aktivitas *stakeholders* dalam organisasi. Tujuan lain dari manajemen adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang merupakan dua konsep utama untuk mengukur kinerja manajemen. Untuk mencapai semua tujuan tersebut, manajer harus memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Laporan keuangan adalah perlengkapan yang sangat berarti untuk mendapatkan data sehubungan dengan posisi keuangan serta hasil-hasil yang sudah tercapai oleh Perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan menuntun para pengguna untuk mengambil suatu keputusan. Dalam mengelolah Perusahaan, akan jauh lebih baik bila kita mengenali kenyataan tersebut. keadaan yang diartikan mencakup kesehatan keuangan Perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan akan mempunyai makna berarti dalam memperhitungkan suatu Perusahaan

sebab data laporan keuangan itu bisa dianalisis apakah perusahaan itu baik ataupun tidak baik untuk yang berkepentingan. Pada tiap Perusahaan di bagian keuangan memegang peranan berarti dalam memastikan arah perencanaan perusahaan oleh sebab itu bagian keuangan wajib berperan secara baik sehingga pihak- pihak yang memerlukan akan bisa mendapatkan laporan keuangan tersebut serta nantinya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan (Hidayat, 2018: 2)^[1]. Namun ada pada saat tertentu perusahaan tidak berjalan sesuai dengan rencana dan kemungkinan mengalami kesulitan keuangan seperti kesulitan likuiditas dalam pembayaran operasional perusahaan. Apabila keadaan tersebut tidak diatasi dalam waktu yang cepat akan berdampak pada kesulitan solvabilitas yang berujung pada kebangkrutan perusahaan.

Ada dua macam kegagalan yang dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan yaitu kegagalan ekonomi dan keuangan. Kegagalan ekonomi perusahaan terkait dengan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Kegagalan ekonomi juga dapat disebabkan oleh biaya modal perusahaan yang lebih besar dari tingkat laba atas biaya historis investasi. Sementara itu sebuah perusahaan dikategorikan bangkrut keuangan jika perusahaan tersebut tidak sanggup membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, meskipun total *Asset* melebihi kewajibannya. Sehubungan dengan kebangkrutan yang merupakan persoalan yang serius dan memakan biaya , perlu adanya sistem peringatan dini yang dapat mendeteksi potensi kebangkrutan sejak awal. Manajemen perlu segera

dibenahi untuk menghindari kebangkrutan, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan (Handayani, 2020:81)^[2].

Analisis rasio keuangan mempermudah kita mengenali dalam hal ataupun bidang apa saja perusahaan sedang mengalami problem yang lebih, apalagi kritis, sehingga bisa dicoba perbaikan-perbaikan yang sungguh-sungguh agar menghindari terus menjadi memburuknya keadaan ataupun kesehatan Perusahaan. Bila itu tidak dicoba, akan mengganggu apalagi untuk terhentinya kegiatan Perusahaan pada masa selanjutnya. Analisis rasio adalah metode menganalisis dengan memakai perhitungan-perhitungan perbandingan atas informasi kuantitatif ditunjukkan dalam Neraca ataupun laporan laba rugi perusahaan (Kuswandi, 2006: 2)^[3].

Rasio Keuangan selaku pelengkap manajemen dalam mengelola perusahaan, akan jauh lebih baik bila kita mengenali kondisi sesungguhnya perusahaan tersebut. Salah satu metode untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan serta masalah yang sedang dihadapinya merupakan lewat analisis rasio keuangannya. Menurut Riyanti (dalam Handayani, 2018:83)^[2] : umumnya rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi empat tipe dasar, yaitu rasio likuiditas, rasio utang (*Leverage*), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Menurut Fred Westen (Dalam Septiana, 2019:112)^[4], Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi (utang) jangka pendeknya, artinya jika perusahaan di tagih maka akan mampu memenuhi utang (membayar)

tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio *Leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Septiana, 2019:114)^[4].

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (*Lverage*) karena peneliti dapat memantau dan memahami perkembangan utang jangka pendek, laba, dan hutang jangka panjang perusahaan dari waktu ke waktu atau dalam satu periode, rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (*Lverage*) serta perhitungannya yang relatif mudah.

Salah satu wujud penelitian yang memakai rasio keuangan adalah penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksikan *Financial Distress* perusahaan. Laporan keuangan bisa dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan lewat rasio keuangan yang terdapat dalam laporan tersebut. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam melaksanakan

usahanya, distribusi aktiva, efisiensi pemakaian aktiva, hasil usaha yang telah dicapai, kewajiban yang wajib dilunasi serta potensi kebangkrutan yang akan terjadi. *Financial Distress* merupakan situasi dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, mendeteksi potensi terbentuknya *Financial Distress* perlu dicoba semenjak dini supaya perusahaan dapat melaksanakan tindakan prediksi saat sebelum terjadinya kebangkrutan (Adhitama,dkk 2016: 87)^[5]. Salah satu cara memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan cara menggunakan metode *Z''-score* yaitu merupakan suatu persamaan multivariabel yang digunakan oleh Altman dalam rangka memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan (Prihadi , 2019:468)^[6].

Penelitian tentang prediksi kebangkrutan sudah banyak dilakukan sebelumnya. Peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan adanya fenomena yang terjadi dimasyarakat akibat dampak *Covid-19* yang berpengaruh langsung terhadap perusahaan jasa transportasi.

Penelitian menggunakan objek perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia dikarenakan sektor perusahaan jasa transportasi cukup menarik dijadikan objek penelitian karena sektor ini setiap tahun terus meningkat bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan. Perihal ini bisa dilihat dengan semakin bertambahnya jumlah kendaraan

serta volume penumpang. Secara umum, pergerakan moda transportasi digunakan sebagai alat pendukung, sarana dan prasarana memudahkan manusia dalam mobilitas, berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Pertumbuhan sektor transportasi di Indonesia tidak lepas dari permasalahan yang dialami salah satunya penyebabnya faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah tentang pembatasan aktivitas diluar rumah. Masyarakat dihimbau untuk menghentikan semua aktivitas publik dan membatasi keluar rumah. Pemerintah mau rantai perekonomian tetap jalan akan tetapi juga mencegah penyebaran *Covid-19* dan aturan yang tertuang dalam Peraturan menteri perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 tentang pengendalian transportasi selama musim mudik Idul Fitri 1441 Hijriah dalam rangka pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Dalam Peraturan menteri perhubungan itu dijelaskan masyarakat dilarang menggunakan sarana transportasi pada mudik tahun 2020. Pengaturan transportasi ini berlaku untuk transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara, dan perkeretaapian, khususnya kendaraan pribadi ataupun angkutan umum yang membawa penumpang (Ulya, 2020)^[7]. Terlebih menjelang mudik lebaran, yang umumnya moda transportasi jadi fasilitas sangat diuntungkan sebab kenaikan arus mudik ataupun balik, akan tetapi akibat *Covid-19* di tahun 2020 ini membuat perusahaan jasa transportasi mengalami penurunan profit dan berakibat pada perusahaan jasa transportasi bisa mengalami *Financial Distress*. Biaya *service* atau

perawatan kendaraan yang harus dilakukan secara rutin, serta pajak perusahaan yang mengakibatkan pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan bertambah. Dengan keadaan perekonomian disaat ini apabila perusahaan tidak sanggup mengalokasikan sumber dana ataupun aset untuk aktivitas operasional perusahaan dengan tepat dapat mempengaruhi kinerja sebab, akan memunculkan efek yang besar. Pada kesimpulannya perusahaan akan mengalami keadaan kesulitan keuangan ataupun *Financial Distress*.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Solvabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Solvabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan pengetahuan, pemahaman serta informasi tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap kondisi *Financial Distress*.

2. Bagi Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu faktor dalam memprediksi tingkatan *Financial Distress* dan untuk memungkinkan perusahaan untuk membandingkan kinerja dengan perusahaan pesaing, sehingga melindungi kesehatan perusahaan serta menjauhi *Financial Distress*.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan referensi, informasi, serta pemahaman untuk mendukung penelitian berikutnya terkait dengan tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kondisi *Financial Distress*.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

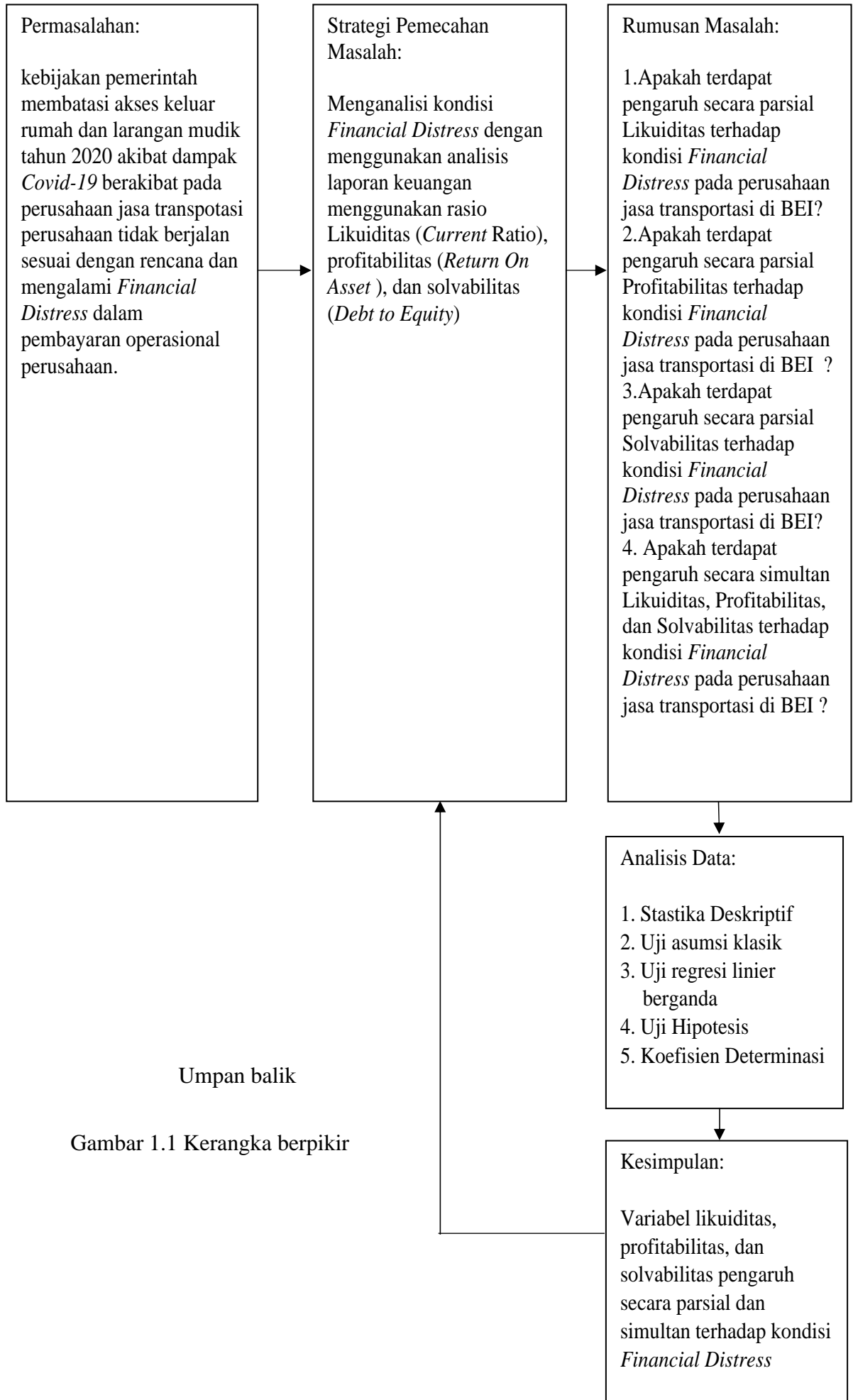
1. Jenis penelitian kuantitatif, Variabel yang diteliti meliputi Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA), Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Objek penelitian Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Laporan Keuangan yang dianalisis tahun 2018 - 2020.

1.6 Kerangka Berfikir

Adanya kebijakan pemerintah membatasi akses keluar rumah dan larangan mudik tahun 2020 akibat dampak *Covid-19* berakibat pada perusahaan jasa transportasi perusahaan tidak berjalan sesuai dengan rencana dan mengalami *Financial Distress* dalam pembayaran operasional perusahaan sehingga perlu Strategi Pemecahan Masalah yang baru. Untuk

memecahkan masalah ini maka penelitian perlu dilakukan dengan variabel rasio Likuiditas (*Current Rasio*), profitabilitas (*Return On Asset*), dan solvabilitas (*Debt to Equity*) dengan menggunakan Analisis Data Statistika Deskriptif, Uji asumsi klasik, dan Uji regresi linier berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi Berdasarkan hasil analisis ini akan diperoleh variabel Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terdapat pengaruh secara parsial dan simultan *terhadap kondisi Financial Distress*.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, diuntut sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian laporan keuangan, pembagian laporan

keuangan, analisis rasio keuangan, analisa likuiditas, rasio likuiditas, *Current Ratio* (CR), faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan, rasio profitabilitas, *Return on Asset* (ROA), tujuan penggunaan rasio profitabilitas, manfaat rasio profitabilitas, analisis solvabilitas, rasio solvabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Financial Distress*, jenis *Financial Distress*, metode perhitungan *Financial Distress Z*”-Score, definisi perusahaan jasa transportasi, bursa efek indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Laporan Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi (Hartono, 2018:1)^[8].

2.1.2 Pembagian Laporan Keuangan

Menurut Hartono (2018:2)^[8] : Laporan keuangan perusahaan yang lengkap terdiri atas 5 (lima) bagian, yaitu:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva (*Asset*), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Aktiva atau *Asset* adalah segala sesuatu yang dimiliki perusahaan, sedangkan pasiva (kewajiban & ekuitas) dapat dikatakan segala sesuatu yang dilakukan perusahaan untuk

memperoleh atau membiayai *Asset* tadi. Dalam neraca, aktiva lancar disajikan terpisah dari aktiva tidak lancar dan kewajiban lancar terpisah dari kewajiban tidak lancar, kecuali untuk industri tertentu yang diatur secara khusus. Aktiva lancar disajikan menurut ukuran likuiditas sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.

Komponen Utama Neraca

- a) Aktiva
- b) Kewajiban
- c) Ekuitas

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Komponen utama laporan laba rugi yang diuraikan di bawah ini menggunakan metode beban fungsional. Bagi jenis-jenis industri tertentu, dimungkinkan untuk menggunakan metode lain yang telah ditentukan (Hartono,2018:4)^[8].

Komponen Utama Laporan Laba Rugi :

- a) Penjualan Bersih atau Pendapatan Usaha
- b) Beban Pokok Penjualan
- c) Laba (Rugi) Kotor

- d) Beban Usaha
- e) Laba (Rugi) Usaha
- f) Penghasilan (Beban) Lain-lain
- g) Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi
- h) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
- i) Beban (Penghasilan) Pajak
- j) Laba (Rugi) dari Aktivitas Normal
- k) Pos Luar Biasa
- l) Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas
- m) Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
- n) Laba (Rugi) Bersih
- o) Laba (Rugi) Per Saham Dasar
- p) Laba (Rugi) Per Saham Dilusi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Hartono (2018:5)^[8], Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan Perubahan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan. Laporan ini harus menyajikan :

- a) laba (Rugi) bersih periode pelaporan
- b) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas

- c) Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi atas kesalahan mendasar
- d) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik, antara lain berupa penyetoran modal saham dan pembagian dividen
- e) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya.
- f) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor dan pos-pos ekuitas lainnya pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini merunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan klasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas juga dapat mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan. Walaupun merugi, perusahaan masih dapat hidup selama arus kasnya positif. Selain itu dapat juga dilihat dari free cash flow (arus kas operasional dikurangi dengan capital expenditure), perusahaan yang free cash flow-nya bertumbuh punya prospek yang bagus karena punya uang untuk ekspansi (Hartono, 2018:5)^[8].

5. Catatan Laporan Keuangan Perusahaan

Catatan atas laporan Keuangan Perusahaan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos. pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

1. Definisi Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan (hartono, 2018:8)^[8].

2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan :

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Profitabilitas
- c) Rasio Solvabilitas
- d) Rasio Aktivitas

2.2 Tinjauan Likuiditas

2.2.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah keahlian perusahaan melunasi *Current Liabilities* dengan tepat pada waktunya (Fahmi 2015:121)^[9]. Perusahaan yang sanggup melunasi *Current Liabilities* adalah perusahaan yang likuid. Semakin besar likuid perusahaan maka semakin menjadi baik keadaan keuangan perusahaan sebab, membuktikan perusahaan yang likuid mempunyai likuiditas besar sehingga bisa mendanai kegiatan operasional perusahaan dalam membayar *Current Liabilities* yang dimiliki. Oleh sebab itu, perusahaan bisa mengelola *Current Liabilities* yang dimiliki dengan baik sehingga menjauhi dari kondisi *financial distress*.

Menurut Hartono (2018:9)^[8], Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

Menurut Kariyoto (2017:189)^[11], Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.

2.2.2 *Current Rasio (CR)*

Menurut Hary (2012:27)^[10] Persyaratan *Current Ratio (CR)* minimum seringkali diperlukan dalam kontrak perjanjian utang. Jika besarnya *Current Ratio (CR)* berada pada tingkat tertentu yang disyaratkan yang akan berakibat pada batalnya pinjaman atau memerlukan pembayaran kembali pinjaman dengan segera. Dengan adanya batasan *Current Ratio (CR)* minimum seringkali membuat atau memaksa debitur untuk selalu berusaha memepertahankan tingkat likuidasinya. Ini tidak lain dilakukan adalah untuk memberikan memberikan kepastian atau jaminan kepada debitur bahwa pinjaman tersebut akan dibayar kembali (dilunasi) pada saat jatuh tempo. Secara historis perusahaan memiliki *Current Ratio (CR)* dibawah 2,0 menggambarkan perusahaan tersebut kemungkinan memiliki masalah likuidasi.

Menurut Kariyoto (2017:192)^[11] : *Current Ratio (CR)* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan *Current Asset*.

Menurut Hartono (2018:9)^[8] : *Current Ratio (CR)* menunjukkan kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi

kewajiban jangka pendeknya. Rumus *Current ratio* ditulis sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rumus *Current ratio*

$$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Sumber : Hartono(2018:9)^[8]

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan

Menurut Kariyoto (2017:190)^[11] : Dalam perhitungan likuiditas suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai pembentuk likuiditas itu sendiri yaitu :

a) Kas dan Bank (*Cash and Bank*)

Kas adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera. Yang dimaksud dengan saldo tabungan perusahaan pada bank, bukan pinjaman yang dapat ditarik.

b) Surat-surat Berharga (*marketable securities*).

Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.

c) Piutang Dagang (*account receivable*).

Piutang dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.

d) Persediaan Barang (*inventory*)

Persediaan adalah barang yang diperjualbelikan (diperdagangkan) oleh perusahaan dalam bisnisnya.

e) Kewajiban Yang Dibayar Dimuka (*prepaid expenses*)

Prepaid expense adalah biaya yang telah dikeluarkan aktivitas perusahaan yang akan datang.

2.3 Tinjauan Profitabilitas

2.3.1 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang dipakai mengukur keahlian perusahaan untuk bias mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2008: 196)^[12]. Bila nilai rasio profitabilitas besar maka perusahaan dalam kondisi yang baik sebab sanggup mendapatkan keuntungan yang besar (Fahmi 2015: 135)^[9]. Semakin besar profit perusahaan maka perusahaan memperoleh keuntungan besar sebab mendapatkan laba yang besar sehingga keadaan keuangan perusahaan baik, karena perusahaan mengurangi beban yang dikeluarkan akan berkurang akan berakibat pada pengeluaran kecil dari pada pemasukan perusahaan sehingga menjauhi kondisi *Financial Distress*.

Menurut Hartono (2018:11)^[8] : Rasio profitabilitas atau rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan cara menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Prihadi (2019:165)^[6] : Profitabilitas juga berhubungan dengan kehidupan produk/jasa. Profitabilitas yang tinggi menarik pemain/investor untuk memasuki bisnis tersebut.

2.3.2 *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kariyoto (2017:43)^[11] : *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini mengukur tingkat keberhasilan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana aktiva yang dimilikinya.

Return on Asset yaitu rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.

Rumus *Return on Asset* (ROA) dituliskan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rumus *Return on Asset* (ROA)

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

Sumber : Hartono (2018:12)^[8]

2.3.3 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Menurut Septiana (2019:109)^[4], Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan,

untuk itu dibutuhkan suatu analisis untuk bias menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kasmir dan Supryono (dalam Septiana 2019:110)^[4] : Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

2.3.4 Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Sepriana (2019:111)^[4] : Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas, yaitu antara lain:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri serta.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal maupun modal pinjaman.

2.4 Tinjauan Solvabilitas

2.4.1 Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang dipakai mengukur keahlian perusahaan dalam melunasi total *liabilities* (Kasmir, 2008: 151)^[12]. Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2015: 127)^[9]. Bila

Solvabilitas besar pada perusahaan itu diakibatkan perusahaan memiliki banyak utang. Perihal ini membuktikan kalau perusahaan memiliki resiko keuangan yang besar sebab mengalami kesulitan keuangan yang besar mungkin perusahaan akan mendekati kondisi *Financial Distress*.

Menurut Hartono (2018:12)^[8] : Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung *Leverage* perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan rasio Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sepanjang mana perusahaan di bayar dengan hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Pada akhirnya, utang jangka panjang yang jatuh tempo akan memengaruhi likuiditas juga. Salah satu karakteristik utang jangka panjang adalah menimbulkan bunga. Bunga menjadi beban tetap perusahaan, sementara laba berfluktuasi sesuai dengan kinerja perusahaan. Solvabilitas menyangkut struktur modal dan pengaruh beban tetap (bunga) terhadap laba perusahaan. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Rasio Solvabilitas sangat diperhatikan oleh kreditor walaupun tentu saja kreditor, terutama kreditor jangka panjang, tidak hanya memperhatikan Solvabilitas, tetapi juga arus kas (Prihadi, 2019:223)^[6].

2.4.2 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Prihadi (2019:229)^[6] : Cara menghitung *Solvecy* adalah membandingkan utang dengan *Equity* saja. Rasio total *Debt to Equity* (total hutang terhadap modal). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin buruk *Solvecy*-nya.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga bias dibaca antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Rumus *Debt to Equity Ratio* dituliskan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Rumus *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sumber : Hartono (2018:13)^[8]

2.5 Tinjauan *Financial Distress*

2.5.1 *Financial Distress*

Menurut Hutabarat (2021:28)^[14] : *Financial Distress* dapat dilihat sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditasi. Dan jika terjadi kesulitan keuangan maka itu merupakan kesulitan likuiditas yang bisa menjadi awal dari kebangkrutan. Jika perusahaan mengalami masalah dalam memenuhi kewajiban maka bisa jadi perusahaan tersebut mulai memasuki masa *Financial Distress* dan apabila

kesulitan keuangan tersebut tidak segera ditangani maka ini bisa berakibat bangkrutnya perusahaan.

Menurut Plat dan Plat (dalam Ayuningtiyas dan Suryono 2019:5)^[24] : Informasi perusahaan sedang mendekat tekanan keuangan dapat memicu tindakan manajerial untuk dapat mencegah masalah itu terjadi yaitu dengan melakukan merger atau akuisisi oleh perusahaan yang dikelola dengan lebih baik.

Menurut Emery, dkk (dalam Ardian,dkk 2017:7)^[11], *Financial Distress* perusahaan merupakan kondisi dimana hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

2.5.2 Jenis *Financial Distress*

Menurut Hutabarat (2020:29)^[14] : Dalam manajemen keuangan, kesulitan keuangan atau *Financial Distress* dibedakan menjadi:

a. *Economic Failure*

Dalam hal ini pendapatan perusahaan tidak dapat menutup biaya total, termasuk biaya modal.

b. *Business Failure*

Dalam hal ini usaha yang menghentikan operasinya yang mengakibatkan kerugian bagi kreditor. Usaha bisa dinyatakan gagal meski tidak mengalami kebangkrutan secara normal.

c. *Technical Insolvency*

Dalam hal ini, perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dinyatakan bangkrut.

d. *Insolvency in Bankruptcy*

Dalam hal ini, nilai pasar *Asset* perusahaan lebih kecil dibandingkan nilai buku dari total kewajiban.

e. *Legal Bankruptcy*

Dalam hal ini putusan kepailitan yang diberikan oleh pengadilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dinilai dari perusahaan telah mengalami tahapan-tahapan sebelumnya.

3.5.3 Metode Perhitungan *Financial Distress Z''-Score*

Menurut Prihadi (2019:468)^[6] : *Z-Score* merupakan suatu persamaan multivariabel yang digunakan oleh Altman yang digunakan dalam rangka memprediksi tingkat kebangkrutan. Altman menggunakan model statistik yang disebut dengan analisis deskriminan, tepatnya adalah *Multiple Discriminat Analysis* (MDA).

Z''-Score Merupakan rumus yang paling fleksibel karena bisa digunakan untuk perusahaan publik ataupun *private*. Perbedaan yang antara *Z'-Score* dan *Z''-Score* yaitu rasio *sales to total asset* dihilangkan, bobot setiap variabel berubah, dan Batasan kebangkrutan juga berubah.

Tabel 2.4 Rumus Z''-Score dan Score

| <i>Z''-Score</i> | |
|---|----------------|
| $Z'' = 6,56 X \text{ Working capital} / \text{Total asset}$ $+ 3,26 X \text{ Retained earning} / \text{Total asset}$ $+ 6,72 X \text{ EBIT} / \text{Total asset}$ $+ 1,05 X \text{ Total Modal Sendiri} / \text{Total Hutang}$ | |
| <i>Score</i> | <i>Kondisi</i> |
| >2,60 | Tidak bangkrut |
| 1,1-2,60 | Daerah kelabu |
| <1,1 | Bangkrut |

Sumber : Prihadi (2019:471)^[6]

Keterangan :

1. *Working Capital to Total Asset Ratio*

Menurut Hartono (2018:10)^[8] : *Working Capital to Total Asset Ratio* Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar dengan jumlah aktiva. Rumus *Working Capital to Total Asset Ratio* ditulis sebagai berikut :

Tabel 2.5 Rumus *Working Capital to Total Asset Ratio*

| |
|---|
| $\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar- Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$ |
|---|

Sumber : Hartono (2018:10)^[8]

2. *Total Asset*

Menurut Hartono (2018:9)^[8] : *Total Asset* adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan

yang digunakan sebagai penunjang perusahaan. Rumus dari total asset yaitu *Asset* lancar + *Asset* Tetap.

3. *Earning Before Income Tax* (EBIT)

Menurut Prihadi (2019:141)^[6] : *Eaning Before Income Tax* (EBIT) adalah perolehan laba sebelum dikurangi dengan bunga. Cara menyusun EBIT yaitu dengan menambahkan bunga pada laba sebelum pajak *Earning Before Tax* (EBT). Jadi $EBT + Interest$.

2.6 Perusahaan Jasa Transportasi

Perusahaan jasa merupakan suatu unit usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Atau perusahaan jasa dapat diartikan juga sebagai suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan. Perusahaan jasa pun memerlukan produk fisik atau yang berwujud untuk melakukan kegiatan usahanya. perusahaan jasa transportasi jasa yang menawarkan jasa transportasi kepada konsumen maka untuk melakukan kegiatan usahanya perusahaan tersebut memerlukan alat transportasi untuk menunjang aktivitasnya di bidang jasa (Kargo:2020)^[15].

2.7 Bursa Efek Indonesia

Menurut Widodoatmodjo (2012:2)^[16] : Bursa efek yaitu tempat bertemunya pembeli dan penjual barang yang diperdagangkan. Bedanya di bursa efek yang, barang yang diperdagangkan adalah efek atau surat-surat berharga seperti saham, obligasi *right issue* , waran, obligasi konvensi, dan sebagainya.

Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 (dalam Tandililin 2017:91)^[17] : Bursa efek pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka. Emiten adalah perusahaan yang melakukan emisi (menjual) saham atau obligasi dan turunanya kepada masyarakat. Dari emiten ini asal mula adanya efek yang bisa diperjualbelikan di bursa efek oleh investor. Investor adalah pihak yang melakukan pembelian atau penjualan efek di bursa efek.

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Likuiditas adalah keahlian perusahaan melunasi *Current Liabilities* dengan tepat pada waktunya (Fahmi 2015:121)^[9]. Perusahaan yang sanggup melunasi *Current Liabilities* adalah perusahaan yang likuid.

Semakin kecil likuiditas perusahaan maka semakin menjadi kurang baik keadaan keuangan perusahaan sebab, membuktikan perusahaan yang likuid mempunyai likuiditas kecil sehingga tidak bisa mendanai kegiatan operasional perusahaan dalam membayar *Current Liabilities* yang dimiliki. Oleh sebab itu, perusahaan belum bisa mengelola *Current Liabilities* yang dimiliki dengan baik sehingga mendekati dari kondisi financial distress.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Masruri, 2019)^[24] : yang menunjukkan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress*, yang berarti turun CR mempengaruhi kondisi *Financial Distress* Perusahaan.

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Profitabilitas adalah rasio yang dipakai mengukur keahlian perusahaan untuk bisa mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2008: 196)^[12]. Bila nilai rasio profitabilitas besar maka perusahaan dalam kondisi yang baik sebab sanggup mendapatkan keuntungan yang besar (Fahmi 2015: 135)^[9]. Semakin kecil profitabilitas perusahaan maka perusahaan memperoleh keuntungan kecil sebab mendapatkan laba yang kecil sehingga keadaan keuangan perusahaan kurang baik, karena perusahaan menambah beban yang dikeluarkan akan bertambah akan berakibat pada

pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan perusahaan sehingga mendekati kondisi *Financial Distress*.

Hal ini didukung oleh penelitian Maisarah, dkk (2018:33)^[19] : Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*. Yang berarti semakin rendah ROA, mempengaruhi kondisi *Financial Distress* Perusahaan.

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan mengukur keahlian perusahaan dalam melunasi total *liabilities* (Kasmir, 2008: 151)^[12]. Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2015: 127)^[9]. Bila Solvabilitas besar pada perusahaan itu diakibatkan perusahaan memiliki banyak utang. Perihal ini membuktikan kalau perusahaan memiliki resiko keuangan yang besar sebab mengalami kesulitan keuangan yang besar mungkin perusahaan akan mendekati kondisi *Financial Distress*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020:93)^[2] Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*. Yang berarti semakin tinggi DER mempengaruhi kondisi *Financial Distress* Perusahaan.

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃: Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap kondisi *Financial Distress*.

Likuiditas adalah keahlian perusahaan melunasi *Current Liabilities* dengan tepat pada waktunya (Fahmi 2015:121)^[9]. Profitabilitas adalah rasio yang dipakai mengukur keahlian perusahaan untuk bisa mendapatkan keuntungan dan Solvabilitas adalah rasio yang digunakan mengukur keahlian perusahaan dalam melunasi total *liabilities* (Kasmir, 2008: 151)^[12].

Semakin kecil likuiditas perusahaan maka semakin menjadi kurang baik keadaan keuangan perusahaan maka perusahaan akan mendekati kondisi *Financial Distress*, semakin kecil profitabilitas perusahaan maka perusahaan memperoleh keuntungan kecil sehingga perusahaan bisa mendekati kondisi *Financial Distress*, dan solvabilitas kecil pada perusahaan itu diakibatkan perusahaan memiliki banyak utang sehingga perusahaan bisa mendekati kondisi *Financial Distress*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizaky dan Dillak (2020:3216)^[13] Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : $\beta \neq 0$, : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

H₂: $\beta \neq 0$,: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

H₃: $\beta \neq 0$,: Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

H₄ : $\beta \neq 0$,: Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

| NO | NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “ | PERMASALAHAN | TUJUAN PENELITIAN | ALAT ANALISIS | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|--|--|---|
| 1 | Nukmaningtyas dan Worokinasih (2018) ^[18] “Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek | <i>Financial Distress</i> dapat menjadi ancaman bagi perusahaan karena <i>Financial Distress</i> sendiri dapat terjadi pada seluruh jenis perusahaan, baik perusahaan besar, perusahaan | Menganalisis, dan menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel ROA, CR, DER, dan arus kas operasi terhadap <i>Financial Distress</i> . | Metode analisis menggunakan regresi logistic | 1) ROA berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> . 2) CR, DER, dan arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> . Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi |

| | | | | | |
|---|--|---|---|---------------------------|---|
| | Indonesia Periode 2013 - 2016)” | kecil maupun perusahaan menengah. | | | manajemen agar dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat indikasi bahwa perusahaan mengalami <i>Financial Distress</i> . |
| 2 | Maisarah, dkk (2018) ^[19] “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016)” | 1. Bagaimanakah pengaruh rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> perbankan syariah di Indonesia? 2. Bagaimanakah pengaruh rasio <i>Non Performing Financing</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> perbankan syariah di Indonesia? 3. Bagaimanakah pengaruh rasio <i>Net Interest Margin</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> perbankan syariah di | Untuk Menganalisis Pengaruh rasio-rasio keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), <i>Return On Asset</i> (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> Perbankan Syariah di Indonesia” | Analisis Regresi Berganda | Rasio keuangan CAR, NPF, BOPO dan LDR memiliki pengaruh terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> Perbankan Syariah di Indonesia, sedangkan rasio keuangan NIM, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> Perbankan Syariah di Indonesia. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>Indonesia? 4. Bagaimanakah pengaruh rasio <i>Return On Asset</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> perbankan syariah di Indonesia?</p> <p>5. Bagaimanakah pengaruh rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap kondisi financial distress perbankan syariah di Indonesia?</p> <p>6. Bagaimanakah pengaruh rasio <i>Return On Equity</i> terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> perbankan syariah di Indonesia?</p> <p>7. Bagaimanakah pengaruh rasio Loan to Deposit Ratio terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> perbankan</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|---|
| | | <p>syariah di Indonesia? 8. Bagaimanakah pengaruh rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i>, <i>Non Performing Financing</i>, <i>Net Interest Margin</i>, <i>Return On Asset</i>, <i>Net Working Capital to Total Asset</i>, <i>Retained Earning to Total Asset</i>, <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i>, <i>Return On Equity</i>, <i>Loan to Deposit Ratio</i>, <i>Earning Before Interest and Tax to Total Asset</i>, <i>Book Value Equity to Book Value Debt</i> secara bersama-sama terhadap kondisi <i>Financial Distress</i></p> | | | |
| 3 | <p>Ayuningtiyas dan Suryono (2019)^[20]» Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Arus Kas Terhadap Kondisi <i>Financial</i></p> | <p>Apakah pengaruh likuiditas, profitabilitas, <i>Leverage</i> dan arus kas terhadap kondisi</p> | <p>Mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, <i>Leverage</i> dan arus kas terhadap kondisi <i>Financial</i></p> | <p>Analisis regresi logistik</p> | <p>Bahwa variabel laba berpengaruh negatif terhadap kondisi <i>Financial Distress</i>. Sedangkan variabel likuiditas <i>Leverage</i> dan arus kas tidak</p> |

| | | | | | |
|---|---|--|---|------------------------|---|
| | <i>Distress</i> ” | <i>Financial Distress</i> pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2017 ? | <i>Distress</i> pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2017 | | berpengaruh terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> |
| 4 | Sari, dkk (2019) ^[21] “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Se-Indonesia Periode 2015-2017” | Belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang relatif kurang produktif. | Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap <i>Financial Distress</i> pemerintah daerah di kabupaten dan kota seluruh Indonesia periode 2015-2017 | Regresi logistik biner | 1.Kemandirian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . 2.Derajat desentralisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . 3.Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . 4.Luas wilayah berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . |
| 5 | Selvytania dan Rusliati, (2019) ^[22] "Ukuran Perusahaan Dan <i>Good corporate governance</i> Terhadap Terjadinya Kondisi | Situasi perekonomian yang selalu berubah-ubah telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, | Pengaruh ukuran perusahaan dan <i>good corporate governance</i> terhadap terjadinya kondisi <i>Financial Distress</i> pada | Analisis regresi | ukuran perusahaan dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap terjadinya kondisi <i>Financial Distress</i> yaitu sebesar 69,2% . Secara parsial ukuran |

| | | | | | |
|---|--|---|---|---------------------------|---|
| | <i>Financial Distress</i> " | baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar sehingga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. | perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 | | perusahaan berpengaruh sebesar 39,7% dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap terjadinya <i>Financial Distress</i> sebesar 22,4% sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh sebesar 7,1%, namun tidak signifikan. |
| 6 | Nurhalimah (2019) ^[23] “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Dewan Direksi Terhadap <i>Financial Distress</i> ” | Terdapat perusahaan yang sudah lama menjalankan usaha tetapi dipaksa dibubarkan karena menghadapi kesulitan keuangan yang berakhir pada kebangkrutan. | Menguji pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas, umur perusahaan dan dewan direksi terhadap <i>Financial Distress</i> | Analisis regresi logistik | Likuiditas, <i>Leverage</i> , profitabilitas, umur perusahaan dan dewan direksi terhadap <i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . |
| 7 | Masruri (2019) ^[24] ” Analisis Profitabilitas dan Likuiditas dalam memprediksi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Tahap penurunan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan. | Untuk menguji kemampuan rasio profitabilitas menggunakan ROA dan likuiditas <i>Current Ratio</i> terhadap probabilitas terjadinya <i>Financial Distress</i> | Regresi linier berganda. | Rasio profitabilitas dapat digunakan dalam memprediksi <i>Financial Distress</i> . |
| 8 | Triani (2021) ^[25] “Pengaruh | 1. Apakah <i>Leverage</i> | 1). Untuk mengetahui | Analisis regresi | 1) hasil perhitungan uji |

| | | | | | |
|--|--|--|---|-----------------|---|
| | <p><i>Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Arus Kas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”</i></p> | <p>berpengaruh terhadap <i>Financial Distress?</i> 2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Financial Distress?</i> 3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap <i>Financial Distress?</i> 4. Apakah arus kas berpengaruh terhadap <i>Financial Distress?</i> 5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>Financial Distress?</i> 6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>Financial Distress?</i></p> | <p>pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>, 2). Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>, 3). Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap <i>financial distress</i>, 4). Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap <i>financial ditress</i>, 5). Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>, 6). Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i></p> | <p>berganda</p> | <p>parsial <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> didapat probabilitas nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>. 2) hasil perhitungan uji parsial profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> didapat probabilitas nilai sig sebesar $0.096 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>. 3) hasil perhitungan uji parsial likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> didapat probabilitas nilai sig sebesar $0.855 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan likuiditas terhadap</p> |
|--|--|--|---|-----------------|---|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <p><i>Financial Distress.</i></p> <p>4) hasil perhitungan uji parsial arus kas terhadap <i>Financial Distress</i> didapat probabilitas nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan arus kas terhadap <i>Financial Distress.</i></p> <p>5) hasil perhitungan uji parsial ukuran perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> didapat probabilitas nilai sig sebesar $0.581 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan ukuran perusahaan terhadap <i>Financial Distress.</i></p> <p>6) hasil perhitungan uji parsial umur perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> didapat probabilitas nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif secara</p> |
|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | |
|----|---|---|---|---------------------------|---|
| | | | | | signifikan umur perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> . |
| 9 | Nurhayati dan Aprilio, (2020) ^[26] "Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> " | Sering kali keuntungan yang didapat oleh beberapa perusahaan tidak dapat memenuhi apa yang menjadi ekspektasi yang diharapkan oleh investor dan pemilik perusahaan. | memberikan hasil buktiempiris tentang pengaruh solvabilitas terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. | Analisis regresi linier. | Rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> . |
| 10 | Handayani (2020) ^[2] "Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan <i>Leverage</i> dalam memprediksi <i>Financial Distress</i> pada perusahaan <i>Textile</i> dan <i>Garment</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016" | Bagaimana agar Manajemen bisa melakukan perbaikan sedini mungkin untuk menghindari kebangkrutan. | Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan <i>Leverage</i> dalam memprediksi <i>Financial Distress</i> . | Analisis regresi berganda | Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif. |

Sumber : Penelitian Terdahulu

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resminya, yaitu <https://www.idx.co.id/>.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu terhitung dari tanggal 30 April sampai dengan 25 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015:23)^[27] : “Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.” Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan untuk menghitung rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas yang akan diolah dengan program *Microsoft Excel*, dan data hasil analisis rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan hasil perhitungan *Z*”-Score yang akan diolah dengan program SPSS 22.

2. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2015:23)^[27] : “Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.”

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:308)^[27] : “Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:308)^[27] : “Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan *financial statement* tahun 2018-2020 perusahaan sub sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dari situs web resminya yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugiono (2015:137)^[27] : “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2015:140)^[27] : “Studi Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.”

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiono (2015:142)^[27] : “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui atau internet.”

4. Observasi

Menurut Sugiono (2015:145)^[27] : “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.”

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015:80)^[27] : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.” Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan sub sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Menurut Sugiono (2015: 81)^[27] : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari

populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel berupa *Purposive sampling*, yaitu *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Mengenai hal ini kriteria dalam pengambilan sampel tersebut yaitu :

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai data adalah perusahaan sub sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan sub sektor jasa transportasi telah menerbitkan *laporan Financial Statement* tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, terdapat 31 perusahaan untuk dijadikan sampel yang telah memenuhi kriteria data yaitu :

Tabel 3.1 Nama sampel perusahaan yang akan diteliti

| No | Nama Emiten | Kode Emiten |
|----|---|-------------|
| 1 | PT Adi Sarana Armada Tbk | ASSA |
| 2 | PT Blue Bird Tbk | BIRD |
| 3 | PT Batavia Prosperindo Trans Tbk | BPTR |
| 4 | PT Air Asia Indonesia Tbk | CMPP |
| 5 | PT Jaya Trishindo Tbk | HELI |
| 6 | PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | HITS |
| 7 | PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk | IATA |
| 8 | PT Armada Berjaya Trans Tbk | JAYA |
| 9 | PT Eka Sari Lorena Transport Tbk | LRNA |
| 10 | PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk | MBSS |
| 11 | PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | PORT |
| 12 | PT Pelita Samudra Shipping Tbk | PSSI |
| 13 | PT Putra Rajawali Kencana Tbk | PURA |
| 14 | PT Samudra Indonesia Tbk | SMDR |
| 15 | PT Express Transindo Tbk | TAXI |

| | | |
|----|----------------------------------|------|
| 16 | PT Temas Tbk | TMAS |
| 17 | PT Trans Power Marine Tbk | TPMA |
| 18 | PT Indo Strais Tbk | PTIS |
| 19 | PT Repower Asia Tbk | REAL |
| 20 | PT Stedy Safe Tbk | SAFE |
| 21 | PT Satria Antara Prima Tbk | SAPX |
| 22 | PT Sillo Maritime Perdana Tbk | SHIP |
| 23 | PT Sidomulyon Selaras Tbk | SDMU |
| 24 | PT Soeci Lines Tbk | SOCI |
| 25 | PT Transcoal Pacifick Tbk | TCPI |
| 26 | PT Trimuda Nuasa Citra Tbk | TNCA |
| 27 | PT Guna Timur Raya Tbk | TRUK |
| 28 | PT Weha Transport Indonesia Tbk | WEHA |
| 29 | PT Rigs Tender Indonesia Tbk | RIGS |
| 30 | PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | TAMU |
| 31 | PT Zebra Nusantara Tbk | ZBRA |

Sumber : Heze 2020^[28]

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015 : 38)^[23] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiono (2015 : 39)^[27] : “Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).”
 Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen merupakan

variabel likuiditas (X1), variabel profitabilitas (X2) dan variabel solvabilitas (X3).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiono (2015 : 39) ^[27] “Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen merupakan variabel *Financial Distress* (Y)

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[29] : “Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (selisih) data.”

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan

untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)^[29] : “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode *uji One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105)^[29] : “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.”

Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)^[29] : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. “

Dalam penelitian ini uji Autokorelasi menggunakan uji *run test* dilakukan dengan melihat dengan nilai *sig.* $> 0,05$ maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)^[29] :“Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini Menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai *sig.* $> \alpha$ 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransformasi) maka

model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[29].

Metode persamaan regresi berganda digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kondisi *Financial Distress*

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

b₃ = Koefisien regresi X₃

X₁ = Likuiditas

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Solvabilitas

3.8.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan uji F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011:97)^[29] : “Uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independent Likuiditas (X₁), Profitabilitas (X₂) dan Solvabilitas (X₃) secara parsial dalam menerangkan variabel dependen Financial Distress (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan thitung dan ttabel dan melihat signifikansi $< 0,05$.”

2. Uji F (Uji simultan)

Menurut Ghozali (2011:96)^[29] : “Uji F menunjukkan apakah semua variabel independent Likuiditas (X₁), Profitabilitas (X₂), dan Solvabilitas (X₃) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya *Financial Distress* (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dan melihat signifikansi $< 0,05$.”

3.8.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2015:97)^[27] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) adalah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia melalui website resminya yaitu <https://www.idx.co.id/>. Dengan kriteria perusahaan yang digunakan sebagai data yaitu perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI yang telah menerbitkan laporan *Financial Statement* tahun 2018-2020. Mengenai data selengkapnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Perusahaan

| Keterangan | Jumlah |
|--|--------|
| Populasi Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI | 47 |
| Sampel Perusahaan jasa transportasi menerbitkan laporan <i>Financial Statement</i> periode 2018-2020 | 31 |
| Perusahaan yang digunakan menjadi sampel sesuai kriteria | 31 |
| Periode waktu penelitian 2018-2020 | 67 |

Sumber : data sekunder diolah 2021

Dari 31 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu antara lain :

Tabel 4.2 Kode Emiten Perusahaan

| No | Nama Emiten | Kode Emiten |
|----|---|-------------|
| 1 | PT Adi Sarana Armada Tbk | ASSA |
| 2 | PT Blue Bird Tbk | BIRD |
| 3 | PT Batavia Prosperindo Trans Tbk | BPTR |
| 4 | PT Air Asia Indonesia Tbk | CMPP |
| 5 | PT Jaya Trishindo Tbk | HELI |
| 6 | PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | HITS |
| 7 | PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk | IATA |
| 8 | PT Armada Berjaya Trans Tbk | JAYA |
| 9 | PT Eka Sari Lorena Transport Tbk | LRNA |
| 10 | PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | MBSS |
| 11 | PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | PORT |
| 12 | PT Pelita Samudra Shipping Tbk | PSSI |
| 13 | PT Putra Rajawali Kencana Tbk | PURA |
| 14 | PT Samudra Indonesia Tbk | SMDR |
| 15 | PT Express Transindo Tbk | TAXI |
| 16 | PT Temas Tbk | TMAS |
| 17 | PT Trans Power Marine Tbk | TPMA |
| 18 | PT Indo Strais Tbk | PTIS |
| 19 | PT Repower Asia Tbk | REAL |
| 20 | PT Stedy Safe Tbk | SAFE |
| 21 | PT Satria Antara Prima Tbk | SAPX |
| 22 | PT Sillo Maritime Perdana Tbk | SHIP |
| 23 | PT Sidomulyon Selaras Tbk | SDMU |
| 24 | PT Soeci Lines Tbk | SOCI |
| 25 | PT Transcoal Pacifick Tbk | TCPI |
| 26 | PT Trimuda Nuasa Citra Tbk | TNCA |
| 27 | PT Guna Timur Raya Tbk | TRUK |
| 28 | PT Weha Transport Indonesia Tbk | WEHA |
| 29 | PT Rigs Tender Indonesia Tbk | RIGS |

| | | |
|----|----------------------------------|------|
| 30 | PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | TAMU |
| 31 | PT Zebra Nusantara Tbk | ZBRA |

Sumber : Heze ^[28] Data diolah 2021

4.1.2 Hasil Penelitian

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.2.1 Uji Statistika Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[29] : “Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* (selisih) data.”

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Statistika Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|-----------------------------|------------------------|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Likuiditas | 67 | ,19 | 50,50 | 2,3148 | 6,29719 |
| Profitabilitas | 67 | -4,46 | ,25 | -,0519 | ,55128 |
| Solvabilitas | 67 | ,01 | 3,25 | ,9348 | ,74097 |
| <i>Financial - Distress</i> | 67 | 0 | 1 | ,01 | ,122 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 67 | | | | |

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel adalah 67 sampel didapat dari 31 perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang

terdiri dari tiga variabel yaitu variabel Likuiditas, variabel Profitabilitas, dan variabel *Financial Distress*.

Yang akan dijelaskan pada Keterangan di bawah ini :

a. Variabel Likuiditas

Pada rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rasio minimum sebesar 0,19 dan rasio maksimum 50,50, memiliki nilai rata rasio sebesar 2,3148 serta memiliki standar deviasi nilai rasio sebesar 6,29719.

b. Variabel Profitabilitas

Pada rasio Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) memiliki rasio minimum sebesar -4,46 dan rasio maksimum memiliki nilai rasio sebesar 0,25 , dan memiliki nilai rata-rata rasio sebesar -0,0519, serta memiliki standar deviasi nilai rasio sebesar 0,55128.

c. Variabel Solvabilitas

Pada rasio Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Ratio* (DER) memiliki rasio minimum sebesar 0,01 dan rasio maksimum memiliki nilai rasio sebesar 3,25 dan memiliki nilai rata-rata rasio sebesar 0,9348, serta memiliki standar deviasi nilai rasio sebesar 0,74097.

d. Variabel *Financial Distress*

Pada variabel *Financial Distress* yang diukur dengan menggunakan *Z*"-Score lalu dijadikan *dummy* (0= tidak mengalami *Financial Distress* dan 1= mengalami *Financial Distress*) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum memiliki nilai sebesar 1 , dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,01, serta memiliki standar deviasi nilai sebesar 0,22.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistika Deskriptif Perusahaan Mengalami *Financial Distress* dan Tidak Mengalami *Financial Distress*

| | | <i>Financial -Distress</i> | | | |
|-------|---|----------------------------|---------------|----------------|-------------------|
| | | <i>Frequen</i> | <i>Percen</i> | <i>Valid</i> | <i>Cumulative</i> |
| | | <i>cy</i> | <i>t</i> | <i>Percent</i> | <i>Percent</i> |
| Valid | Tidak Mengalami <i>Financial Distress</i> | 53 | 79,6 | 79,6 | 79,6 |
| | Mengalami <i>Financial Distress</i> | 14 | 20,4 | 20,4 | 100,0 |
| | Total | 67 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah 53 sampel tidak mengalami *Financial Distress* dari 67 sampel dengan prosentase sebesar 79,6%, serta jumlah sampel yang mengalami *Financial Distress* sebanyak 14 sampel dari total sampel 67 dengan prosentase sebesar 20,4%.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) ^[29] : “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|------------------------------|
| | | <i>Standardized Residual</i> |
| N | | 67 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -,4853784 |
| | Std. Deviation | ,08748937 |
| | | |
| <i>Most Extreme Differences</i> | Absolute | ,064 |
| | Positive | ,047 |
| | Negative | -,064 |
| <i>Test Statistic</i> | | ,064 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | ,200 ^{c,d} |

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Hasil analisis uji normalitas menggunakan kolmogoro-smirnov test menunjukkan nilai *Asym .sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105)^[29] : “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.”

Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinieritas, dan jika nilai

VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | ,013 | ,003 | | 5,070 | ,000 | | |
| Likuiditas | ,000 | ,000 | -,072 | -,561 | ,577 | ,930 | 1,075 |
| Profitabilitas | -,002 | ,003 | -,076 | -,613 | ,542 | ,996 | 1,005 |
| Solvabilitas | -,002 | ,002 | -,150 | -1,162 | ,250 | ,931 | 1,075 |

a. Dependent Variable: *Financial-Distress*

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Berdasarkan data diatas hasil analisis VIF dengan variabel Y nilai VIF variabel Likuiditas sebesar $1,075 \leq 10$, nilai VIF variabel Profitabilitas sebesar $1,005 \leq 10$, nilai VIF variabel Solvabilitas sebesar $1,075 \leq 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110)^[29] : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.”

Dalam penelitian ini uji Autokorelasi menggunakan uji *Run Test* dilakukan dengan melihat dengan nilai *sig.* > 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|---------------------------|
| | <i>Financial-Distress</i> |
| Test Value ^a | ,01 |
| Cases < Test Value | 33 |
| Cases >= Test Value | 34 |
| Total Cases | 67 |
| Number of Runs | 30 |
| Z | -1,106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,269 |

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Run Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* pada output 0,269 > *alpha* 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)^[29] : “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian Menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransform) maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen).

Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,013 | ,003 | | 5,070 | ,000 |
| | Likuiditas | ,000 | ,000 | -,072 | -,561 | ,577 |
| | Profitabilitas | -,002 | ,003 | -,076 | -,613 | ,542 |
| | Solvabilitas | -,002 | ,002 | -,150 | -1,162 | ,250 |

a. Dependent Variable: ABS_ART

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Berdasarkan data diatas hasil analisis uji *Glejser* dengan variabel data variabel Y ditransform menjadi ABS_ART menunjukkan nilai sig. Variabel Likuiditas sebesar 0,577 > α 0,05, nilai sig. Variabel Profitabilitas sebesar 0,542 > α 0,05, dan nilai sig Variabel Solvabilitas sebesar 0,250 > α 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala Heterokedastisitas.

4.1.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[29].

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,003 | ,004 | | ,950 | ,346 |
| | Likuiditas | 5,815E-5 | ,000 | ,003 | ,178 | ,859 |
| | Profitabilitas | -,220 | ,004 | -,992 | -61,027 | ,000 |
| | Solvabilitas | 5,071E-5 | ,003 | ,000 | ,018 | ,985 |

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Berdasarkan hasil uji diatas, didapat persamaan Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,003 + 5,815E-5 X_1 - 0,220 X_2 + 5,071E-5 X_3$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) sebesar 0 satuan maka kondisi *Financial Distress* sebesar 0,003satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 5,815E-5 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas (CR) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan kenaikan kondisi *Financial Distress* sebesar 5,815E-5 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi sebesar -0,220 menunjukkan bahwa setiap penurunan Profitabilitas 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan *Kondisi Financial Distress* sebesar -0,220 satuan
- 4) Nilai koefisien regresi sebesar 5,071E-5 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Solvabilitas (DER) 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan kondisi *Financial Distress* sebesar 5,071E-5 satuan

4.1.2.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode

pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan uji F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011:97)^[29] : “Uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independent Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Solvabilitas (X_3) secara parsial dalam menerangkan variabel dependen *Financial Distress* (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dan melihat signifikansi $< 0,05$.”

Tabel 4.10 Hasil Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|----------------|------------------------------------|---------------------------------|-------------|---------|------|
| | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | <i>Standardized Coefficient</i> | | | |
| | | B | Std. Error | <i>Beta</i> | | |
| 1 | (Constant) | ,003 | ,004 | | ,950 | ,346 |
| | Likuiditas | 5,815 E-5 | ,000 | ,003 | ,178 | ,859 |
| | Profitabilitas | -,220 | ,004 | -,992 | -61,027 | ,000 |
| | Solvabilitas | 5,071 E-5 | ,003 | ,000 | ,018 | ,985 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Pengujian hipotesis pada analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil t yaitu :

1) Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Nilai df adalah ($df=n-k=67-4=63$), dan $\alpha = 0,05$ maka t_{tabel} sebesar 1,998. Berdasarkan hasil uji t dengan melihat tingkat signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Nilai t_{hitung} pada variabel Likuiditas sebesar $0,178 < t_{tabel}$ 1,998 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.
- b) Nilai t_{hitung} pada variabel Profitabilitas sebesar $-61,027 > t_{tabel}$ 1,998 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.
- c) Nilai t_{hitung} pada variabel Solvabilitas sebesar $0,018 < t_{tabel}$ 1,998 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

2) Dengan menggunakan angka signifikansi

- a) Nilai sig variabel Likuiditas sebesar $0,859 > \alpha 0,05$ sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.
- b) Nilai sig variabel Profitabilitas sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga menunjukkan terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.
- c) Nilai sig variabel Solvabilitas sebesar $0,985 > \alpha 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011:96)^[29]: “Uji F menunjukkan apakah semua variabel independent Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya *Financial Distress* (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dan melihat signifikansi $< 0,05$.”

Tabel 4.11 Hasil Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,969 | 3 | ,323 | 1246,664 | ,000 ^b |
| | Residual | ,016 | 63 | ,000 | | |
| | Total | ,985 | 66 | | | |

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Pengujian hipotesis pada analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat dijelaskan melalui hasil F yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai df adalah ($df_1(n_1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$) sehingga $df_1 = 3$, ($df_2(n_2) = n - k = 67 - 4 = 63$) sehingga $df_2 = 63$ dan $\alpha = 0,05$ maka F_{tabel} sebesar 2,75. Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1246,664 > F_{tabel} 2,72 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

- b. Dengan menggunakan angka signifikansi

Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas,

Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

4.1.2.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2015:97)^[27] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) adalah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.”

Tabel 4.12 Tabel Nilai Koefisien

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,992 ^a | ,983 | ,983 | ,016 |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas
b. Dependent Variable: *Financial -Distress*

Sumber : Hasil Olah data (SPSS 22,2021)

Nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R²*) sebesar 0,983 menunjukkan bahwa Variabel Likuiditas (CR), Variabel Profitabilitas (ROA), dan Variabel Solvabilitas (DER) dapat menjelaskan Kondisi *Financial Distress* sebesar 98,3 persen sedangkan sisanya sebesar 1,7 persen dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.2 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Dari tabel hasil uji t nilai secara parsial likuiditas sebesar $0,859 > \alpha 0,05$ membuktikan bahwa variabel likuiditas membuktikan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini membuktikan kalau tidak pengaruh perusahaan terhadap Kondisi *Financial Distress* diakibatkan sebab perusahaan bisa melunasi *Current Liabilities* tepat pada waktunya, walaupun ditahun 2020 perusahaan jasa transportasi terkena dampak *Covid-19* itu tidak mempengaruhi likuiditas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas besar bisa mendanai kegiatan operasional perusahaan dalam membayar *Current Liabilities* yang dimiliki. Oleh sebab itu, perusahaan bisa mengelola *Current Liabilities* yang dimiliki dengan baik sehingga menjauhi dari kondisi *financial distress*.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masruri, 2019)^[24] : yang menunjukkan likuiditas yang berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress*, yang berarti tinggi likuiditas perusahaan maka semakin turun kondisi *Financial Distress* Perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Dari tabel hasil uji t nilai secara parsial profitabilitas sebesar $0,859 > \alpha 0,05$ membuktikan bahwa variabel profitabilitas membuktikan mempunyai pengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini

membuktikan terdapat pengaruh perusahaan terhadap mungkin terbentuknya *Financial Distress* diakibatkan sebab perusahaan perusahaan memperoleh laba yang sedikit akibat ditahun 2020 perusahaan jasa transportasi terkena dampak *Covid-19* itu mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang kecil perihal ini sebab mendapatkan laba yang kecil sehingga keadaan keuangan perusahaan kurang baik, sebab perusahaan menambah beban yang dikeluarkan. Beban yang bertambah akan berakibat pada pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan perusahaan sehingga mendekati kondisi *Financial Distress*. Hal ini didukung oleh penelitian Maisarah, dkk (2018:33)^[19] : Profitabilitas yang diukur dengan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*. Yang berarti semakin turun profitabilitas, maka kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress* semakin tinggi.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Dari tabel hasil uji t nilai secara parsial solvabilitas sebesar $0,985 > \alpha 0,05$ membuktikan bahwa variabel solvabilitas membuktikan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Financial Distress*.

Hasil penelitian ini membuktikan kalau tidak pengaruh perusahaan terhadap mungkin terbentuknya *Financial Distress*. Diakibatkan sebab perusahaan dalam mendapatkan sumber dana akan memilah sumber dana yang risikonya kecil sehingga akan meningkatkan pengelolaan keuangan.

Dengan resiko yang kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan yang besar walaupun pada tahun 2020 perusahaan jasa transportasi mengalami dampak *Covid-19* itu tidak mempengaruhi perusahaan dalam membayar total *liabilities* serta bayaran bunga serta semakin menjadi kecil mungkin perusahaan mendekati kondisi *Financial Distress*.

Hasil penelitian ini tidak cocok dengan teori yang menunjukkan bahwa semakin besar solvabilitas maka bagi semakin menjadi besar perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress*. Hasil penelitian ini membuktikan maka semakin menjadi besar solvabilitas, hingga semakin menjadi kecil perusahaan dalam kondisi *Financial Distress*. Hal ini bertentangan oleh penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020:93)^[2] Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Dari hasil nilai likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan dengan nilai uji F $0,000 < \alpha 0,05$ membuktikan kalau variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas membuktikan berpengaruh terhadap terjadinya kondisi *Financial Distress*. Dikarenakan likuiditas yang kecil dapat menyebabkan perusahaan belum bisa melunasi *Current Liabilities* tepat pada waktunya, profitabilitas berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress* perihal ini sebab

perusahaan yang memakai serta mengelola *Asset* yang dipunyai belum efektif sehingga mendapatkan laba yang kecil, solvabilitas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress* hasil ini membuktikan maka semakin menjadi besar solvabilitas, hingga semakin menjadi kecil perusahaan dalam kondisi *Financial Distress*. Serta dikarenakan ditahun 2020 perusahaan jasa transportasi terkena dampak *Covid-19*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizaky dan Dillak (2020:3216)^[13] Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Likuiditas diukur dengan *Current ratio* (CR), Profitabilitas diukur dengan *Return On Assent* (ROA), dan Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap kondisi *Financial Distress* yang dihitung dengan menggunakan *Z''-Score* lalu hasil dijadikan kategori yaitu 0 = untuk perusahaan yang tidak mengalami kondisi *Financial distress* dan 1 = untuk perusahaan yang mengalami kondisi *Financial Distress*. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 67 sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.
3. Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *Financial Distress*.

4. Variabel Likuiditas, variabel Profitabilitas, variabel Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi *Financial Distress*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan, yaitu antara lain :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress* pada kondisi ini perusahaan diharapkan meningkatkan tingkat profitabilitasnya, dengan cara tetap menjalankan kegiatan usahanya dimasa pandemi *Covid-19* serta menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan menekan biaya pengeluaran perusahaan dengan menghemat pengeluaran dengan cara tidak menambah karyawan, tidak memberikan kenaikan gaji ataupun bonus untuk sementara waktu kepada karyawan, dan tidak membeli kendaraan baru dalam waktu dekat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti objek perusahaan selain perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) misalnya perusahaan sub sektor hotel restoran pariwisata yang juga terkena dampak akibat pademi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayat, W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- [2] Handayani, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akutansi, Pajak dan Manajemen*, 9(1):80-94.
- [3] Kuswandi. (2008). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [4] Septiana, A. (2019) . *Analisis Laporan Keuangan Konsep dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- [5] Adhitama, M. L. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Altman Dalam Memprediksi Potensi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar).
- [7] Ulya, F. N. (2020, April 10). Mudik Dilarang, Sektor Apa Saja yang Akan Terpukul ? Diambil kembali dari Kompas: https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/money/read/2020/04/24/141649826/mudik-dilarang-sektor-apa-saja-yang-akan-terpukul?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQFUAKwASA%3D#referrer=https://www.google.com&_tf=Dari%20%251%24s (Diakses tanggal, 12 Mei 2021).
- [8] Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman : Deepublish.
- [9] Fahmi, I. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- [10] Hary. (2012). *Rahasia Cermat dan Mahir Mengamnalisasi Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia.
- [11] Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.

- [12] Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [13] Rizaky, Z. A., & Dillak, V. J. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).
- [14] Hutabarat. F (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Desenta Publisher.
- [15] Kargo. (2020, juni 20). Pengertian Perusahaan Jasa dan Contoh Perusahaan Jasa. Diambil kembali dari Kargo: <https://kargo.tech/blog/pengertian-perusahaan-jasa-dan-contoh-perusahaan-jasa/>.(Diakses tanggal, 12 Mei 2021).
- [16] Widoatmojo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan bagi Pemula*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [17] Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen portofolio dan investasi*. Daerah Istimewa Yogyakarta : PT Kanisius.
- [18] Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 127-135.
- [19] Maisarah, M., Zamzami, Z., & Arum, E. D. P. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akutansi & Keuangan Unja.*, 3(4), 19-34
- [20] Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- [21] Sari, M., & Arza, F. I. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kondisi Financial Distress Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Se-Indonesia Periode 2015-2017. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1), 1425-1436.

- [22] Selvytania, A., & Rusliati, E. (2019). UKURAN PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TERJADINYA KONDISI FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*.
- [23] Nurhalimah, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Dewan Direksi Terhadap Financial Distress (*Doctoral dissertation, STIE YKPN*).
- [24] Masruri, F. A. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Kosumsi yang Terdaftar Di BEI. *SINTESA STIE SEBELAS APRIL SUMEDANG*, 9(2).
- [25] Triani, R. D. (2021). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, ARUS KAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR UTAMA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)*(Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- [26] Nurhayati, N., & Aprilio, M. K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kondisi Financial Distress. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 198-207.
- [27] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua puluh*. Bandung : Alfabeta.
- [28] Heze, E. (2020). Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI. Diambil kembalidariSahamGain:<https://www.sahamgain.com/2020/11/perusahaan-transportasi-yang-terdaftar.html?m=1> (diakses tanggal 12 Mei 2021)
- [29] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [30] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Nama Perusahaan Yang Dijadikan Populasi Penelitian

| NO | Nama Perusahaan | Kode Emiten |
|-----|---|-------------|
| 1. | PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. | AKSI |
| 2. | PT Adi Sarana Armada Tbk. | AKSI |
| 3. | PT Pelayanan National Bina Buana Tbk. | BBRM |
| 4. | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk. | BESS |
| 5. | PT Blue Bird Tbk. | BIRD |
| 6. | PT Beurlian Maju Tanker Tbk. | BLTA |
| 7. | PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. | BPTR |
| 8. | PT Buana Lintas Lautan Tbk. | BULL |
| 9. | PT Capitol Nusantara Indah Tbk. | CANI |
| 10. | PT Air Asia Indonesia Tbk. | CMPP |
| 11. | PT Dewata Freighinternational Tbk. | DEAL |
| 12. | PT Garuda Indonesia Tbk | GIAA |
| 13. | PT Jaya Trishindo Tbk | HELI |
| 14. | PT Humpus Intermoda Transporasi Tbk | HITS |
| 15. | PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk | IATA |
| 16. | PT Jasa Armada Indonesia Tbk | IPCM |
| 17. | PT Armada Berjaya Trans Tbk | JAYA |
| 18. | PT Krida Jaringan Nusantara Tbk | KJEN |
| 19. | PT Logindo Samudramakmur Tbk | LEAD |
| 20. | PT Eka Sari Lorena Transport Tbk | LRNA |
| 21. | PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk | MBSS |
| 22. | PT Mitra Internasional Resources Tbk | MIRA |
| 23. | PT Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | NELY |
| 24. | PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | PORT |
| 25. | PT Prima Globalindo Logistik | PPGL |
| 26. | PT Pelita Samudra Shipping Tbk | PSSI |
| 27. | PT indo Sraits Tbk | PTIS |
| 28. | PT Putra Rajawali Kencana Tbk | PURA |
| 29. | PT Rig Tender Indonesia Tbk | RIGS |
| 30. | PT Stedy Safe Tbk | SAFE |
| 31. | PT Satria Antara Prima Tbk | SAPX |
| 32. | PT Sidomulyon Selaras Tbk | SDMU |
| 33. | PT Sillo Maritime Perdana Tbk | SHIP |
| 34. | PT Samudra Indonesia | SMDR |
| 35. | PT Soechi Lines Tbk | SOCI |
| 36. | PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | TAMU |
| 37. | PT Express Transindo Utama Tbk | TAXI |

| | | |
|-----|------------------------------------|------|
| 38. | PT Transcoal Pacific Tbk | TCPI |
| 39. | PT Temas Tbk | TMAS |
| 40. | PT Trimuda Nuasa Citra Tbk | TNCA |
| 41. | PT Trans Power Marine | TPMA |
| 42. | PT Trada Alam Minera Tbk | TRAM |
| 43. | PT Transkon Jaya Tbk | TRJA |
| 44. | PT Guna Timur Raya Tbk | TRUK |
| 45. | PT Weha Transportasi Indonesia Tbk | WEHA |
| 46. | PT Wintermar Offshore Marine Tbk | WINS |
| 47. | PT Zebra Nusantara Tbk. | ZBRA |

2. Lampiran Perhitungan CR tahun 2018-2020

1. Perhitungan Current Ratio tahun 2018

| No | Kode Emiten | Total Aktiva Lancar (Total Current Asset) | Total Utang Lancar (Total Current Liabilities) | (CR) 2018 |
|----|-------------|--|---|-----------|
| 1 | ASSA | Rp 536.760.828.132 | Rp 1.150.241.108.007 | 0,47 |
| 2 | BIRD | Rp 1.071.773.000.000 | Rp 614.987.000.000 | 1,74 |
| 3 | BPTR | Rp 47.317.148.338 | Rp 155.864.998.470 | 0,30 |
| 4 | CMPP | Rp 459.842.437.838 | Rp 2.806.387.704.648 | 0,16 |
| 5 | HELI | Rp 121.404.774.595 | Rp 133.865.412.438 | 0,91 |
| 6 | HITS | Rp 534.820.766.025 | Rp 630.369.206.740 | 0,85 |
| 7 | IATA | Rp 154.197.453.865 | Rp 363.371.966.230 | 0,42 |
| 8 | JAYA | Rp 11.786.634.266 | Rp 13.515.498.185 | 0,87 |
| 9 | LRNA | Rp 33.278.321.166 | Rp 20.166.061.081 | 1,65 |
| 10 | MBSS | Rp 874.259.932.455 | Rp 203.532.131.530 | 4,30 |
| 11 | PORT | Rp 747.599.742.000 | Rp 409.115.604.000 | 1,83 |
| 12 | PSSI | Rp 418.745.008.500 | Rp 270.978.771.700 | 1,55 |
| 13 | PURA | Rp 33.033.478.301 | Rp 21.776.469.028 | 1,52 |
| 14 | SMDR | Rp 3.112.163.421.640 | Rp 2.841.431.191.235 | 1,10 |
| 15 | TAXI | Rp 142.846.808.000 | Rp 15.741.775.000 | 9,07 |
| 16 | TMAS | Rp 411.249.064.950 | Rp 956.341.007.520 | 0,43 |
| 17 | TPMA | Rp 250.424.302.765 | Rp 338.711.813.895 | 0,74 |
| 18 | PTIS | Rp 61.058.951.135 | Rp 83.330.409.747 | 0,73 |
| 19 | REAL | Rp 51.992.623.182 | Rp 2.509.678.455 | 20,72 |
| 20 | SAFE | Rp 41.100.383.133 | Rp 210.911.344.358 | 0,19 |
| 21 | SAPX | Rp 78.186.496.714 | Rp 19.559.153.698 | 4,00 |
| 22 | SHIP | Rp 230.229.029.248 | Rp 659.449.399.990 | 0,35 |
| 23 | SDMU | Rp 1.219.103.230.407.400 | Rp 1.172.885.742.606.570 | 1,04 |
| 24 | SOCI | Rp 1.297.186.035.723 | Rp 510.438.589.659 | 2,54 |
| 25 | TCPI | Rp 800.295.000.000 | Rp 774.242.000.000 | 1,03 |
| 26 | TNCA | Rp 43.528.281.799 | Rp 3.816.016.104 | 11,41 |
| 27 | TRUK | Rp 11.506.524.843 | Rp 10.368.246.046 | 1,11 |
| 28 | WEHA | Rp 22.696.768.887 | Rp 56.398.943.588 | 0,40 |
| 29 | RIGS | Rp 254.671.338.261 | Rp 267.619.522.018 | 0,95 |

| | | | | |
|----|------|-------------------|--------------------|------|
| 30 | TAMU | Rp 68.262.612.026 | Rp 164.734.009.015 | 0,41 |
| 31 | ZBRA | Rp 1.080.365.641 | Rp 11.405.628.210 | 0,09 |

2. Perhitungan Current Ratio tahun 2019

| No | Kode Emiten | Total Aktiva Lancar (Total Current Asset) | Total Utang Lancar (Total Current Liabilities) | (CR) 2019 |
|----|-------------|--|---|-----------|
| 1 | ASSA | Rp 625.506.417.924 | Rp 1.240.237.695.433 | 0,50 |
| 2 | BIRD | Rp 938.785.000.000 | Rp 753.515.000.000 | 1,25 |
| 3 | BPTR | Rp 40.277.548.078 | Rp 165.747.918.407 | 0,24 |
| 4 | CMPP | Rp 945.905.221.392 | Rp 2.007.253.622.193 | 0,47 |
| 5 | HELI | Rp 83.695.056.368 | Rp 67.743.589.307 | 1,24 |
| 6 | HITS | Rp 466.898.688.620 | Rp 644.635.511.520 | 0,72 |
| 7 | IATA | Rp 76.128.013.780 | Rp 309.534.098.055 | 0,25 |
| 8 | JAYA | Rp 14.988.217.105 | Rp 18.670.103.563 | 0,80 |
| 9 | LRNA | Rp 38.017.626.817 | Rp 16.654.963.274 | 2,28 |
| 10 | MBSS | Rp 817.947.976.755 | Rp 220.350.806.585 | 3,71 |
| 11 | PORT | Rp 898.145.532.000 | Rp 628.274.109.000 | 1,43 |
| 12 | PSSI | Rp 355.832.335.950 | Rp 523.935.133.540 | 0,68 |
| 13 | PURA | Rp 51.275.070.811 | Rp 25.170.407.099 | 2,04 |
| 14 | SMDR | Rp 3.148.922.123.620 | Rp 2.482.538.211.335 | 1,27 |
| 15 | TAXI | Rp - | Rp 9.511.153.000 | 0,00 |
| 16 | TMAS | Rp 518.945.000.000 | Rp 982.059.000.000 | 0,53 |
| 17 | TPMA | Rp 268.156.826.665 | Rp 318.339.920.080 | 0,84 |
| 18 | PTIS | Rp 58.549.064.910 | Rp 61.262.420.460 | 0,96 |
| 19 | REAL | Rp 177.946.365.289 | Rp 3.523.449.083 | 50,50 |
| 20 | SAFE | Rp 25.440.029.597 | Rp 190.967.041.916 | 0,13 |
| 21 | SAPX | Rp 123.087.747.765 | Rp 31.755.734.984 | 3,88 |
| 22 | SHIP | Rp 476.714.569.045 | Rp 542.967.986.135 | 0,88 |
| 23 | SDMU | Rp 901.021.037.013.646 | Rp 1.552.445.790.928.210 | 0,58 |
| 24 | SOCI | Rp 1.545.937.813.847 | Rp 537.305.677.904 | 2,88 |
| 25 | TCPI | Rp 972.877.000.000 | Rp 976.285.000.000 | 1,00 |
| 26 | TNCA | Rp 47.648.161.769 | Rp 4.064.900.863 | 11,72 |
| 27 | TRUK | Rp 16.320.043.246 | Rp 14.420.323.854 | 1,13 |

| | | | | |
|----|------|--------------------|--------------------|------|
| 28 | WEHA | Rp 20.607.998.968 | Rp 39.953.268.587 | 0,52 |
| 29 | RIGS | Rp 118.815.419.557 | Rp 49.744.672.896 | 2,39 |
| 30 | TAMU | Rp 76.087.373.718 | Rp 404.742.183.248 | 0,19 |
| 31 | ZBRA | Rp 975.680.877 | Rp 12.419.453.735 | 0,08 |

3. Perhitungan Current Ratio tahun 2020

| No | Kode Emiten | Total Aktiva Lancar (Total Current Asset) | Total Utang Lancar (Total Current Liabilities) | (CR) 2020 |
|----|-------------|--|---|-----------|
| 1 | ASSA | Rp 627.688.164.688 | Rp 1.436.932.364.028 | 0,44 |
| 2 | BIRD | Rp 1.241.604.000.000 | Rp 639.864.000.000 | 1,94 |
| 3 | BPTR | Rp 32.947.871.930 | Rp 150.765.896.036 | 0,22 |
| 4 | CMPP | Rp 172.660.668.664 | Rp 4.957.130.972.939 | 0,03 |
| 5 | HELI | Rp 147.384.406.503 | Rp 133.722.885.753 | 1,10 |
| 6 | HITS | Rp 555.233.973.385 | Rp 955.514.422.590 | 0,58 |
| 7 | IATA | Rp 79.967.225.520 | Rp 377.403.775.385 | 0,21 |
| 8 | JAYA | Rp 20.236.527.028 | Rp 11.810.512.910 | 1,71 |
| 9 | LRNA | Rp 19.404.955.562 | Rp 24.273.678.406 | 0,80 |
| 10 | MBSS | Rp 20.236.527.028 | Rp 11.810.512.910 | 1,71 |
| 11 | PORT | Rp 706.111.808.000 | Rp 625.664.501.000 | 1,13 |
| 12 | PSSI | Rp 417.268.200.895 | Rp 381.086.040.790 | 1,09 |
| 13 | PURA | Rp 82.003.359.113 | Rp 25.431.224.871 | 3,22 |
| 14 | SMDR | Rp 3.507.278.380.060 | Rp 2.709.423.046.330 | 1,29 |
| 15 | TAXI | Rp 58.297.424.000 | Rp 5.988.694.000 | 9,73 |
| 16 | TMAS | Rp 410.184.000.000 | Rp 902.798.000.000 | 0,45 |
| 17 | TPMA | Rp 258.587.910.035 | Rp 236.460.197.610 | 1,09 |
| 18 | PTIS | Rp 96.596.111.568 | Rp 36.801.362.260 | 2,62 |
| 19 | REAL | Rp 178.837.118.939 | Rp 2.325.539.962 | 76,90 |
| 20 | SAFE | Rp 20.982.095.779 | Rp 187.447.337.836 | 0,11 |
| 21 | SAPX | Rp 167.091.764.767 | Rp 58.399.139.946 | 2,86 |
| 22 | SHIP | Rp 666.694.715.960 | Rp 701.515.010.105 | 0,95 |
| 23 | SDMU | Rp 600.904.390.197.930 | Rp 1.988.965.599.910.830 | 0,30 |
| 24 | SOCI | Rp 1.520.965.804.085 | Rp 592.531.401.735 | 2,57 |
| 25 | TCPI | Rp 771.851.000.000 | Rp 936.229.000.000 | 0,82 |
| 26 | TNCA | Rp 18.403.211.935 | Rp 4.521.806.377 | 4,07 |

| | | | | | | |
|----|------|----|-----------------|----|----------------|------|
| 27 | TRUK | Rp | 10.950.372.543 | Rp | 16.591.014.668 | 0,66 |
| 28 | WEHA | Rp | 11.358.991.009 | Rp | 30.824.345.288 | 0,37 |
| 29 | RIGS | Rp | 120.559.059.985 | Rp | 50.474.686.080 | 2,39 |
| 30 | TAMU | Rp | 118.608.169.225 | Rp | 79.586.771.355 | 1,49 |
| 31 | ZBRA | Rp | 1.220.764.274 | Rp | 14.884.098.201 | 0,08 |

3. Lampiran Perhitungan ROA tahun 2018-2020

1. Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2018

| No | Kode Emiten | Laba Bersih Setelah Pajak (Income For This Year) | Total Aktiva (TA) | ROA (2018) |
|----|-------------|---|--------------------------|---------------|
| 1 | ASSA | Rp 182.337.295.412 | Rp 1.138.411.931.126 | 0,12 |
| 2 | BIRD | Rp 135.856.000.000 | Rp 6.955.157.000.000 | 0,02 |
| 3 | BPTR | Rp 14.431.335.188 | Rp 548.878.317.131 | 0,03 |
| 4 | CMPP | -Rp 907.024.833.708 | Rp 2.845.045.000.000 | -0,32 |
| 5 | HELI | Rp 14.677.998.088 | Rp 264.566.083.938 | 0,06 |
| 6 | HITS | Rp 195.572.001.316 | Rp 2.783.747.834.595 | 0,06 |
| 7 | IATA | -Rp 102.225.310.460 | Rp 965.386.244.095 | 0,01 |
| 8 | JAYA | Rp 568.243.010 | Rp 52.075.344.303 | 0,01 |
| 9 | LRNA | -Rp 29.874.068.816 | Rp 312.059.443.277 | -0,10 |
| 10 | MBSS | -Rp 242.540.357.508 | Rp 3.471.219.657.360 | -0,07 |
| 11 | PORT | Rp 63.321.722.000 | Rp 2.069.999.904.000 | 0,03 |
| 12 | PSSI | Rp 202.922.484.696 | Rp 1.553.165.403.335 | 0,13 |
| 13 | PURA | Rp 1.224.000.000 | Rp 54.559.800.146 | 0,02 |
| 14 | SMDR | Rp 107.358.267.573 | Rp 8.460.048.472.330 | 0,01 |
| 15 | TAXI | -Rp 836.820.231.000 | Rp 1.269.024.960.000 | -0,66 |
| 16 | TMAS | Rp 34.819.000.000 | Rp 2.837.426.144.602 | 0,01 |
| 17 | TPMA | Rp 110.147.554.350 | Rp 1.614.306.459.474 | 0,07 |
| 18 | PTIS | Rp 1.683.488.170 | Rp 450.153.274.935 | 0,00 |
| 19 | REAL | Rp 517.788.796 | Rp 52.026.100.743 | 0,01 |
| 20 | SAFE | -Rp 20.514.021.923 | Rp 347.841.814.370 | -0,06 |
| 21 | SAPX | -Rp 31.069.314.453 | Rp 97.553.402.678 | -0,32 |
| 22 | SHIP | Rp 200.970.621.478 | Rp 3.252.814.816.620 | 0,06 |
| 23 | SDMU | -Rp 365.546.566.420.102 | Rp 3.554.651.196.909.800 | -0,10 |
| 24 | SOCI | Rp 186.391.266.579 | Rp 9.311.965.973.717 | 0,02 |
| 25 | TCPI | Rp 265.610.000.000 | Rp 2.755.731.000.000 | 0,10 |
| 26 | TNCA | Rp 2.638.062.438 | Rp 46.878.125.128 | 0,06 |
| 27 | TRUK | Rp 1.337.105.085 | Rp 94.392.166.037 | 0,01 |
| 28 | WEHA | Rp 3.190.724.918 | Rp 331.404.130.533 | 0,01 |
| 29 | RIGS | -Rp 118.584.871.472 | Rp 881.057.835.296 | -0,13 |
| 30 | TAMU | -Rp 53.352.010.198 | Rp 1.392.289.101.678 | -0,04 |
| 31 | ZBRA | -Rp 470.555.320 | Rp 5.224.504.957 | -0,09 |

2. Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2019

| No | Kode Emiten | Laba Bersih Setelah Pajak (Income For This Year) | Total Aktiva (TA) | ROA (2019) |
|----|-------------|---|--------------------------|---------------|
| 1 | ASSA | Rp 177.377.160.073 | Rp 4.848.223.639.042 | 0,02 |
| 2 | BIRD | Rp 413.962.000.000 | Rp 7.424.304.000.000 | 0,04 |
| 3 | BPTR | Rp 12.460.341.391 | Rp 536.133.980.207 | 0,02 |
| 4 | CMPP | -Rp 157.368.618.806 | Rp 861.833.653.135 | -0,18 |
| 5 | HELI | Rp 22.186.962.539 | Rp 193.198.983.272 | 0,11 |
| 6 | HITS | Rp 182.689.430.279 | Rp 2.875.272.908.690 | 0,05 |
| 7 | IATA | -Rp 70.143.459.750 | Rp 15.739.910.550 | -4,46 |
| 8 | JAYA | Rp 1.472.313.966 | Rp 92.504.089.394 | 0,02 |
| 9 | LRNA | -Rp 6.857.140.631 | Rp 302.636.796.677 | -0,02 |
| 10 | MBSS | Rp 25.504.209.640 | Rp 3.076.800.240.150 | 0,01 |
| 11 | PORT | -Rp 9.546.728.000 | Rp 2.223.672.560.000 | 0,00 |
| 12 | PSSI | Rp 187.435.956.890 | Rp 2.019.815.307.965 | 0,09 |
| 13 | PURA | Rp 5.063.989.535 | Rp 221.944.953.895 | 0,02 |
| 14 | SMDR | -Rp 849.373.169.190 | Rp 7.295.462.334.615 | -0,12 |
| 15 | TAXI | -Rp 276.072.942.000 | Rp 479.265.331.000 | -0,58 |
| 16 | TMAS | Rp 100.615.000.000 | Rp 3.266.155.000.000 | 0,03 |
| 17 | TPMA | Rp 116.214.607.145 | Rp 1.574.622.733.320 | 0,07 |
| 18 | PTIS | Rp 3.815.035.770 | Rp 509.401.087.650 | 0,01 |
| 19 | REAL | Rp 1.382.879.694 | Rp 352.565.515.823 | 0,00 |
| 20 | SAFE | Rp 9.207.473.993 | Rp 357.452.208.844 | 0,03 |
| 21 | SAPX | Rp 39.507.538.392 | Rp 157.166.234.017 | 0,25 |
| 22 | SHIP | Rp 271.445.146.723 | Rp 3.333.793.410.099 | 0,08 |
| 23 | SDMU | -Rp 503.551.061.578.228 | Rp 3.027.930.379.226.250 | -0,17 |
| 24 | SOCI | Rp 129.955.361.234 | Rp 9.707.283.717.950 | 0,01 |
| 25 | TCPI | Rp 269.489.000.000 | Rp 3.077.535.000.000 | 0,09 |
| 26 | TNCA | Rp 2.318.303.630 | Rp 50.990.872.393 | 0,05 |
| 27 | TRUK | Rp 948.039.895 | Rp 98.890.963.872 | 0,01 |
| 28 | WEHA | Rp 4.518.959.735 | Rp 269.602.629.189 | 0,02 |
| 29 | RIGS | Rp 17.410.946.896 | Rp 881.057.835.296 | 0,02 |
| 30 | TAMU | -Rp 141.752.430.983 | Rp 1.216.359.825.006 | -0,12 |
| 31 | ZBRA | -Rp 994.291.194 | Rp 5.577.552.029 | -0,18 |

3. Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2020

| No | Kode Emiten | Laba Bersih Setelah Pajak (Income For This Year) | Total Aktiva (TA) | ROA (2020) |
|----|-------------|---|--------------------------|---------------|
| 1 | ASSA | Rp 68.495.021.017 | Rp 5.170.895.098.267 | 0,02 |
| 2 | BIRD | -Rp 290.498.000.000 | Rp 7.253.114.000.000 | -0,02 |
| 3 | BPTR | Rp 6.247.416.953 | Rp 536.303.219.831 | 0,01 |
| 4 | CMPP | -Rp 2.754.589.873.561 | Rp 760.123.429.065 | -3,62 |
| 5 | HELI | Rp 6.566.863.676 | Rp 335.775.952.688 | 0,02 |
| 6 | HITS | Rp 103.132.685.110 | Rp 3.145.076.592.840 | 0,03 |
| 7 | IATA | -Rp 90.435.885.995 | Rp 760.123.429.065 | -0,12 |
| 8 | JAYA | Rp 3.027.214.839 | Rp 82.202.146.171 | 0,04 |
| 9 | LRNA | -Rp 43.027.059.389 | Rp 270.508.602.770 | -0,16 |
| 10 | MBSS | -Rp 211.235.831.170 | Rp 2.748.487.041.300 | -0,08 |
| 11 | PORT | -Rp 70.745.370.000 | Rp 2.235.024.702.000 | -0,03 |
| 12 | PSSI | Rp 118.908.253.100 | Rp 2.071.120.270.765 | 0,06 |
| 13 | PURA | Rp 6.768.585.403 | Rp 453.512.469.841 | 0,01 |
| 14 | SMDR | Rp 32.736.012.400 | Rp 8.098.303.094.700 | 0,00 |
| 15 | TAXI | -Rp 53.221.960.000 | Rp 243.302.339.000 | -0,22 |
| 16 | TMAS | Rp 52.214.000.000 | Rp 3.837.040.000.000 | 0,01 |
| 17 | TPMA | Rp 29.410.208.555 | Rp 1.463.552.671.035 | 0,02 |
| 18 | PTIS | Rp 56.741.264 | Rp 502.835.020.440 | 0,00 |
| 19 | REAL | Rp 1.022.961.976 | Rp 352.590.228.523 | 0,00 |
| 20 | SAFE | -Rp 17.589.816.911 | Rp 322.122.601.642 | -0,05 |
| 21 | SAPX | Rp 31.333.543.159 | Rp 210.419.761.255 | 0,15 |
| 22 | SHIP | Rp 322.236.652.010 | Rp 4.154.823.696.660 | 0,08 |
| 23 | SDMU | -Rp 610.648.695.422.220 | Rp 2.499.163.927.944.770 | -0,24 |
| 24 | SOCI | Rp 384.766.938.010 | Rp 9.303.055.519.030 | 0,04 |
| 25 | TCPI | Rp 57.730.000.000 | Rp 2.752.211.000.000 | 0,02 |
| 26 | TNCA | -Rp 3.185.219.424 | Rp 48.076.063.779 | -0,07 |
| 27 | TRUK | -Rp 9.242.134.862 | Rp 86.141.743.970 | -0,11 |
| 28 | WEHA | -Rp 33.601.480.667 | Rp 220.884.904.490 | -0,15 |
| 29 | RIGS | Rp 17.666.456.080 | Rp 688.953.915.195 | 0,03 |
| 30 | TAMU | -Rp 7.269.843.945 | Rp 1.156.902.086.340 | -0,01 |
| 31 | ZBRA | -Rp 1.628.409.985 | Rp 6.686.186.529 | -0,24 |

4. Lampiran Perhitungan DER tahun 2018-2020

1. Perhitungan *Debt to Equity* (DER) tahun 2018

| No | Kode Emiten | Total Hutang (Book Value of debt) | Total Modal Sendiri (Book Value of Equity) | DER (2018) |
|----|-------------|-----------------------------------|--|------------|
| 1 | ASSA | Rp 4.062.536.132.739 | Rp 1.138.411.931.126 | 3,57 |
| 2 | BIRD | Rp 277.528.000.000 | Rp 2.980.072.000.000 | 0,09 |
| 3 | BPTR | Rp 342.787.399.629 | Rp 206.090.917.502 | 1,66 |
| 4 | CMPP | Rp 3.647.220.571.707 | -Rp 802.175.359.354 | -4,55 |
| 5 | HELI | Rp 161.284.870.908 | Rp 103.281.213.030 | 1,56 |
| 6 | HITS | Rp 2.031.282.292.130 | Rp 752.465.542.465 | 2,70 |
| 7 | IATA | Rp 423.737.261.675 | Rp 541.648.982.420 | 0,78 |
| 8 | JAYA | Rp 30.202.595.355 | Rp 21.872.748.948 | 1,38 |
| 9 | LRNA | Rp 44.014.632.463 | Rp 268.044.810.814 | 0,16 |
| 10 | MBSS | Rp 963.670.582.420 | Rp 2.417.418.656.380 | 0,40 |
| 11 | PORT | Rp 1.135.420.664.000 | Rp 934.579.240.000 | 1,21 |
| 12 | PSSI | Rp 541.397.504.375 | Rp 1.011.773.188.335 | 0,54 |
| 13 | PURA | Rp 28.186.797.354 | Rp 26.373.002.793 | 1,07 |
| 14 | SMDR | Rp 4.134.997.511.190 | Rp 4.325.050.961.140 | 0,96 |
| 15 | TAXI | Rp 1.853.612.051.000 | -Rp 584.143.224.000 | -3,17 |
| 16 | TMAS | Rp 1.768.011.915.089 | Rp 1.069.414.229.513 | 1,65 |
| 17 | TPMA | Rp 505.565.641.945 | Rp 1.066.825.257.225 | 0,47 |
| 18 | PTIS | Rp 301.066.681.227 | Rp 230.193.521.220 | 1,31 |
| 19 | REAL | Rp 48.318.586.501 | Rp 3.707.514.242 | 13,03 |
| 20 | SAFE | Rp 408.464.934.762 | -Rp 60.623.120.392 | -6,74 |
| 21 | SAPX | Rp 30.977.273.416 | Rp 66.576.129.262 | 0,47 |
| 22 | SHIP | Rp 1.897.964.402.479 | Rp 1.354.850.414.141 | 1,40 |
| 23 | SDMU | Rp 2.364.618.398.347.420 | Rp 2.580.132.798.562.370 | 0,92 |
| 24 | SOCI | Rp 4.763.370.568.078 | Rp 4.548.595.405.639 | 1,05 |
| 25 | TCPI | Rp 1.512.864.000.000 | Rp 1.242.867.000.000 | 1,22 |
| 26 | TNCA | Rp 6.923.395.099 | Rp 39.954.730.029 | 0,17 |
| 27 | TRUK | Rp 21.788.261.466 | Rp 72.603.904.571 | 0,30 |
| 28 | WEHA | Rp 178.481.685.363 | Rp 152.922.445.170 | 1,17 |
| 29 | RIGS | Rp 279.597.193.559 | Rp 601.460.641.737 | 0,46 |
| 30 | TAMU | Rp 678.276.455.657 | Rp 714.012.646.021 | 0,95 |
| 31 | ZBRA | Rp 13.071.764.529 | -Rp 7.847.259.572 | -1,67 |

2. Perhitungan *Debt to Equity* (DER) tahun 2019

| No | Kode Emiten | Total Hutang (Book Value of debt) | Total Modal Sendiri (Book Value of Equity) | DER (2019) |
|----|-------------|-----------------------------------|--|------------|
| 1 | ASSA | Rp 3.511.071.376.393 | Rp 1.338.152.253.649 | 2,62 |
| 2 | BIRD | Rp 2.016.202.000.000 | Rp 5.408.102.000.000 | 0,37 |
| 3 | BPTR | Rp 317.641.249.208 | Rp 218.492.730.999 | 1,45 |
| 4 | CMPP | Rp 2.410.942.815.607 | Rp 202.127.259.325 | 11,93 |
| 5 | HELI | Rp 67.743.589.307 | Rp 125.455.393.965 | 0,54 |
| 6 | HITS | Rp 1.987.543.575.745 | Rp 887.729.332.945 | 2,24 |
| 7 | IATA | Rp 356.852.832.700 | Rp 504.980.749.910 | 0,71 |
| 8 | JAYA | Rp 28.411.416.470 | Rp 64.092.672.924 | 0,44 |
| 9 | LRNA | Rp 41.462.629.189 | Rp 261.174.167.488 | 0,16 |
| 10 | MBSS | Rp 652.421.288.155 | Rp 2.424.378.951.995 | 0,27 |
| 11 | PORT | Rp 1.200.411.435 | Rp 1.023.261.125 | 1,17 |
| 12 | PSSI | Rp 770.627.422.565 | Rp 1.249.187.885.400 | 0,62 |
| 13 | PURA | Rp 40.439.113.638 | Rp 181.505.840.257 | 0,22 |
| 14 | SMDR | Rp 3.814.039.801.845 | Rp 3.481.422.532.770 | 1,10 |
| 15 | TAXI | Rp 933.327.880.000 | -Rp 995.634.000.000 | -0,94 |
| 16 | TMAS | Rp 2.082.998.000 | Rp 1.183.157.000 | 1,76 |
| 17 | TPMA | Rp 459.497.893.855 | Rp 1.115.124.839.465 | 0,41 |
| 18 | PTIS | Rp 206.254.053.572 | Rp 236.449.170.468 | 0,87 |
| 19 | REAL | Rp 3.701.033.173 | Rp 348.864.482.650 | 0,01 |
| 20 | SAFE | Rp 408.955.063.516 | -Rp 51.502.854.672 | -7,94 |
| 21 | SAPX | Rp 50.346.447.863 | Rp 106.819.786.154 | 0,47 |
| 22 | SHIP | Rp 1.744.593.640.805 | Rp 1.589.199.769.294 | 1,10 |
| 23 | SDMU | Rp 2.316.123.801.957.320 | Rp 711.806.577.268.935 | 3,25 |
| 24 | SOCI | Rp 4.903.024.267.784 | Rp 4.663.863.429.006 | 1,05 |
| 25 | TCPI | Rp 1.638.619.000.000 | Rp 1.438.916.000.000 | 1,14 |
| 26 | TNCA | Rp 8.786.058.436 | Rp 39.943.854.995 | 0,22 |
| 27 | TRUK | Rp 25.916.237.978 | Rp 72.974.725.894 | 0,36 |
| 28 | WEHA | Rp 117.734.528.422 | Rp 151.868.100.767 | 0,78 |
| 29 | RIGS | Rp 388.209.872.159 | Rp 601.460.641.737 | 0,65 |
| 30 | TAMU | Rp 644.302.939.895 | Rp 5.720.568.962.318 | 0,11 |
| 31 | ZBRA | Rp 14.663.887.082 | -Rp 9.086.335.053 | -1,61 |

3. Perhitungan *Debt to Equity* (DER) tahun 2020

| No | Kode Emiten | Total Hutang (Book Value of debt) | Total Modal Sendiri (Book Value of Equity) | DER (2020) |
|----|-------------|-----------------------------------|--|------------|
| 1 | ASSA | Rp 3.731.575.182.568 | Rp 1.439.319.915.699 | 2,59 |
| 2 | BIRD | Rp 2.017.591.000.000 | Rp 5.235.523.000.000 | 0,39 |
| 3 | BPTR | Rp 311.873.466.207 | Rp 224.465.753.624 | 1,39 |
| 4 | CMPP | Rp 8.990.927.886.117 | -Rp 2.910.411.800.365 | -3,09 |
| 5 | HELI | Rp 203.647.281.067 | Rp 132.128.671.621 | 1,54 |
| 6 | HITS | Rp 2.185.793.948.975 | Rp 959.282.643.865 | 2,28 |
| 7 | IATA | Rp 548.852.363.605 | Rp 211.271.065.460 | 2,60 |
| 8 | JAYA | Rp 15.456.969.921 | Rp 66.745.176.250 | 0,23 |
| 9 | LRNA | Rp 52.352.752.945 | Rp 218.155.849.825 | 0,24 |
| 10 | MBSS | Rp 536.748.778.475 | Rp 2.211.738.262.825 | 0,24 |
| 11 | PORT | Rp 1.342.013.690 | Rp 893.011.012 | 1,50 |
| 12 | PSSI | Rp 737.761.982.685 | Rp 1.333.358.288.080 | 0,55 |
| 13 | PURA | Rp 42.333.171.356 | Rp 411.179.298.485 | 0,10 |
| 14 | SMDR | Rp 4.688.130.855.135 | Rp 3.410.172.239.565 | 1,37 |
| 15 | TAXI | Rp 763.628.958.000 | -Rp 520.326.619.000 | -1,47 |
| 16 | TMAS | Rp 2.626.095.000.000 | Rp 1.210.945.000.000 | 2,17 |
| 17 | TPMA | Rp 377.414.763.180 | Rp 1.086.137.907.855 | 0,35 |
| 18 | PTIS | Rp 266.096.395.540 | Rp 236.738.624.900 | 1,12 |
| 19 | REAL | Rp 2.608.820.964 | Rp 349.981.407.559 | 0,01 |
| 20 | SAFE | Rp 391.040.622.215 | -Rp 68.918.020.573 | -5,67 |
| 21 | SAPX | Rp 72.437.684.992 | Rp 137.982.076.263 | 0,52 |
| 22 | SHIP | Rp 2.251.880.049.055 | Rp 1.902.943.647.605 | 1,18 |
| 23 | SDMU | Rp 2.390.035.652.686.040 | Rp 109.128.275.258.730 | 21,90 |
| 24 | SOCI | Rp 4.212.238.169.685 | Rp 5.090.817.349.345 | 0,83 |
| 25 | TCPI | Rp 1.320.653.000.000 | Rp 14.315.580.000.000 | 0,09 |
| 26 | TNCA | Rp 8.136.093.754 | Rp 39.939.970.025 | 0,20 |
| 27 | TRUK | Rp 22.650.488.908 | Rp 63.491.255.062 | 0,36 |
| 28 | WEHA | Rp 102.887.883.668 | Rp 117.997.020.822 | 0,87 |
| 29 | RIGS | Rp 60.708.075.155 | Rp 628.245.840.040 | 0,10 |
| 30 | TAMU | Rp 589.739.895.290 | Rp 567.162.191.050 | 1,04 |
| 31 | ZBRA | Rp 17.309.843.161 | -Rp 10.623.656.632 | -1,63 |

5. Lampiran Perhitungan Rasio CR, ROA, DER tahun 2018-2020

Perhitungan Rasio Keuangan CR, ROA, DER tahun 2018-2020

| No | Kode Emiten | CR | | | ROA | | | DER | | |
|----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | ASSA | 0,47 | 0,50 | 0,44 | 0,12 | 0,02 | 0,02 | 3,57 | 2,62 | 2,59 |
| 2 | BIRD | 1,74 | 1,25 | 1,94 | 0,02 | 0,04 | -0,02 | 0,09 | 0,37 | 0,39 |
| 3 | BPTR | 0,30 | 0,24 | 0,22 | 0,03 | 0,02 | 0,01 | 1,66 | 1,45 | 1,39 |
| 4 | CMPP | 0,16 | 0,47 | 0,03 | -0,32 | -0,18 | -3,62 | -4,55 | 11,93 | -3,09 |
| 5 | HELI | 0,91 | 1,24 | 1,10 | 0,06 | 0,11 | 0,02 | 1,56 | 0,54 | 1,54 |
| 6 | HITS | 0,85 | 0,72 | 0,58 | 0,06 | 0,05 | 0,03 | 2,70 | 2,24 | 2,28 |
| 7 | IATA | 0,42 | 0,25 | 0,21 | 0,01 | -4,46 | -0,12 | 0,78 | 0,71 | 2,60 |
| 8 | JAYA | 0,87 | 0,80 | 1,71 | 0,01 | 0,02 | 0,04 | 1,38 | 0,44 | 0,23 |
| 9 | LRNA | 1,65 | 2,28 | 0,80 | -0,10 | -0,02 | -0,16 | 0,16 | 0,16 | 0,24 |
| 10 | MBSS | 4,30 | 3,71 | 1,71 | -0,07 | 0,01 | -0,08 | 0,40 | 0,27 | 0,24 |
| 11 | PORT | 1,83 | 1,43 | 1,13 | 0,03 | 0,00 | -0,03 | 1,21 | 1,17 | 1,50 |
| 12 | PSSI | 1,55 | 0,68 | 1,09 | 0,13 | 0,09 | 0,06 | 0,54 | 0,62 | 0,55 |
| 13 | PURA | 1,52 | 2,04 | 3,22 | 0,02 | 0,02 | 0,01 | 1,07 | 0,22 | 0,10 |
| 14 | SMDR | 1,10 | 1,27 | 1,29 | 0,01 | -0,12 | 0,00 | 0,96 | 1,10 | 1,37 |
| 15 | TAXI | 9,07 | 0,00 | 9,73 | -0,66 | -0,58 | -0,22 | -3,17 | -0,94 | -1,47 |
| 16 | TMAS | 0,43 | 0,53 | 0,45 | 0,01 | 0,03 | 0,01 | 1,65 | 1,76 | 2,17 |
| 17 | TPMA | 0,74 | 0,84 | 1,09 | 0,07 | 0,07 | 0,02 | 0,47 | 0,41 | 0,35 |
| 18 | PTIS | 0,73 | 0,96 | 2,62 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 1,31 | 0,87 | 1,12 |
| 19 | REAL | 20,72 | 50,50 | 76,90 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 13,03 | 0,01 | 0,01 |
| 20 | SAFE | 0,19 | 0,13 | 0,11 | -0,06 | 0,03 | -0,05 | -6,74 | -7,94 | -5,67 |
| 21 | SAPX | 4,00 | 3,88 | 2,86 | -0,32 | 0,25 | 0,15 | 0,47 | 0,47 | 0,52 |
| 22 | SHIP | 0,35 | 0,88 | 0,95 | 0,06 | 0,08 | 0,08 | 1,40 | 1,10 | 1,18 |
| 23 | SDMU | 1,04 | 0,58 | 0,30 | -0,10 | -0,17 | -0,24 | 0,92 | 3,25 | 21,90 |
| 24 | SOCI | 2,54 | 2,88 | 2,57 | 0,02 | 0,01 | 0,04 | 1,05 | 1,05 | 0,83 |
| 25 | TCPI | 1,03 | 1,00 | 0,82 | 0,10 | 0,09 | 0,02 | 1,22 | 1,14 | 0,09 |
| 26 | TNCA | 11,41 | 11,72 | 4,07 | 0,06 | 0,05 | -0,07 | 0,17 | 0,22 | 0,20 |
| 27 | TRUK | 1,11 | 1,13 | 0,66 | 0,01 | 0,01 | -0,11 | 0,30 | 0,36 | 0,36 |
| 28 | WEHA | 0,40 | 0,52 | 0,37 | 0,01 | 0,02 | -0,15 | 1,17 | 0,78 | 0,87 |
| 29 | RIGS | 0,95 | 2,39 | 2,39 | -0,13 | 0,02 | 0,03 | 0,46 | 0,65 | 0,10 |
| 30 | TAMU | 0,41 | 0,19 | 1,49 | -0,04 | -0,12 | -0,01 | 0,95 | 0,11 | 1,04 |
| 31 | ZBRA | 0,09 | 0,08 | 0,08 | -0,09 | -0,18 | -0,24 | -1,67 | -1,61 | -1,63 |

6. Lampiran Perhitungan FD (X1) tahun 2018-2020

1. Perhitungan FD (X1) tahun 2018

| No | Kode Emiten | Total Aktiva Lancar (Total Current Asset) | Total Utang Lancar (Total Current Liabilities) | C (Working Capital) | | D (Total Asset) | E (WC / TA) | XI (2018) |
|----|-------------|---|--|---------------------|-------------------|----------------------|-------------|------------------------|
| | | | | CA + CL | | | | F (POINT) X1 x 6,56 |
| 1 | ASSA | Rp 536.760.828.132 | Rp 1.150.241.108.007 | Rp | 1.687.001.936.139 | Rp 1.138.411.931.126 | 1,48 | 9,72 |
| 2 | BIRD | Rp 1.071.773.000.000 | Rp 614.987.000.000 | Rp | 1.686.760.000.000 | Rp 6.955.157.000.000 | 0,24 | 1,59 |
| 3 | BPTR | Rp 47.317.148.338 | Rp 155.864.998.470 | Rp | 203.182.146.808 | Rp 548.878.317.131 | 0,37 | 2,43 |
| 4 | CMPP | Rp 459.842.437.838 | Rp 2.806.387.704.648 | Rp | 3.266.230.142.486 | Rp 2.845.045.212.353 | 1,15 | 2,75 |
| 5 | HELI | Rp 121.404.774.595 | Rp 133.865.412.438 | Rp | 255.270.187.033 | Rp 264.566.083.938 | 0,96 | 6,33 |
| 6 | HITS | Rp 534.820.766.025 | Rp 630.369.206.740 | Rp | 1.165.189.972.765 | Rp 2.783.747.834.595 | 0,42 | 2,75 |
| 7 | IATA | Rp 154.197.453.865 | Rp 363.371.966.230 | Rp | 517.569.420.095 | Rp 965.386.244.095 | 0,54 | 3,52 |
| 8 | JAYA | Rp 11.786.634.266 | Rp 13.515.498.185 | Rp | 25.302.132.451 | Rp 52.075.344.303 | 0,49 | 3,19 |
| 9 | LRNA | Rp 33.278.321.166 | Rp 20.166.061.081 | Rp | 53.444.382.247 | Rp 312.059.443.277 | 0,17 | 1,12 |
| 10 | MBSS | Rp 874.259.932.455 | Rp 203.532.131.530 | Rp | 1.077.792.063.985 | Rp 3.381.089.238.800 | 0,32 | 2,09 |
| 11 | PORT | Rp 747.599.742.000 | Rp 409.115.604.000 | Rp | 1.156.715.346.000 | Rp 2.069.999.904.000 | 0,56 | 3,67 |
| 12 | PSSI | Rp 418.745.008.500 | Rp 270.978.771.700 | Rp | 689.723.780.200 | Rp 1.553.165.403.335 | 0,44 | 2,91 |
| 13 | PURA | Rp 33.033.478.301 | Rp 21.776.469.028 | Rp | 54.809.947.329 | Rp 54.559.800.146 | 1,00 | 6,59 |
| 14 | SMDR | Rp 3.112.163.421.640 | Rp 2.841.431.191.235 | Rp | 5.953.594.612.875 | Rp 8.460.048.472.330 | 0,70 | 4,62 |
| 15 | TAXI | Rp 142.846.808.000 | Rp 15.741.775.000 | Rp | 158.588.583.000 | Rp 158.588.583.000 | 1,00 | 6,56 |
| 16 | TMAS | Rp 411.249.064.950 | Rp 956.341.007.520 | Rp | 1.367.590.072.470 | Rp 2.837.426.144.602 | 0,48 | 3,16 |
| 17 | TPMA | Rp 250.424.302.765 | Rp 338.711.813.895 | Rp | 589.136.116.660 | Rp 1.572.390.899.170 | 0,37 | 2,46 |
| 18 | PTIS | Rp 61.058.951.135 | Rp 83.330.409.747 | Rp | 144.389.360.882 | Rp 450.153.274.935 | 0,32 | 2,10 |

| | | | | | | | |
|----|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|------|-------|
| 19 | REAL | Rp 51.992.623.182 | Rp 2.509.678.455 | Rp 54.502.301.637 | Rp 52.026.100.743 | 1,05 | 6,87 |
| 20 | SAFE | Rp 41.100.383.133 | Rp 210.911.344.358 | Rp 252.011.727.491 | Rp 347.841.814.370 | 0,72 | 4,75 |
| 21 | SAPX | Rp 78.186.496.714 | Rp 19.559.153.698 | Rp 97.745.650.412 | Rp 97.553.402.678 | 1,00 | 6,57 |
| 22 | SHIP | Rp 230.229.029.248 | Rp 659.449.399.990 | Rp 889.678.429.238 | Rp 3.252.814.816.620 | 0,27 | 1,79 |
| 23 | SDMU | Rp 1.219.103.230.407.400 | Rp 1.172.885.742.606.570 | Rp 2.391.988.973.013.960 | Rp 3.554.651.196.909.800 | 0,67 | 4,41 |
| 24 | SOCI | Rp 1.297.186.035.723 | Rp 510.438.589.659 | Rp 1.807.624.625.382 | Rp 9.311.965.973.717 | 0,19 | 1,27 |
| 25 | TCPI | Rp 800.295.000.000 | Rp 774.242.000.000 | Rp 1.574.537.000.000 | Rp 2.755.731.000.000 | 0,57 | 3,75 |
| 26 | TNCA | Rp 43.528.281.799 | Rp 3.816.016.104 | Rp 47.344.297.903 | Rp 46.878.125.128 | 1,01 | 6,63 |
| 27 | TRUK | Rp 11.506.524.843 | Rp 10.368.246.046 | Rp 21.874.770.889 | Rp 94.392.166.037 | 0,23 | 1,52 |
| 28 | WEHA | Rp 22.696.768.887 | Rp 56.398.943.588 | Rp 79.095.712.475 | Rp 331.404.130.533 | 0,24 | 1,57 |
| 29 | RIGS | Rp 254.671.338.261 | Rp 267.619.522.018 | Rp 522.290.860.279 | Rp 881.057.835.296 | 0,59 | 3,89 |
| 30 | TAMU | Rp 68.262.612.026 | Rp 164.734.009.015 | Rp 232.996.621.041 | Rp 1.392.289.101.678 | 0,17 | 1,10 |
| 31 | ZBRA | Rp 1.080.365.641 | Rp 11.405.628.210 | Rp 12.485.993.851 | Rp 5.224.504.957 | 2,39 | 15,68 |

2. Perhitungan FD (X1) tahun 2019

| No | Kode Emiten | Total Aktiva Lancar (Total Current Asset) | Total Utang Lancar (Total Current Liabilities) | C (Working Capital) | D (Total Asset) | E (WC / TA) | XI (2019) |
|----|-------------|---|--|----------------------|----------------------|-------------|---------------------|
| | | | | CA + CL | | | F (POINT) X1 x 6,56 |
| 1 | ASSA | Rp 625.506.417.924 | Rp 1.240.237.695.433 | Rp 1.865.744.113.357 | Rp 4.848.223.639.042 | 0,38 | 2,52 |
| 2 | BIRD | Rp 938.785.000.000 | Rp 753.515.000.000 | Rp 1.692.300.000.000 | Rp 7.424.304.000.000 | 0,23 | 1,50 |
| 3 | BPTR | Rp 40.277.548.078 | Rp 165.747.918.407 | Rp 206.025.466.485 | Rp 536.133.980.207 | 0,38 | 2,52 |
| 4 | CMPP | Rp 945.905.221.392 | Rp 2.007.253.622.193 | Rp 2.953.158.843.585 | Rp 2.613.070.074.932 | 1,13 | 7,41 |
| 5 | HELI | Rp 83.695.056.368 | Rp 67.743.589.307 | Rp 151.438.645.675 | Rp 193.198.983.272 | 0,78 | 5,14 |
| 6 | HITS | Rp 466.898.688.620 | Rp 644.635.511.520 | Rp 1.111.534.200.140 | Rp 2.875.272.908.690 | 0,39 | 2,54 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------|----|---------------------|----|-----------------------|----|-----------------------|----|-----------------------|--------|---------|
| 7 | IATA | Rp | 76.128.013.780 | Rp | 309.534.098.055 | Rp | 385.662.111.835 | Rp | 861.833.653.135 | 0,45 | 2,94 |
| 8 | JAYA | Rp | 14.988.217.105 | Rp | 18.670.103.563 | Rp | 33.658.320.668 | Rp | 92.504.089.394 | 0,36 | 2,39 |
| 9 | LRNA | Rp | 38.017.626.817 | Rp | 16.654.963.274 | Rp | 54.672.590.091 | Rp | 302.636.796.677 | 0,18 | 1,19 |
| 10 | MBSS | Rp | 817.947.976.755 | Rp | 220.350.806.585 | Rp | 1.038.298.783.340 | Rp | 3.076.800.240.150 | 0,34 | 2,21 |
| 11 | PORT | Rp | 898.145.532.000 | Rp | 628.274.109.000 | Rp | 1.526.419.641.000 | Rp | 2.223.672.560.000 | 0,69 | 4,50 |
| 12 | PSSI | Rp | 355.832.335.950 | Rp | 523.935.133.540 | Rp | 879.767.469.490 | Rp | 2.019.815.307.965 | 0,44 | 2,86 |
| 13 | PURA | Rp | 51.275.070.811 | Rp | 25.170.407.099 | Rp | 76.445.477.910 | Rp | 221.944.953.895 | 0,34 | 2,26 |
| 14 | SMDR | Rp | 3.148.922.123.620 | Rp | 2.482.538.211.335 | Rp | 5.631.460.334.955 | Rp | 7.295.462.334.615 | 0,77 | 5,06 |
| 15 | TAXI | Rp | - | Rp | 9.511.153.000 | Rp | 9.511.153.000 | Rp | 479.265.331.000 | 0,02 | 0,13 |
| 16 | TMAS | Rp | 518.945.000.000 | Rp | 982.059.000.000 | Rp | 1.501.004.000.000 | Rp | 3.266.155.000.000 | 0,46 | 3,01 |
| 17 | TPMA | Rp | 268.156.826.665 | Rp | 318.339.920.080 | Rp | 586.496.746.745 | Rp | 1.574.622.733.320 | 0,37 | 2,44 |
| 18 | PTIS | Rp | 58.549.064.910 | Rp | 61.262.420.460 | Rp | 119.811.485.370 | Rp | 509.401.087.650 | 0,24 | 1,54 |
| 19 | REAL | Rp | 177.946.365.289 | Rp | 3.523.449.083 | Rp | 181.469.814.372 | Rp | 352.565.515.823 | 0,51 | 3,38 |
| 20 | SAFE | Rp | 25.440.029.597 | Rp | 190.967.041.916 | Rp | 216.407.071.513 | Rp | 357.452.208.844 | 0,61 | 3,97 |
| 21 | SAPX | Rp | 123.087.747.765 | Rp | 31.755.734.984 | Rp | 154.843.482.749 | Rp | 157.166.234.017 | 0,99 | 6,46 |
| 22 | SHIP | Rp | 476.714.569.045 | Rp | 542.967.986.135 | Rp | 1.019.682.555.180 | Rp | 3.333.793.410.099 | 0,31 | 2,01 |
| 23 | SDMU | Rp | 901.021.037.013.646 | Rp | 1.552.445.790.928.210 | Rp | 2.453.466.827.941.850 | Rp | 3.027.930.379.226.250 | 735,94 | 4827,76 |
| 24 | SOCI | Rp | 1.545.937.813.847 | Rp | 537.305.677.904 | Rp | 2.083.243.491.751 | Rp | 9.707.283.717.950 | 0,21 | 1,41 |
| 25 | TCPI | Rp | 972.877.000.000 | Rp | 976.285.000.000 | Rp | 1.949.162.000.000 | Rp | 3.077.535.000.000 | 0,63 | 4,15 |
| 26 | TNCA | Rp | 47.648.161.769 | Rp | 4.064.900.863 | Rp | 51.713.062.632 | Rp | 50.990.872.393 | 1,01 | 6,65 |
| 27 | TRUK | Rp | 16.320.043.246 | Rp | 14.420.323.854 | Rp | 30.740.367.100 | Rp | 98.890.963.872 | 0,31 | 2,04 |
| 28 | WEHA | Rp | 20.607.998.968 | Rp | 39.953.268.587 | Rp | 60.561.267.555 | Rp | 269.602.629.189 | 0,22 | 1,47 |
| 29 | RIGS | Rp | 118.815.419.557 | Rp | 49.744.672.896 | Rp | 168.560.092.453 | Rp | 881.057.835.296 | 0,19 | 1,26 |
| 30 | TAMU | Rp | 76.087.373.718 | Rp | 404.742.183.248 | Rp | 480.829.556.966 | Rp | 1.216.359.825.006 | 0,40 | 2,59 |

| | | | | | | | |
|----|------|----------------|-------------------|-------------------|------------------|------|-------|
| 31 | ZBRA | Rp 975.680.877 | Rp 12.419.453.735 | Rp 13.395.134.612 | Rp 5.577.552.029 | 2,40 | 15,75 |
|----|------|----------------|-------------------|-------------------|------------------|------|-------|

3. Perhitungan FD (X1) tahun 2020

| No | Kode Emiten | Total Aktiva Lancar (Total Current Asset) | Total Utang Lancar (Total Current Liabilities) | C (Working Capital) | D (Total Asset) | E (WC / TA) | XI (2020) |
|----|-------------|---|--|----------------------|----------------------|-------------|---------------------|
| | | | | CA + CL | | | F (POINT) X1 x 6,56 |
| 1 | ASSA | Rp 627.688.164.688 | Rp 1.436.932.364.028 | Rp 2.064.620.528.716 | Rp 5.170.895.098.267 | 0,40 | 2,62 |
| 2 | BIRD | Rp 1.241.604.000.000 | Rp 639.864.000.000 | Rp 1.881.468.000.000 | Rp 7.253.114.000.000 | 0,26 | 1,70 |
| 3 | BPTR | Rp 32.947.871.930 | Rp 150.765.896.036 | Rp 183.713.767.966 | Rp 536.303.219.831 | 0,34 | 2,25 |
| 4 | CMPP | Rp 172.660.668.664 | Rp 4.957.130.972.939 | Rp 5.129.791.641.603 | Rp 6.080.516.085.752 | 0,84 | 5,53 |
| 5 | HELI | Rp 147.384.406.503 | Rp 133.722.885.753 | Rp 281.107.292.256 | Rp 335.775.952.688 | 0,84 | 5,49 |
| 6 | HITS | Rp 555.233.973.385 | Rp 955.514.422.590 | Rp 1.510.748.395.975 | Rp 3.145.076.592.840 | 0,48 | 3,15 |
| 7 | IATA | Rp 79.967.225.520 | Rp 377.403.775.385 | Rp 457.371.000.905 | Rp 760.123.429.065 | 0,60 | 3,95 |
| 8 | JAYA | Rp 20.236.527.028 | Rp 11.810.512.910 | Rp 32.047.039.938 | Rp 82.202.146.171 | 0,39 | 2,56 |
| 9 | LRNA | Rp 19.404.955.562 | Rp 24.273.678.406 | Rp 43.678.633.968 | Rp 270.508.602.770 | 0,16 | 1,06 |
| 10 | MBSS | Rp 20.236.527.028 | Rp 11.810.512.910 | Rp 32.047.039.938 | Rp 2.748.487.041.300 | 0,01 | 0,08 |
| 11 | PORT | Rp 706.111.808.000 | Rp 625.664.501.000 | Rp 1.331.776.309.000 | Rp 2.235.024.702.000 | 0,00 | 0,00 |
| 12 | PSSI | Rp 417.268.200.895 | Rp 381.086.040.790 | Rp 798.354.241.685 | Rp 2.071.120.270.765 | 0,39 | 2,53 |
| 13 | PURA | Rp 82.003.359.113 | Rp 25.431.224.871 | Rp 107.434.583.984 | Rp 453.512.469.841 | 0,24 | 1,55 |
| 14 | SMDR | Rp 3.507.278.380.060 | Rp 2.709.423.046.330 | Rp 6.216.701.426.390 | Rp 8.098.303.094.700 | 0,77 | 5,04 |
| 15 | TAXI | Rp 58.297.424.000 | Rp 5.988.694.000 | Rp 64.286.118.000 | Rp 243.302.339.000 | 0,26 | 1,73 |
| 16 | TMAS | Rp 410.184.000.000 | Rp 902.798.000.000 | Rp 1.312.982.000.000 | Rp 3.837.040.000.000 | 0,34 | 2,24 |
| 17 | TPMA | Rp 258.587.910.035 | Rp 236.460.197.610 | Rp 495.048.107.645 | Rp 1.463.552.671.035 | 0,34 | 2,22 |
| 18 | PTIS | Rp 96.596.111.568 | Rp 36.801.362.260 | Rp 133.397.473.828 | Rp 502.835.020.440 | 0,27 | 1,74 |

| | | | | | | | |
|----|------|------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|------|-------|
| 19 | REAL | Rp 178.837.118.939 | Rp 2.325.539.962 | Rp 181.162.658.901 | Rp 352.590.228.523 | 0,51 | 3,37 |
| 20 | SAFE | Rp 20.982.095.779 | Rp 187.447.337.836 | Rp 208.429.433.615 | Rp 322.122.601.642 | 0,65 | 4,24 |
| 21 | SAPX | Rp 167.091.764.767 | Rp 58.399.139.946 | Rp 225.490.904.713 | Rp 210.419.761.255 | 1,07 | 7,03 |
| 22 | SHIP | Rp 666.694.715.960 | Rp 701.515.010.105 | Rp 1.368.209.726.065 | Rp 4.154.823.696.660 | 0,33 | 2,16 |
| 23 | SDMU | Rp 600.904.390.197.930 | Rp 1.988.965.599.910.830 | Rp 2.589.869.990.108.760 | Rp 2.499.163.927.944.770 | 1,04 | 6,80 |
| 24 | SOCI | Rp 1.520.965.804.085 | Rp 592.531.401.735 | Rp 2.113.497.205.820 | Rp 9.303.055.519.030 | 0,23 | 1,49 |
| 25 | TCPI | Rp 771.851.000.000 | Rp 936.229.000.000 | Rp 1.708.080.000.000 | Rp 2.752.211.000.000 | 0,62 | 4,07 |
| 26 | TNCA | Rp 18.403.211.935 | Rp 4.521.806.377 | Rp 22.925.018.312 | Rp 48.076.063.779 | 0,48 | 3,13 |
| 27 | TRUK | Rp 10.950.372.543 | Rp 16.591.014.668 | Rp 27.541.387.211 | Rp 86.141.743.970 | 0,32 | 2,10 |
| 28 | WEHA | Rp 11.358.991.009 | Rp 30.824.345.288 | Rp 42.183.336.297 | Rp 220.884.904.490 | 0,19 | 1,25 |
| 29 | RIGS | Rp 120.559.059.985 | Rp 50.474.686.080 | Rp 171.033.746.065 | Rp 688.953.915.195 | 0,25 | 1,63 |
| 30 | TAMU | Rp 118.608.169.225 | Rp 79.586.771.355 | Rp 198.194.940.580 | Rp 1.156.902.086.340 | 0,17 | 1,12 |
| 31 | ZBRA | Rp 1.220.764.274 | Rp 14.884.098.201 | Rp 16.104.862.475 | Rp 6.686.186.529 | 2,41 | 15,80 |

7. Lampiran Perhitungan FD (X2) tahun 2018-2020

1. Perhitungan FD (X2) tahun 2018

| No | Kode Emiten | Retained Earning (RE) | Total Aktiva (TA) | Point = RE/TA | Point (X2 x 3,26) |
|----|-------------|-------------------------|--------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | ASSA | Rp 365.551.302.328 | Rp 1.138.411.931.126 | 0,32 | 1,05 |
| 2 | BIRD | Rp 238.441.000.000 | Rp 6.955.157.000.000 | 0,03 | 0,11 |
| 3 | BPTR | Rp 16.559.453.380 | Rp 548.878.317.131 | 0,03 | 0,10 |
| 4 | CMPP | Rp - | Rp 2.845.045.000.000 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | HELI | Rp 20.436.170.440 | Rp 264.566.083.938 | 0,08 | 0,25 |
| 6 | HITS | Rp 262.252.137.403 | Rp 2.783.747.834.595 | 0,10 | 0,31 |
| 7 | IATA | -Rp 805.092.736.175 | Rp 965.386.244.095 | -0,83 | -2,72 |
| 8 | JAYA | -Rp 534.844.732 | Rp 52.075.344.303 | -0,01 | -0,03 |
| 9 | LRNA | -Rp 57.544.592.241 | Rp 312.059.443.277 | -0,18 | -0,60 |
| 10 | MBSS | Rp 1.471.213.283.391 | Rp 3.381.089.238.800 | 0,44 | 1,42 |
| 11 | PORT | Rp 292.181.725.000 | Rp 2.069.999.904.000 | 0,14 | 0,46 |
| 12 | PSSI | Rp 31.662.851.310 | Rp 1.553.165.403.335 | 0,02 | 0,07 |
| 13 | PURA | Rp 1.224.000.000 | Rp 54.559.800.146 | 0,02 | 0,07 |
| 14 | SMDR | Rp 2.521.136.481.372 | Rp 8.460.048.472.330 | 0,30 | 0,97 |
| 15 | TAXI | -Rp 122.411.739.000 | Rp 1.269.024.960.000 | -0,10 | -0,31 |
| 16 | TMAS | Rp 838.040.000.000 | Rp 2.837.426.144.602 | 0,30 | 0,96 |
| 17 | TPMA | Rp 612.009.735.507 | Rp 1.614.306.459.474 | 0,38 | 1,24 |
| 18 | PTIS | -Rp 27.470.592.045 | Rp 450.153.274.935 | -0,06 | -0,20 |
| 19 | REAL | -Rp 1.276.436.941 | Rp 52.026.100.743 | -0,02 | -0,08 |
| 20 | SAFE | -Rp 786.112.622.570 | Rp 347.841.814.370 | -2,26 | -7,37 |
| 21 | SAPX | -Rp 69.118.777.576 | Rp 97.553.402.678 | -0,71 | -2,31 |
| 22 | SHIP | Rp 540.728.674.045 | Rp 3.252.814.816.620 | 0,17 | 0,54 |
| 23 | SDMU | -Rp 532.478.047.197.123 | Rp 3.554.651.196.909.800 | -0,15 | -0,49 |
| 24 | SOCI | Rp 2.094.926.128.468 | Rp 9.311.965.973.717 | 0,22 | 0,73 |
| 25 | TCPI | Rp 304.738.000.000 | Rp 2.755.731.000.000 | 0,11 | 0,36 |
| 26 | TNCA | -Rp 9.677.550.750 | Rp 3.816.016.104 | -2,54 | -8,27 |
| 27 | TRUK | Rp 11.858.366.889 | Rp 94.392.166.037 | 0,13 | 0,41 |
| 28 | WEHA | Rp 6.784.937.558 | Rp 331.404.130.533 | 0,02 | 0,07 |
| 29 | RIGS | -Rp 336.941.487.551 | Rp 881.057.835.296 | -0,38 | -1,25 |
| 30 | TAMU | Rp 300.833.264.724 | Rp 1.392.289.101.678 | 0,22 | 0,70 |
| 31 | ZBRA | Rp - | Rp 5.224.504.957 | 0,00 | 0,00 |

2. Perhitungan FD (X2) tahun 2019

| No | Kode Emiten | Retained Earning (RE) | Total Aktiva (TA) | Point = RE/TA | Point (X2 x 3,26) |
|----|-------------|---------------------------|--------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | ASSA | Rp 470.096.564.261 | Rp 4.848.223.639.042 | 0,10 | 0,32 |
| 2 | BIRD | Rp 2.496.205.000.000 | Rp 7.424.304.000.000 | 0,34 | 1,10 |
| 3 | BPTR | Rp 27.706.931.421 | Rp 536.133.980.207 | 0,05 | 0,17 |
| 4 | CMPP | Rp - | Rp 861.833.653.135 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | HELI | Rp 41.468.295.631 | Rp 193.198.983.272 | 0,21 | 0,70 |
| 6 | HITS | Rp 392.025.617.953 | Rp 2.875.272.908.690 | 0,01 | 0,05 |
| 7 | IATA | -Rp 875.236.181.820 | Rp 15.739.910.550 | -55,61 | - |
| 8 | JAYA | Rp 937.469.234 | Rp 92.504.089.394 | 0,01 | 0,03 |
| 9 | LRNA | -Rp 64.401.732.872 | Rp 302.636.796.677 | -0,21 | -0,69 |
| 10 | MBSS | Rp 1.455.405.496.090 | Rp 3.076.800.240.150 | 0,47 | 1,54 |
| 11 | PORT | Rp 406.567.314.000 | Rp 2.223.672.560.000 | 0,18 | 0,60 |
| 12 | PSSI | Rp 450.537.297.665 | Rp 2.019.815.307.965 | 0,22 | 0,73 |
| 13 | PURA | Rp 6.245.354.172 | Rp 221.944.953.895 | 0,03 | 0,09 |
| 14 | SMDR | Rp 1.862.436.429.035 | Rp 7.295.462.334.615 | 0,26 | 0,83 |
| 15 | TAXI | -Rp 1.391.335.430 | Rp 479.265.331.000 | 0,00 | -0,01 |
| 16 | TMAS | Rp 931.038.000.000 | Rp 3.266.155.000.000 | 0,29 | 0,93 |
| 17 | TPMA | Rp 644.192.769.675 | Rp 1.574.622.733.320 | 0,41 | 1,33 |
| 18 | PTIS | -Rp 24.570.214.890 | Rp 509.401.087.650 | -0,05 | -0,16 |
| 19 | REAL | Rp 106.442.753 | Rp 352.565.515.823 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | SAFE | -Rp 776.905.148.577 | Rp 357.452.208.844 | -2,17 | -7,09 |
| 21 | SAPX | -Rp 28.762.570.684 | Rp 157.166.234.017 | -0,18 | -0,60 |
| 22 | SHIP | Rp 697.191.143.228 | Rp 3.333.793.410.099 | 0,21 | 0,68 |
| 23 | SDMU | -Rp 1.026.787.878.693.480 | Rp 3.027.930.379.226.250 | -0,34 | -1,11 |
| 24 | SOCI | Rp 2.207.904.935.155 | Rp 9.707.283.717.950 | 0,23 | 0,74 |
| 25 | TCPI | Rp 499.536.000.000 | Rp 3.077.535.000.000 | 0,16 | 0,53 |
| 26 | TNCA | Rp 7.359.048.275 | Rp 4.064.900.863 | 1,81 | 5,90 |
| 27 | TRUK | Rp 12.215.817.161 | Rp 98.890.963.872 | 0,12 | 0,40 |
| 28 | WEHA | Rp 10.097.954.967 | Rp 269.602.629.189 | 0,04 | 0,12 |
| 29 | RIGS | -Rp 319.242.581.440 | Rp 881.057.835.296 | -0,36 | -1,18 |
| 30 | TAMU | Rp 187.267.085.183 | Rp 1.216.359.825.006 | 0,15 | 0,50 |
| 31 | ZBRA | Rp - | Rp 5.577.552.029 | 0,00 | 0,00 |

3. Perhitungan FD (X2) tahun 2020

| No | Kode Emiten | Retained Earning (RE) | Total Aktiva (TA) | Point = RE/TA | Point (X2 x 3,26) |
|----|-------------|---------------------------|--------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | ASSA | Rp 560.867.636.927 | Rp 5.170.895.098.267 | 0,11 | 0,35 |
| 2 | BIRD | Rp 2.323.464.000.000 | Rp 7.253.114.000.000 | 0,32 | 1,04 |
| 3 | BPTR | Rp 34.978.332.018 | Rp 536.303.219.831 | 0,07 | 0,21 |
| 4 | CMPP | Rp - | Rp 760.123.429.065 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | HELI | Rp 48.090.000.930 | Rp 335.775.952.688 | 0,14 | 0,47 |
| 6 | HITS | Rp 459.278.547.000 | Rp 3.145.076.592.840 | 0,15 | 0,48 |
| 7 | IATA | -Rp 965.672.081.920 | Rp 760.123.429.065 | -1,27 | -4,14 |
| 8 | JAYA | Rp 3.589.683.968 | Rp 82.202.146.171 | 0,04 | 0,14 |
| 9 | LRNA | -Rp 107.428.792.261 | Rp 270.508.602.770 | -0,40 | -1,29 |
| 10 | MBSS | Rp 1.240.928.321.815 | Rp 2.748.487.041.300 | 0,45 | 1,47 |
| 11 | PORT | Rp 311.224.993.000 | Rp 2.235.024.702.000 | 0,14 | 0,45 |
| 12 | PSSI | Rp 525.341.980.345 | Rp 2.071.120.270.765 | 0,25 | 0,83 |
| 13 | PURA | Rp 13.013.939.575 | Rp 453.512.469.841 | 0,03 | 0,09 |
| 14 | SMDR | Rp 1.774.528.864.290 | Rp 8.098.303.094.700 | 0,22 | 1,01 |
| 15 | TAXI | -Rp 145.505.595.000 | Rp 243.302.339.000 | -0,60 | -1,95 |
| 16 | TMAS | Rp 973.287.000.000 | Rp 3.837.040.000.000 | 0,25 | 0,83 |
| 17 | TPMA | Rp 614.923.738.065 | Rp 1.463.552.671.035 | 0,42 | 1,37 |
| 18 | PTIS | -Rp 24.681.624.616 | Rp 502.835.020.440 | -0,05 | -0,16 |
| 19 | REAL | Rp 1.129.404.729 | Rp 352.590.228.523 | 0,00 | 0,01 |
| 20 | SAFE | -Rp 794.494.965.488 | Rp 322.122.601.642 | -2,47 | -8,04 |
| 21 | SAPX | Rp 1.976.629.425 | Rp 210.419.761.255 | 0,01 | 0,03 |
| 22 | SHIP | Rp 902.299.868.470 | Rp 4.154.823.696.660 | 0,22 | 0,71 |
| 23 | SDMU | -Rp 1.643.014.532.769.150 | Rp 2.499.163.927.944.770 | -0,66 | -2,14 |
| 24 | SOCI | Rp 2.595.761.782.705 | Rp 9.303.055.519.030 | 0,28 | 0,91 |
| 25 | TCPI | Rp 523.470.000.000 | Rp 2.752.211.000.000 | 0,19 | 0,62 |
| 26 | TNCA | -Rp 9.619.374.739 | Rp 4.521.806.377 | -2,13 | -6,94 |
| 27 | TRUK | Rp 2.722.865.930 | Rp 86.141.743.970 | 0,03 | 0,10 |
| 28 | WEHA | -Rp 23.720.457.756 | Rp 220.884.904.490 | -0,11 | -0,35 |
| 29 | RIGS | -Rp 323.927.531.200 | Rp 688.953.915.195 | -0,47 | -1,53 |
| 30 | TAMU | Rp 179.338.219.970 | Rp 1.156.902.086.340 | 0,16 | 0,51 |
| 31 | ZBRA | Rp - | Rp 6.686.186.529 | 0,00 | 0,00 |

8. Lampiran Perhitungan FD (X3) tahun 2018-2020

1. Perhitungan FD (X3) tahun 2018

| No | Kode Emiten | EBIT (Laba Sebelum pajak) | | Total Asset (TA) | | EBIT /TA | Point (n =*x3) |
|----|-------------|---------------------------|---------------------|------------------|-----------------------|----------|----------------|
| | | | l =J+k | | d | m = l/d | 6,72 |
| 1 | ASSA | Rp | 182.337.295.412 | Rp | 1.138.411.931.126 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | BIRD | Rp | 149.741.000.000 | Rp | 6.955.157.000.000 | 0,02 | 0,14 |
| 3 | BPTR | Rp | 19.264.000.000 | Rp | 548.878.317.131 | 0,04 | 0,24 |
| 4 | CMPP | -Rp | 1.067.806.971.146 | Rp | 2.845.045.000.000 | -0,38 | -2,52 |
| 5 | HELI | Rp | 19.881.269.788 | Rp | 264.566.083.938 | 0,08 | 0,50 |
| 6 | HITS | Rp | 198.442.060.180 | Rp | 2.783.747.834.595 | 0,07 | 0,48 |
| 7 | IATA | Rp | 28.076.355.125 | Rp | 965.386.244.095 | 0,03 | 0,20 |
| 8 | JAYA | Rp | 1.651.582.804 | Rp | 52.075.344.303 | 0,03 | 0,21 |
| 9 | LRNA | -Rp | 28.326.165.609 | Rp | 312.059.443.277 | -0,09 | -0,61 |
| 10 | MBSS | -Rp | 242.540.357.508 | Rp | 3.381.089.238.800 | -0,07 | -0,48 |
| 11 | PORT | Rp | 10.763.360.000 | Rp | 2.069.999.904.000 | 0,01 | 0,03 |
| 12 | PSSI | Rp | 224.718.865.947 | Rp | 1.553.165.403.335 | 0,14 | 0,97 |
| 13 | PURA | Rp | 1.698.000.000 | Rp | 54.559.800.146 | 0,03 | 0,21 |
| 14 | SMDR | Rp | 182.361.144.492 | Rp | 8.460.048.472.330 | 0,02 | 0,14 |
| 15 | TAXI | -Rp | 872.192.278.000 | Rp | 1.269.024.960.000 | -0,69 | -4,62 |
| 16 | TMAS | Rp | 4.048.000.000 | Rp | 2.837.426.144.602 | 0,00 | 0,01 |
| 17 | TPMA | Rp | 4.048.000.000 | Rp | 1.614.306.459.474 | 0,00 | 0,02 |
| 18 | PTIS | Rp | 1.671.075.354 | Rp | 450.153.274.935 | 0,00 | 0,02 |
| 19 | REAL | Rp | 714.422.887 | Rp | 52.026.100.743 | 0,01 | 0,09 |
| 20 | SAFE | -Rp | 22.172.674.202 | Rp | 347.841.814.370 | -0,06 | -0,43 |
| 21 | SAPX | -Rp | 32.090.466.429 | Rp | 97.553.402.678 | -0,33 | -2,21 |
| 22 | SHIP | Rp | 234.207.412.042 | Rp | 3.252.814.816.620 | 0,07 | 0,48 |
| 23 | SDMU | -Rp | 374.076.740.042.611 | Rp | 3.554.651.196.909.800 | -0,11 | -0,71 |
| 24 | SOCI | Rp | 212.821.418.592 | Rp | 9.311.965.973.717 | 0,02 | 0,15 |
| 25 | TCPI | Rp | 267.723.000.000 | Rp | 2.755.731.000.000 | 0,10 | 0,65 |
| 26 | TNCA | Rp | 3.535.135.952 | Rp | 3.816.016.104 | 0,93 | 6,23 |
| 27 | TRUK | Rp | 2.092.062.667 | Rp | 94.392.166.037 | 0,02 | 0,15 |
| 28 | WEHA | Rp | 4.852.956.130 | Rp | 331.404.130.533 | 0,01 | 0,10 |
| 29 | RIGS | -Rp | 117.477.392.703 | Rp | 881.057.835.296 | -0,13 | -0,90 |
| 30 | TAMU | -Rp | 52.104.464.953 | Rp | 1.392.289.101.678 | -0,04 | -0,25 |
| 31 | ZBRA | -Rp | 650.682.118 | Rp | 5.224.504.957 | -0,12 | -0,84 |

2. Perhitungan FD (X3) tahun 2019

| No | Kode Emiten | EBIT (Laba Sebelum pajak) | | Total Asset (TA) | | EBIT /TA | Point (n =*x3) |
|----|-------------|---------------------------|---------------------|------------------|-----------------------|----------|----------------|
| | | l =J+k | | d | | m = l/d | 6,72 |
| 1 | ASSA | Rp | 117.377.160.073 | Rp | 4.848.223.639.042 | 0,02 | 0,16 |
| 2 | BIRD | Rp | 413.962.000.000 | Rp | 7.424.304.000.000 | 0,06 | 0,37 |
| 3 | BPTR | Rp | 12.460.341.391 | Rp | 536.133.980.207 | 0,02 | 0,16 |
| 4 | CMPP | -Rp | 61.806.971.146 | Rp | 861.833.653.135 | -0,07 | -0,48 |
| 5 | HELI | Rp | 28.422.572.153 | Rp | 193.198.983.272 | 0,15 | 0,99 |
| 6 | HITS | Rp | 210.653.717.820 | Rp | 2.875.272.908.690 | 0,07 | 0,49 |
| 7 | IATA | -Rp | 92.543.654.860 | Rp | 15.739.910.550 | -5,88 | -39,51 |
| 8 | JAYA | Rp | 2.788.760.187 | Rp | 92.504.089.394 | 0,03 | 0,20 |
| 9 | LRNA | -Rp | 6.481.690.867 | Rp | 302.636.796.677 | -0,02 | -0,14 |
| 10 | MBSS | Rp | 26.184.080.808 | Rp | 3.076.800.240.150 | 0,01 | 0,06 |
| 11 | PORT | Rp | 35.151.914.000 | Rp | 2.223.672.560.000 | 0,02 | 0,11 |
| 12 | PSSI | Rp | 177.511.918.675 | Rp | 2.019.815.307.965 | 0,09 | 0,59 |
| 13 | PURA | Rp | 6.746.589.533 | Rp | 221.944.953.895 | 0,03 | 0,20 |
| 14 | SMDR | -Rp | 776.555.838.695 | Rp | 7.295.462.334.615 | -0,11 | -0,72 |
| 15 | TAXI | -Rp | 204.508.321.000 | Rp | 479.265.331.000 | -0,43 | -2,87 |
| 16 | TMAS | Rp | 168.421.000.000 | Rp | 3.266.155.000.000 | 0,05 | 0,35 |
| 17 | TPMA | Rp | 168.421.000.000 | Rp | 1.574.622.733.320 | 0,11 | 0,72 |
| 18 | PTIS | Rp | 3.083.482.233 | Rp | 509.401.087.650 | 0,01 | 0,04 |
| 19 | REAL | Rp | 1.636.134.785 | Rp | 352.565.515.823 | 0,00 | 0,03 |
| 20 | SAFE | Rp | 12.303.410.257 | Rp | 357.452.208.844 | 0,03 | 0,23 |
| 21 | SAPX | Rp | 39.913.636.058 | Rp | 157.166.234.017 | 0,25 | 1,71 |
| 22 | SHIP | Rp | 306.014.362.038 | Rp | 3.333.793.410.099 | 0,09 | 0,62 |
| 23 | SDMU | -Rp | 521.352.872.218.799 | Rp | 3.027.930.379.226.250 | -0,17 | -1,16 |
| 24 | SOCI | Rp | 181.230.423.022 | Rp | 9.707.283.717.950 | 0,02 | 0,13 |
| 25 | TCPI | Rp | 269.950.000.000 | Rp | 3.077.535.000.000 | 0,09 | 0,59 |
| 26 | TNCA | Rp | 3.477.210.136 | Rp | 4.064.900.863 | 0,86 | 5,75 |
| 27 | TRUK | Rp | 2.514.800.477 | Rp | 98.890.963.872 | 0,03 | 0,17 |
| 28 | WEHA | Rp | 6.505.276.816 | Rp | 269.602.629.189 | 0,02 | 0,16 |
| 29 | RIGS | -Rp | 117.477.392.703 | Rp | 881.057.835.296 | -0,13 | -0,90 |
| 30 | TAMU | -Rp | 141.625.987.487 | Rp | 1.216.359.825.006 | -0,12 | -0,78 |
| 31 | ZBRA | -Rp | 1.439.439.762 | Rp | 5.577.552.029 | -0,26 | -1,73 |

3. Perhitungan FD (X3) tahun 2020

| No | Kode Emiten | EBIT (Laba Sebelum pajak) | Total Asset (TA) | EBIT /TA | Point (n =*x3) |
|----|-------------|---------------------------|--------------------------|----------|----------------|
| | | l =J+k | d | m = l/d | 6,72 |
| 1 | ASSA | Rp 68.495.021.017 | Rp 5.170.895.098.267 | 0,01 | 0,09 |
| 2 | BIRD | -Rp 290.498.000.000 | Rp 7.253.114.000.000 | -0,04 | -0,27 |
| 3 | BPTR | Rp 6.247.416.953 | Rp 536.303.219.831 | 0,01 | 0,08 |
| 4 | CMPP | -Rp 3.069.607.805.197 | Rp 760.123.429.065 | -4,04 | -27,14 |
| 5 | HELI | Rp 8.556.281.145 | Rp 335.775.952.688 | 0,03 | 0,17 |
| 6 | HITS | Rp 125.351.953.090 | Rp 3.145.076.592.840 | 0,04 | 0,27 |
| 7 | IATA | -Rp 112.213.826.410 | Rp 760.123.429.065 | -0,15 | -0,99 |
| 8 | JAYA | Rp 4.276.513.673 | Rp 82.202.146.171 | 0,05 | 0,35 |
| 9 | LRNA | -Rp 38.756.386.237 | Rp 270.508.602.770 | -0,14 | -0,96 |
| 10 | MBSS | -Rp 216.866.789.874 | Rp 2.748.487.041.300 | -0,08 | -0,53 |
| 11 | PORT | -Rp 40.327.644.000 | Rp 2.235.024.702.000 | -0,02 | -0,12 |
| 12 | PSSI | Rp 99.666.578.830 | Rp 2.071.120.270.765 | 0,05 | 0,32 |
| 13 | PURA | Rp 8.820.208.150 | Rp 453.512.469.841 | 0,02 | 0,13 |
| 14 | SMDR | Rp 4.804.628.465 | Rp 8.098.303.094.700 | 0,00 | 0,00 |
| 15 | TAXI | -Rp 73.000.559.000 | Rp 243.302.339.000 | -0,30 | -2,02 |
| 16 | TMAS | Rp 68.903.000.000 | Rp 3.837.040.000.000 | 0,02 | 0,12 |
| 17 | TPMA | Rp 63.903.000.000 | Rp 1.463.552.671.035 | 0,04 | 0,29 |
| 18 | PTIS | Rp 238.176.720 | Rp 502.835.020.440 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | REAL | Rp 1.410.165.176 | Rp 352.590.228.523 | 0,00 | 0,03 |
| 20 | SAFE | -Rp 15.950.611.458 | Rp 322.122.601.642 | -0,05 | -0,33 |
| 21 | SAPX | Rp 40.812.297.756 | Rp 210.419.761.255 | 0,19 | 1,30 |
| 22 | SHIP | Rp 367.932.338.410 | Rp 4.154.823.696.660 | 0,09 | 0,60 |
| 23 | SDMU | -Rp 624.017.391.684.960 | Rp 2.499.163.927.944.770 | -0,25 | -1,68 |
| 24 | SOCI | Rp 433.612.127.573 | Rp 9.303.055.519.030 | 0,05 | 0,31 |
| 25 | TCPI | Rp 57.886.000.000 | Rp 2.752.211.000.000 | 0,02 | 0,14 |
| 26 | TNCA | -Rp 2.036.742.570 | Rp 4.521.806.377 | -0,45 | -3,03 |
| 27 | TRUK | -Rp 8.913.969.494 | Rp 86.141.743.970 | -0,10 | -0,70 |
| 28 | WEHA | -Rp 43.981.201.153 | Rp 220.884.904.490 | -0,20 | -1,34 |
| 29 | RIGS | Rp 20.072.712.660 | Rp 688.953.915.195 | 0,03 | 0,20 |
| 30 | TAMU | -Rp 7.269.843.945 | Rp 1.156.902.086.340 | -0,01 | -0,04 |
| 31 | ZBRA | -Rp 2.354.728.343 | Rp 6.686.186.529 | -0,35 | -2,37 |

9. Lampiran Perhitungan FD (X4) tahun 2018-2020

1. Perhitungan FD (X4) tahun 2018

| No | Kode Emiten | Total Modal Sendiri (Book Value of Equity) | Total Hutang (Book Value of debt) | (X 4) | Point x 1,05 |
|----|-------------|--|-----------------------------------|--|--------------|
| | | | | Financial Distress Point = BVE/BVD | |
| 1 | ASSA | Rp 1.138.411.931.126 | Rp 4.062.536.132.739 | 0,28 | 0,29 |
| 2 | BIRD | Rp 2.980.072.000.000 | Rp 277.528.000.000 | 10,74 | 11,27 |
| 3 | BPTR | Rp 206.090.917.502 | Rp 342.787.399.629 | 0,60 | 0,63 |
| 4 | CMPP | -Rp 802.175.359.354 | Rp 3.647.220.571.707 | -0,22 | -0,23 |
| 5 | HELI | Rp 103.281.213.030 | Rp 161.284.870.908 | 0,64 | 0,67 |
| 6 | HITS | Rp 752.465.542.465 | Rp 2.031.282.292.130 | 0,37 | 0,39 |
| 7 | IATA | Rp 541.648.982.420 | Rp 423.737.261.675 | 1,28 | 1,34 |
| 8 | JAYA | Rp 21.872.748.948 | Rp 30.202.595.355 | 0,72 | 0,76 |
| 9 | LRNA | Rp 268.044.810.814 | Rp 44.014.632.463 | 6,09 | 6,39 |
| 10 | MBSS | Rp 2.417.418.656.380 | Rp 963.670.582.420 | 2,51 | 2,63 |
| 11 | PORT | Rp 934.579.240.000 | Rp 1.135.420.664.000 | 0,82 | 0,86 |
| 12 | PSSI | Rp 1.011.773.188.335 | Rp 541.397.504.375 | 1,87 | 1,96 |
| 13 | PURA | Rp 26.373.002.793 | Rp 28.186.797.354 | 0,94 | 0,98 |
| 14 | SMDR | Rp 4.325.050.961.140 | Rp 4.134.997.511.190 | 1,05 | 1,10 |
| 15 | TAXI | -Rp 584.143.224.000 | Rp 1.853.612.051.000 | -0,32 | -0,33 |
| 16 | TMAS | Rp 1.069.414.229.513 | Rp 1.768.011.915.089 | 0,60 | 0,64 |
| 17 | TPMA | Rp 1.066.825.257.225 | Rp 505.565.641.945 | 2,11 | 2,22 |
| 18 | PTIS | Rp 230.193.521.220 | Rp 301.066.681.227 | 1,31 | 1,37 |
| 19 | REAL | Rp 3.707.514.242 | Rp 48.318.586.501 | 13,03 | 13,68 |
| 20 | SAFE | -Rp 60.623.120.392 | Rp 408.464.934.762 | -6,74 | -7,07 |
| 21 | SAPX | Rp 66.576.129.262 | Rp 30.977.273.416 | 0,47 | 0,49 |
| 22 | SHIP | Rp 1.354.850.414.141 | Rp 1.897.964.402.479 | 1,40 | 1,47 |
| 23 | SDMU | Rp 2.580.132.798.562.370 | Rp 2.364.618.398.347.420 | 0,92 | 0,96 |
| 24 | SOCI | Rp 4.548.595.405.639 | Rp 4.763.370.568.078 | 1,05 | 1,10 |
| 25 | TCPI | Rp 1.242.867.000.000 | Rp 1.512.864.000.000 | 1,22 | 1,28 |
| 26 | TNCA | Rp 39.954.730.029 | Rp 6.923.395.099 | 0,17 | 0,18 |
| 27 | TRUK | Rp 72.603.904.571 | Rp 21.788.261.466 | 0,30 | 0,32 |
| 28 | WEHA | Rp 152.922.445.170 | Rp 178.481.685.363 | 1,17 | 1,23 |
| 29 | RIGS | Rp 601.460.641.737 | Rp 279.597.193.559 | 2,15 | 2,26 |
| 30 | TAMU | Rp 714.012.646.021 | Rp 678.276.455.657 | 1,05 | 1,11 |
| 31 | ZBRA | -Rp 7.847.259.572 | Rp 13.071.764.529 | -0,60 | -0,63 |

2. Perhitungan FD (X4) tahun 2019

| No | Kode Emiten | Total Modal Sendiri (Book Value of Equity) | Total Hutang (Book Value of debt) | (X 4) Financial Distress | Point x 1,05 |
|----|-------------|--|-----------------------------------|-----------------------------|--------------|
| | | | | Point = BVE/BVD | |
| 1 | ASSA | Rp 1.338.152.253.649 | Rp 3.511.071.376.393 | 0,38 | 0,40 |
| 2 | BIRD | Rp 5.408.102.000.000 | Rp 2.016.202.000.000 | 2,68 | 2,82 |
| 3 | BPTR | Rp 218.492.730.999 | Rp 317.641.249.208 | 0,69 | 0,72 |
| 4 | CMPP | Rp 202.127.259.325 | Rp 2.410.942.815.607 | 0,08 | 0,09 |
| 5 | HELI | Rp 125.455.393.965 | Rp 67.743.589.307 | 1,85 | 1,94 |
| 6 | HITS | Rp 887.729.332.945 | Rp 1.987.543.575.745 | 0,45 | 0,47 |
| 7 | IATA | Rp 504.980.749.910 | Rp 356.852.832.700 | 1,42 | 1,49 |
| 8 | JAYA | Rp 64.092.672.924 | Rp 28.411.416.470 | 2,26 | 2,37 |
| 9 | LRNA | Rp 261.174.167.488 | Rp 41.462.629.189 | 6,30 | 6,61 |
| 10 | MBSS | Rp 2.424.378.951.995 | Rp 652.421.288.155 | 3,72 | 3,90 |
| 11 | PORT | Rp 1.023.261.125 | Rp 1.200.411.435 | 0,85 | 0,90 |
| 12 | PSSI | Rp 1.249.187.885.400 | Rp 770.627.422.565 | 1,62 | 1,70 |
| 13 | PURA | Rp 181.505.840.257 | Rp 40.439.113.638 | 4,49 | 4,71 |
| 14 | SMDR | Rp 3.481.422.532.770 | Rp 3.814.039.801.845 | 0,91 | 0,96 |
| 15 | TAXI | -Rp 995.634.000.000 | Rp 933.327.880.000 | -1,07 | -1,12 |
| 16 | TMAS | Rp 1.183.157.000 | Rp 2.082.998.000 | 0,57 | 0,60 |
| 17 | TPMA | Rp 1.115.124.839.465 | Rp 459.497.893.855 | 2,43 | 2,55 |
| 18 | PTIS | Rp 236.449.170.468 | Rp 206.254.053.572 | 0,87 | 0,92 |
| 19 | REAL | Rp 348.864.482.650 | Rp 3.701.033.173 | 0,01 | 0,01 |
| 20 | SAFE | -Rp 51.502.854.672 | Rp 408.955.063.516 | -0,13 | -0,13 |
| 21 | SAPX | Rp 106.819.786.154 | Rp 50.346.447.863 | 0,47 | 0,49 |
| 22 | SHIP | Rp 1.589.199.769.294 | Rp 1.744.593.640.805 | 1,10 | 1,15 |
| 23 | SDMU | Rp 711.806.577.268.935 | Rp 2.316.123.801.957.320 | 0,31 | 0,32 |
| 24 | SOCI | Rp 4.663.863.429.006 | Rp 4.903.024.267.784 | 1,05 | 1,10 |
| 25 | TCPI | Rp 1.438.916.000.000 | Rp 1.638.619.000.000 | 1,14 | 1,20 |
| 26 | TNCA | Rp 39.943.854.995 | Rp 8.786.058.436 | 4,55 | 4,77 |
| 27 | TRUK | Rp 72.974.725.894 | Rp 25.916.237.978 | 0,36 | 0,37 |
| 28 | WEHA | Rp 151.868.100.767 | Rp 117.734.528.422 | 0,78 | 0,81 |
| 29 | RIGS | Rp 601.460.641.737 | Rp 388.209.872.159 | 1,55 | 1,63 |
| 30 | TAMU | Rp 5.720.568.962.318 | Rp 644.302.939.895 | 8,88 | 9,32 |
| 31 | ZBRA | -Rp 9.086.335.053 | Rp 14.663.887.082 | -0,62 | -0,65 |

3. Perhitungan FD (X4) tahun 2020

| No | Kode Emiten | Total Modal Sendiri (Book Value of Equity) | Total Hutang (Book Value of debt) | (X 4) Financial Distress | Point x 1,05 |
|----|-------------|--|-----------------------------------|-----------------------------|--------------|
| | | | | Point = BVE/BVD | |
| 1 | ASSA | Rp 1.439.319.915.699 | Rp 3.731.575.182.568 | 0,39 | 0,40 |
| 2 | BIRD | Rp 5.235.523.000.000 | Rp 2.017.591.000.000 | 2,59 | 2,72 |
| 3 | BPTR | Rp 224.465.753.624 | Rp 311.873.466.207 | 0,72 | 0,76 |
| 4 | CMPP | -Rp 2.910.411.800.365 | Rp 8.990.927.886.117 | -0,32 | -0,34 |
| 5 | HELI | Rp 132.128.671.621 | Rp 203.647.281.067 | 0,65 | 0,68 |
| 6 | HITS | Rp 959.282.643.865 | Rp 2.185.793.948.975 | 0,44 | 0,46 |
| 7 | IATA | Rp 211.271.065.460 | Rp 548.852.363.605 | 0,38 | 0,40 |
| 8 | JAYA | Rp 66.745.176.250 | Rp 15.456.969.921 | 4,32 | 4,53 |
| 9 | LRNA | Rp 218.155.849.825 | Rp 52.352.752.945 | 4,17 | 4,38 |
| 10 | MBSS | Rp 2.211.738.262.825 | Rp 536.748.778.475 | 4,12 | 4,33 |
| 11 | PORT | Rp 893.011.012 | Rp 1.342.013.690 | 0,67 | 0,70 |
| 12 | PSSI | Rp 1.333.358.288.080 | Rp 737.761.982.685 | 1,81 | 1,90 |
| 13 | PURA | Rp 411.179.298.485 | Rp 42.333.171.356 | 9,71 | 10,20 |
| 14 | SMDR | Rp 3.410.172.239.565 | Rp 4.688.130.855.135 | 0,73 | 0,76 |
| 15 | TAXI | -Rp 520.326.619.000 | Rp 763.628.958.000 | -0,68 | -0,72 |
| 16 | TMAS | Rp 1.210.945.000.000 | Rp 2.626.095.000.000 | 0,46 | 0,48 |
| 17 | TPMA | Rp 1.086.137.907.855 | Rp 377.414.763.180 | 2,88 | 3,02 |
| 18 | PTIS | Rp 236.738.624.900 | Rp 266.096.395.540 | 0,89 | 0,93 |
| 19 | REAL | Rp 349.981.407.559 | Rp 2.608.820.964 | 134,15 | 140,86 |
| 20 | SAFE | -Rp 68.918.020.573 | Rp 391.040.622.215 | -0,18 | -0,19 |
| 21 | SAPX | Rp 137.982.076.263 | Rp 72.437.684.992 | 1,90 | 2,00 |
| 22 | SHIP | Rp 1.902.943.647.605 | Rp 2.251.880.049.055 | 0,85 | 0,89 |
| 23 | SDMU | Rp 109.128.275.258.730 | Rp 2.390.035.652.686.040 | 0,05 | 0,05 |
| 24 | SOCI | Rp 5.090.817.349.345 | Rp 4.212.238.169.685 | 1,21 | 1,27 |
| 25 | TCPI | Rp 14.315.580.000.000 | Rp 1.320.653.000.000 | 10,84 | 11,38 |
| 26 | TNCA | Rp 39.939.970.025 | Rp 8.136.093.754 | 4,91 | 5,15 |
| 27 | TRUK | Rp 63.491.255.062 | Rp 22.650.488.908 | 2,80 | 2,94 |
| 28 | WEHA | Rp 117.997.020.822 | Rp 102.887.883.668 | 1,15 | 1,20 |
| 29 | RIGS | Rp 628.245.840.040 | Rp 60.708.075.155 | 10,35 | 10,87 |
| 30 | TAMU | Rp 567.162.191.050 | Rp 589.739.895.290 | 0,96 | 1,01 |
| 31 | ZBRA | -Rp 10.623.656.632 | Rp 17.309.843.161 | -0,61 | -0,64 |

10. Lampiran Penjumlahan FD (X1) + (X2) + (X3) + (X4) tahun 2018-2020

Lampiran Penjumlahan *Financial Distress* tahun 2018-2020

| No | Kode Emiten | X1 | | | X2 | | | X3 | | | X4 | | | (X1 + X2 + X3 + X4) | | |
|----|-------------|------|------|------|-------|---------|-------|-------|--------|--------|-------|------|-------|---------------------|---------|--------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | ASSA | 9,72 | 2,52 | 2,62 | 1,05 | 0,32 | 0,35 | 0,00 | 0,16 | 0,09 | 0,29 | 0,40 | 0,40 | 11,06 | 3,40 | 3,47 |
| 2 | BIRD | 1,59 | 1,50 | 1,70 | 0,11 | 1,10 | 1,04 | 0,14 | 0,37 | -0,27 | 11,27 | 2,82 | 2,72 | 13,12 | 5,79 | 5,20 |
| 3 | BPTR | 2,43 | 2,52 | 2,25 | 0,10 | 0,17 | 0,21 | 0,24 | 0,16 | 0,08 | 0,63 | 0,72 | 0,76 | 3,39 | 3,57 | 3,29 |
| 4 | CMPP | 2,75 | 7,41 | 5,53 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | -2,52 | -0,48 | -27,14 | -0,23 | 0,09 | -0,34 | -0,01 | 7,02 | -21,94 |
| 5 | HELI | 6,33 | 5,14 | 5,49 | 0,25 | 0,70 | 0,47 | 0,50 | 0,99 | 0,17 | 0,67 | 1,94 | 0,68 | 7,76 | 8,77 | 6,81 |
| 6 | HITS | 2,75 | 2,54 | 3,15 | 0,31 | 0,05 | 0,48 | 0,48 | 0,49 | 0,27 | 0,39 | 0,47 | 0,46 | 3,93 | 3,55 | 4,36 |
| 7 | IATA | 3,52 | 2,94 | 3,95 | -2,72 | -181,28 | -4,14 | 0,20 | -39,51 | -0,99 | 1,34 | 1,49 | 0,40 | 2,34 | -216,36 | -0,78 |
| 8 | JAYA | 3,19 | 2,39 | 2,56 | -0,03 | 0,03 | 0,14 | 0,21 | 0,20 | 0,35 | 0,76 | 2,37 | 4,53 | 4,13 | 4,99 | 7,58 |
| 9 | LRNA | 1,12 | 1,19 | 1,06 | -0,60 | -0,69 | -1,29 | -0,61 | -0,14 | -0,96 | 6,39 | 6,61 | 4,38 | 6,31 | 6,96 | 3,18 |
| 10 | MBSS | 2,09 | 2,21 | 0,08 | 1,42 | 1,54 | 1,47 | -0,48 | 0,06 | -0,53 | 2,63 | 3,90 | 4,33 | 5,66 | 7,71 | 5,34 |
| 11 | PORT | 3,67 | 4,50 | 0,00 | 0,46 | 0,60 | 0,45 | 0,03 | 0,11 | -0,12 | 0,86 | 0,90 | 0,70 | 5,03 | 6,11 | 1,04 |
| 12 | PSSI | 2,91 | 2,86 | 2,53 | 0,07 | 0,73 | 0,83 | 0,97 | 0,59 | 0,32 | 1,96 | 1,70 | 1,90 | 5,91 | 5,88 | 5,58 |
| 13 | PURA | 6,59 | 2,26 | 1,55 | 0,07 | 0,09 | 0,09 | 0,21 | 0,20 | 0,13 | 0,98 | 4,71 | 10,20 | 7,85 | 7,27 | 11,98 |
| 14 | SMDR | 4,62 | 5,06 | 5,04 | 0,97 | 0,83 | 1,01 | 0,14 | -0,72 | 0,00 | 1,10 | 0,96 | 0,76 | 6,83 | 6,14 | 6,82 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|---------|--------|
| 15 | TAXI | 6,56 | 0,13 | 1,73 | -0,31 | -0,01 | -1,95 | -4,62 | -2,87 | -2,02 | -0,33 | -1,12 | -0,72 | 1,30 | -3,87 | -2,95 |
| 16 | TMAS | 3,16 | 3,01 | 2,24 | 0,96 | 0,93 | 0,83 | 0,01 | 0,35 | 0,12 | 0,64 | 0,60 | 0,48 | 4,77 | 4,89 | 3,68 |
| 17 | TPMA | 2,46 | 2,44 | 2,22 | 1,24 | 1,33 | 1,37 | 0,02 | 0,72 | 0,29 | 2,22 | 2,55 | 3,02 | 5,93 | 7,05 | 6,90 |
| 18 | PTIS | 2,10 | 1,54 | 1,74 | -0,20 | -0,16 | -0,16 | 0,02 | 0,04 | 0,00 | 1,37 | 0,92 | 0,93 | 3,29 | 2,34 | 2,51 |
| 19 | REAL | 6,87 | 3,38 | 3,37 | -0,80 | 0,00 | 0,01 | 0,09 | 0,03 | 0,03 | 13,68 | 0,01 | 140,86 | 19,84 | 3,42 | 144,27 |
| 20 | SAFE | 4,75 | 3,97 | 4,24 | -7,37 | -7,09 | -8,04 | -0,43 | 0,23 | -0,33 | -7,07 | -0,13 | -0,19 | 10,12 | -3,02 | -4,32 |
| 21 | SAPX | 6,57 | 6,46 | 7,03 | -2,31 | -0,60 | 0,03 | -2,21 | 1,71 | 1,30 | 0,49 | 0,49 | 2,00 | 2,54 | 8,06 | 10,36 |
| 22 | SHIP | 1,79 | 2,01 | 2,16 | 0,54 | 0,68 | 0,71 | 0,48 | 0,62 | 0,60 | 1,47 | 1,15 | 0,89 | 4,28 | 4,46 | 4,36 |
| 23 | SDMU | 4,41 | 4827,76 | 6,80 | -0,49 | -1,11 | -2,14 | -0,71 | -1,16 | -1,68 | 0,96 | 0,32 | 0,05 | 4,17 | 4825,81 | 3,03 |
| 24 | SOCI | 1,27 | 1,41 | 1,49 | 0,73 | 0,74 | 0,91 | 0,15 | 0,13 | 0,31 | 1,10 | 1,10 | 1,27 | 3,25 | 3,38 | 3,98 |
| 25 | TCPI | 3,75 | 4,15 | 4,07 | 0,36 | 0,53 | 0,62 | 0,65 | 0,59 | 0,14 | 1,28 | 1,20 | 11,38 | 6,04 | 6,47 | 16,21 |
| 26 | TNCA | 6,63 | 6,65 | 3,13 | -8,27 | 5,90 | -6,94 | 6,23 | 5,75 | -3,03 | 0,18 | 4,77 | 5,15 | 4,77 | 23,07 | -1,69 |
| 27 | TRUK | 1,52 | 2,04 | 2,10 | 0,41 | 0,40 | 0,10 | 0,15 | 0,17 | -0,70 | 0,32 | 0,37 | 2,94 | 2,40 | 2,98 | 4,44 |
| 28 | WEHA | 1,57 | 1,47 | 1,25 | 0,07 | 0,12 | -0,35 | 0,10 | 0,16 | -1,34 | 1,23 | 0,81 | 1,20 | 2,97 | 2,56 | 0,76 |
| 29 | RIGS | 3,89 | 1,26 | 1,63 | -1,25 | -1,18 | -1,53 | -0,90 | -0,90 | 0,20 | 2,26 | 1,63 | 10,87 | 4,00 | 0,81 | 11,17 |
| 30 | TAMU | 1,10 | 2,59 | 1,12 | 0,70 | 0,50 | 0,51 | -0,25 | -0,78 | -0,04 | 1,11 | 9,32 | 1,01 | 2,66 | 11,63 | 2,60 |
| 31 | ZBRA | 15,68 | 15,75 | 15,80 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | -0,84 | -1,73 | -2,37 | -0,63 | -0,65 | -0,64 | 14,21 | 13,37 | 12,79 |

11. Lampiran tabulasi data CR, ROA, DER, dan Z-Score tahun 2018-2020

Lampiran Tabulasi Data Sebelum Masuk SPSS 22

| No | Kode Emiten | Tahun | Likuiditas | Profitabilitas | Solvabilitas | Financial Distress | FD |
|----|-------------|-------|------------|----------------|--------------|--------------------|-----|
| | | | (CR) | (ROA) | (DER) | Z" Score | 1/0 |
| 1 | ASSA | 2018 | 0,47 | 0,12 | 3,57 | 11,06 | 0 |
| | | 2019 | 0,50 | 0,02 | 2,62 | 3,40 | 0 |
| | | 2020 | 0,44 | 0,02 | 2,59 | 3,47 | 0 |
| 2 | BIRD | 2018 | 1,74 | 0,02 | 0,09 | 13,12 | 0 |
| | | 2019 | 1,25 | 0,04 | 0,37 | 5,79 | 0 |
| | | 2020 | 1,94 | -0,02 | 0,39 | 5,20 | 0 |
| 3 | BPTR | 2018 | 0,30 | 0,03 | 1,66 | 3,39 | 0 |
| | | 2019 | 0,24 | 0,02 | 1,45 | 3,57 | 0 |
| | | 2020 | 0,22 | 0,01 | 1,39 | 3,29 | 0 |
| 4 | CMPP | 2018 | 0,16 | -0,32 | -4,55 | -0,01 | 1 |
| | | 2019 | 0,47 | -0,18 | 11,93 | 7,02 | 0 |
| | | 2020 | 0,03 | -3,62 | -3,09 | -21,94 | 1 |
| 5 | HELI | 2018 | 0,91 | 0,06 | 1,56 | 7,76 | 0 |
| | | 2019 | 1,24 | 0,11 | 0,54 | 8,77 | 0 |
| | | 2020 | 1,10 | 0,02 | 1,54 | 6,81 | 0 |
| 6 | IATA | 2018 | 0,85 | 0,06 | 2,70 | 3,93 | 0 |
| | | 2019 | 0,72 | 0,05 | 2,24 | 3,55 | 0 |
| | | 2020 | 0,58 | 0,03 | 2,28 | 4,36 | 0 |
| 7 | HITS | 2018 | 0,42 | 0,01 | 0,78 | 2,34 | 1 |
| | | 2019 | 0,25 | -4,46 | 0,71 | -216,36 | 1 |
| | | 2020 | 0,21 | -0,12 | 2,60 | -0,78 | 1 |
| 8 | JAYA | 2018 | 0,87 | 0,01 | 1,38 | 4,13 | 0 |
| | | 2019 | 0,80 | 0,02 | 0,44 | 4,99 | 0 |
| | | 2020 | 1,71 | 0,04 | 0,23 | 7,58 | 0 |
| 9 | LRNA | 2018 | 1,65 | -0,10 | 0,16 | 6,31 | 0 |
| | | 2019 | 2,28 | -0,02 | 0,16 | 6,96 | 0 |
| | | 2020 | 0,80 | -0,16 | 0,24 | 3,18 | 0 |
| 10 | MBSS | 2018 | 4,30 | -0,07 | 0,40 | 5,66 | 0 |
| | | 2019 | 3,71 | 0,01 | 0,27 | 7,71 | 0 |
| | | 2020 | 1,71 | -0,08 | 0,24 | 5,34 | 0 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|-------|--------|---|
| 11 | PORT | 2018 | 1,83 | 0,03 | 1,21 | 5,03 | 0 |
| | | 2019 | 1,43 | 0,00 | 1,17 | 6,11 | 0 |
| | | 2020 | 1,13 | -0,03 | 1,50 | 1,04 | 1 |
| 12 | PSSI | 2018 | 1,55 | 0,13 | 0,54 | 5,91 | 0 |
| | | 2019 | 0,68 | 0,09 | 0,62 | 5,88 | 0 |
| | | 2020 | 1,09 | 0,06 | 0,55 | 5,58 | 0 |
| 13 | PURA | 2018 | 1,52 | 0,02 | 1,07 | 7,85 | 0 |
| | | 2019 | 2,04 | 0,02 | 0,22 | 7,27 | 0 |
| | | 2020 | 3,22 | 0,01 | 0,10 | 11,98 | 0 |
| 14 | SMDR | 2018 | 1,10 | 0,01 | 0,96 | 6,83 | 0 |
| | | 2019 | 1,27 | -0,12 | 1,10 | 6,14 | 0 |
| | | 2020 | 1,29 | 0,00 | 1,37 | 6,82 | 0 |
| 15 | TAXI | 2018 | 9,07 | -0,66 | -3,17 | 1,30 | 1 |
| | | 2019 | 0,00 | -0,58 | -0,94 | -3,87 | 1 |
| | | 2020 | 9,73 | -0,22 | -1,47 | -2,95 | 1 |
| 16 | TMAS | 2018 | 0,43 | 0,01 | 1,65 | 4,77 | 0 |
| | | 2019 | 0,53 | 0,03 | 1,76 | 4,89 | 0 |
| | | 2020 | 0,45 | 0,01 | 2,17 | 3,68 | 0 |
| 17 | TPMA | 2018 | 0,74 | 0,07 | 0,47 | 5,93 | 0 |
| | | 2019 | 0,84 | 0,07 | 0,41 | 7,05 | 0 |
| | | 2020 | 1,09 | 0,02 | 0,35 | 6,90 | 0 |
| 18 | PTIS | 2018 | 0,73 | 0,00 | 1,31 | 3,29 | 0 |
| | | 2019 | 0,96 | 0,01 | 0,87 | 2,34 | 1 |
| | | 2020 | 2,62 | 0,00 | 1,12 | 2,51 | 1 |
| 19 | REAL | 2018 | 20,72 | 0,01 | 13,03 | 19,84 | 0 |
| | | 2019 | 50,50 | 0,00 | 0,01 | 3,42 | 0 |
| | | 2020 | 76,90 | 0,00 | 0,01 | 144,27 | 0 |
| 20 | SAFE | 2018 | 0,19 | -0,06 | -6,74 | -10,12 | 1 |
| | | 2019 | 0,13 | 0,03 | -7,94 | -3,02 | 1 |
| | | 2020 | 0,11 | -0,05 | -5,67 | -4,32 | 1 |
| 21 | SAPX | 2018 | 4,00 | -0,32 | 0,47 | 2,54 | 1 |
| | | 2019 | 3,88 | 0,25 | 0,47 | 8,06 | 0 |
| | | 2020 | 2,86 | 0,15 | 0,52 | 10,36 | 0 |
| 22 | SHIP | 2018 | 0,35 | 0,06 | 1,40 | 4,28 | 0 |
| | | 2019 | 0,88 | 0,08 | 1,10 | 4,46 | 0 |
| | | 2020 | 0,95 | 0,08 | 1,18 | 4,36 | 0 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|-------|---------|---|
| 23 | SDMU | 2018 | 1,04 | -0,10 | 0,92 | 4,17 | 0 |
| | | 2019 | 0,58 | -0,17 | 3,25 | 4825,81 | 0 |
| | | 2020 | 0,30 | -0,24 | 21,90 | 3,03 | 0 |
| 24 | SOCI | 2018 | 2,54 | 0,02 | 1,05 | 3,25 | 0 |
| | | 2019 | 2,88 | 0,01 | 1,05 | 3,38 | 0 |
| | | 2020 | 2,57 | 0,04 | 0,83 | 3,98 | 0 |
| 25 | TCPI | 2018 | 1,03 | 0,10 | 1,22 | 6,04 | 0 |
| | | 2019 | 1,00 | 0,09 | 1,14 | 6,47 | 0 |
| | | 2020 | 0,82 | 0,02 | 0,09 | 16,21 | 0 |
| 26 | TCPA | 2018 | 11,41 | 0,06 | 0,17 | 4,77 | 0 |
| | | 2019 | 11,72 | 0,05 | 0,22 | 23,07 | 0 |
| | | 2020 | 4,07 | -0,07 | 0,20 | -1,69 | 1 |
| 27 | TRUK | 2018 | 1,11 | 0,01 | 0,30 | 2,40 | 1 |
| | | 2019 | 1,13 | 0,01 | 0,36 | 2,98 | 0 |
| | | 2020 | 0,66 | -0,11 | 0,36 | 4,44 | 0 |
| 28 | WEHA | 2018 | 0,40 | 0,01 | 1,17 | 2,97 | 0 |
| | | 2019 | 0,52 | 0,02 | 0,78 | 2,56 | 0 |
| | | 2020 | 0,37 | -0,15 | 0,87 | 0,76 | 1 |
| 29 | RIGS | 2018 | 0,95 | -0,13 | 0,46 | 4,00 | 0 |
| | | 2019 | 2,39 | 0,02 | 0,65 | 0,81 | 1 |
| | | 2020 | 2,39 | 0,03 | 0,10 | 11,17 | 0 |
| 30 | TAMU | 2018 | 0,41 | -0,04 | 0,95 | 2,66 | 0 |
| | | 2019 | 0,19 | -0,12 | 0,11 | 11,63 | 0 |
| | | 2020 | 1,49 | -0,01 | 1,04 | 2,60 | 0 |
| 31 | ZBRA | 2018 | 0,09 | -0,09 | -1,67 | 14,21 | 0 |
| | | 2019 | 0,08 | -0,18 | -1,61 | 13,37 | 0 |
| | | 2020 | 0,08 | -0,24 | -1,63 | 12,79 | 0 |

Keterangan Variabel Dummy FD

0 = > 2,60 Perusahaan tidak mengalami kondisi Financial Distress

1 = < 2,60 Perusahaan mengalami kondisi Financial Distress

12. Lampiran Uji Spss

1. Uji Statistika Deskriptif

Frequencies

| | | Notes |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 25-JUN-2021 12:56:10 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet1 <none> <none> <none> 93 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=Y /ORDER=ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time | 00:00:00,03 00:00:00,02 |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Likuiditas | 67 | ,19 | 50,50 | 2,3148 | 6,29719 |
| Profitabilitas | 67 | -4,46 | ,25 | -,0519 | ,55128 |
| Solvabilitas | 67 | ,01 | 3,25 | ,9348 | ,74097 |
| Financial -Distress | 67 | 0 | 1 | ,01 | ,122 |
| Valid N (listwise) | 67 | | | | |

Statistics

Financial -Distress

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 93 |
| | Missing | 0 |

Financial -Distress

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Mengalami Financial Distress | 74 | 79,6 | 79,6 | 79,6 |
| | Mengalami Financial Distress | 19 | 20,4 | 20,4 | 100,0 |
| | Total | 93 | 100,0 | 100,0 | |

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SAVE ZRESID.
    
```

2. UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

Regression

| | | Notes |
|-------------------------------|---|---|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:05:22 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 93 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SAVE ZRESID. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,08 |
| | Memory Required | 3472 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| Variables Created or Modified | ZRE_1 | Standardized Residual |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas ^b | | .Enter |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,479 ^a | ,229 | ,203 | ,362 |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Financial -Distress

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 3,465 | 3 | 1,155 | 8,822 | ,000 ^b |
| | Residual | 11,653 | 89 | ,131 | | |
| | Total | 15,118 | 92 | | | |

a. Dependent Variable: Financial -Distress
b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,216 | ,042 | | 5,191 | ,000 |
| | Likuiditas | -,002 | ,004 | -,041 | -,442 | ,660 |
| | Profitabilitas | -,234 | ,063 | -,348 | -3,718 | ,000 |
| | Solvabilitas | -,036 | ,011 | -,294 | -3,149 | ,002 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|------|----------------|----|
| Predicted Value | -,51 | 1,23 | ,20 | ,194 | 93 |
| Residual | -,330 | ,849 | ,000 | ,356 | 93 |
| Std. Predicted Value | -3,680 | 5,299 | ,000 | 1,000 | 93 |
| Std. Residual | -,912 | 2,347 | ,000 | ,984 | 93 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=ZRE_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

| | | |
|----------------|----------------------|----------|
| Output Created | 25-JUN-2021 13:05:48 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |

| | | |
|------------------------|--------------------------------------|--|
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 93 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| Syntax | | NPART TESTS /K-S(NORMAL)=ZRE_1 /MISSING ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,00 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 196608 |

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 93 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,98356052 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,381 |
| | Positive | ,381 |
| | Negative | -,215 |
| Test Statistic | | ,381 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```
EXAMINE VARIABLES=ZRE_1
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

Notes

| | | |
|----------------|----------------|----------------------|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:07:44 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |

| | | | |
|------------------------|--------------------------------|--|-------------|
| | N of Rows in Working Data File | | 93 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used. | |
| Syntax | | EXAMINE VARIABLES=ZRE_1 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00,16 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00,16 |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Standardized Residual | 93 | 100,0% | 0 | 0,0% | 93 | 100,0% |

Descriptives

| | | Statistic | Std. Error | |
|-----------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| Standardized Residual | Mean | ,0000000 | ,10199048 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -,2025619 | |
| | | Upper Bound | ,2025619 | |
| | 5% Trimmed Mean | -,0832211 | | |
| | Median | -,4517062 | | |
| | Variance | ,967 | | |
| | Std. Deviation | ,98356052 | | |
| | Minimum | -,91159 | | |
| | Maximum | 2,34715 | | |
| | Range | 3,25875 | | |
| | Interquartile Range | ,23664 | | |
| | Skewness | 1,545 | ,250 | |
| | Kurtosis | ,685 | ,495 | |

Extreme Values

| | | Case Number | Value |
|-----------------------|---------|-------------|---------|
| Standardized Residual | Highest | 1 | 2,34715 |

| | | | |
|--------|---|----|---------|
| | 2 | 33 | 2,30125 |
| | 3 | 54 | 2,29026 |
| | 4 | 53 | 2,26418 |
| | 5 | 86 | 2,25576 |
| Lowest | 1 | 93 | -,91159 |
| | 2 | 92 | -,87086 |
| | 3 | 91 | -,81858 |
| | 4 | 27 | -,67214 |
| | 5 | 89 | -,66202 |

Standardized Residual

Standardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

2,00 Extremes ($\leq -0,87$)

1,00 -8 . 1

,00 -7 .

7,00 -6 . 1233467

20,00 -5 . 00022334445556666788

31,00 -4 . 0011222233344455566677777788899

9,00 -3 . 223456789

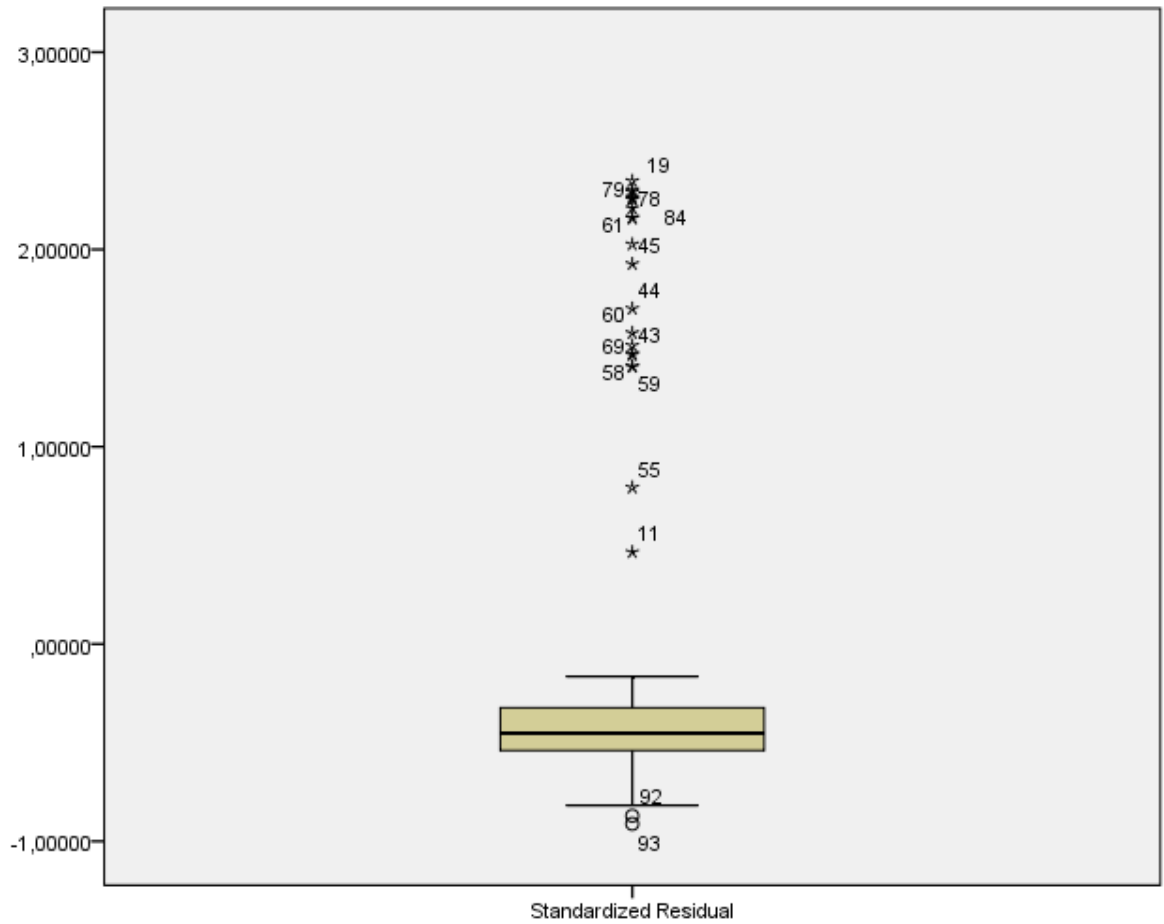
2,00 -2 . 28

1,00 -1 . 6

20,00 Extremes ($\geq 0,47$)

Stem width: ,10000

Each leaf: 1 case(s)



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=ZRE_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:13:01 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 77 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |

| | | |
|------------|--|--|
| Cases Used | | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| Syntax | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=ZRE_1 /MISSING ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,00 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 196608 |

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 77 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -,2758058 |
| | Std. Deviation | ,72513709 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,409 |
| | Positive | ,409 |
| | Negative | -,279 |
| Test Statistic | | ,409 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```
EXAMINE VARIABLES=ZRE_1
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:13:21 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 77 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. |

| | | |
|------------|----------------|--|
| Cases Used | | Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used. |
| Syntax | | EXAMINE VARIABLES=ZRE_1 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,19 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,23 |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Standardized Residual | 77 | 100,0% | 0 | 0,0% | 77 | 100,0% |

Descriptives

| | | Statistic | Std. Error | |
|-----------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| Standardized Residual | Mean | -,2758058 | ,08263704 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -,4403917 | |
| | | Upper Bound | -,1112199 | |
| | 5% Trimmed Mean | -,3953970 | | |
| | Median | -,4725360 | | |
| | Variance | ,526 | | |
| | Std. Deviation | ,72513709 | | |
| | Minimum | -,81858 | | |
| | Maximum | 2,34715 | | |
| | Range | 3,16573 | | |
| | Interquartile Range | ,14355 | | |
| | Skewness | 3,163 | ,274 | |
| | Kurtosis | 8,624 | ,541 | |

Extreme Values

| | | Case Number | Value |
|-----------------------|---------|-------------|------------|
| Standardized Residual | Highest | 1 | 19 2,34715 |
| | | 2 | 31 2,30125 |
| | | 3 | 49 2,29026 |
| | | 4 | 48 2,26418 |
| | | 5 | 72 2,25576 |
| | Lowest | 1 | 77 -,81858 |

| | | | |
|--|---|----|---------|
| | 2 | 25 | -,67214 |
| | 3 | 75 | -,66202 |
| | 4 | 18 | -,64296 |
| | 5 | 23 | -,63722 |

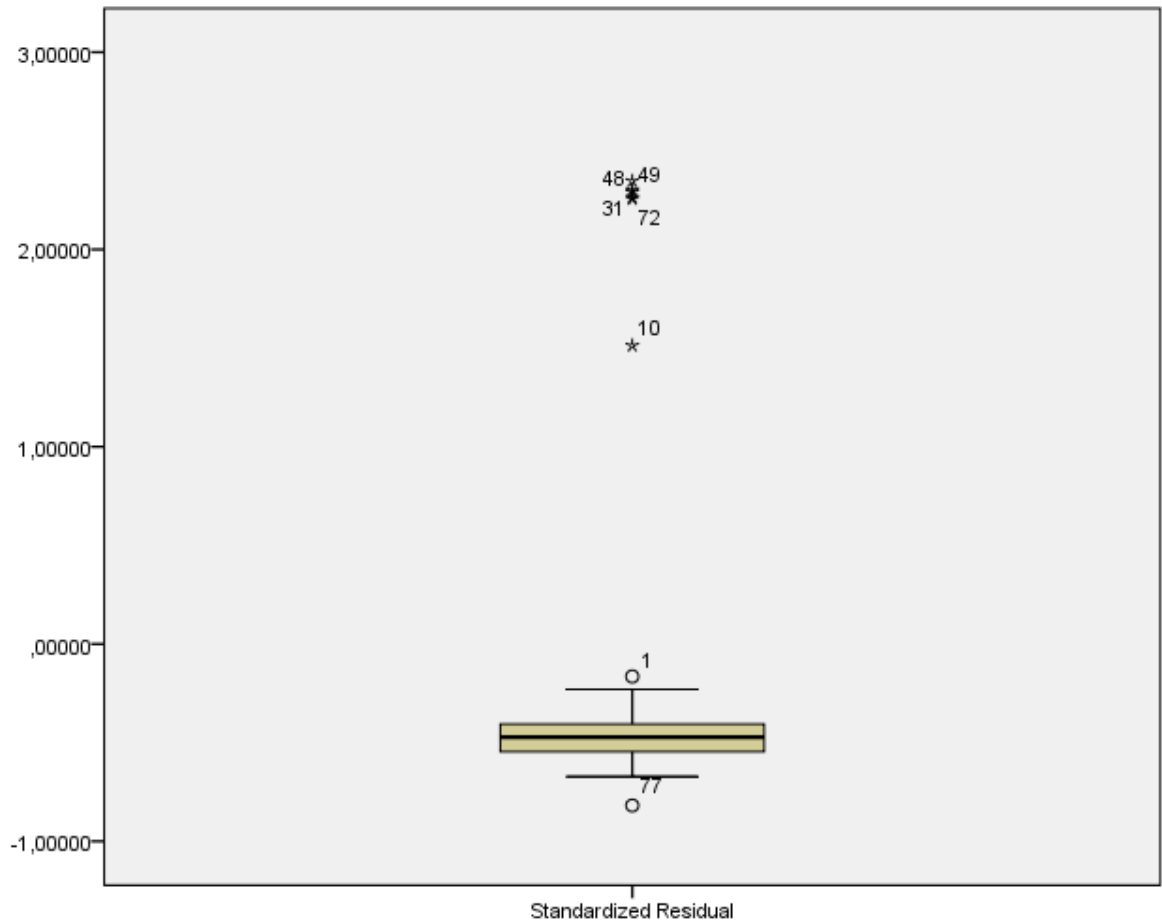
Standardized Residual

Standardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1,00 Extremes (= <-,82)
 2,00 -6 . 67
 5,00 -6 . 12334
 10,00 -5 . 5556666788
 10,00 -5 . 0002233444
 18,00 -4 . 55566677777788899
 13,00 -4 . 0011222233344
 5,00 -3 . 56789
 4,00 -3 . 2234
 1,00 -2 . 8
 1,00 -2 . 2
 7,00 Extremes (>= -,16)

Stem width: ,10000
 Each leaf: 1 case(s)



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=ZRE_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:15:12 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 69 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |

| | | |
|------------|--|--|
| Cases Used | | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| Syntax | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=ZRE_1 /MISSING ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 196608 |

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 69 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -,4406138 |
| | Std. Deviation | ,35263313 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,326 |
| | Positive | ,326 |
| | Negative | -,256 |
| Test Statistic | | ,326 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```
EXAMINE VARIABLES=ZRE_1
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | 25-JUN-2021 13:16:04 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 69 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used. |

| | | |
|-----------|--|-------------|
| Syntax | EXAMINE VARIABLES=ZRE_1 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,16 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,19 |

Case Processing Summary

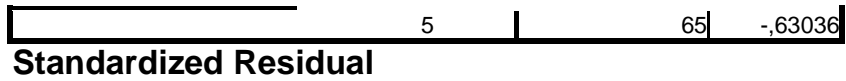
| | Cases | | | | | |
|-----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Standardized Residual | 69 | 100,0% | 0 | 0,0% | 69 | 100,0% |

Descriptives

| | | Statistic | Std. Error | |
|-----------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| Standardized Residual | Mean | -,4406138 | ,04245204 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -,5253256 | |
| | | Upper Bound | -,3559021 | |
| | 5% Trimmed Mean | -,4802580 | | |
| | Median | -,4737336 | | |
| | Variance | ,124 | | |
| | Std. Deviation | ,35263313 | | |
| | Minimum | -,67214 | | |
| | Maximum | 2,34715 | | |
| | Range | 3,01929 | | |
| | Interquartile Range | ,12808 | | |
| | Skewness | 7,460 | ,289 | |
| | Kurtosis | 59,623 | ,570 | |

Extreme Values

| | | Case Number | Value |
|-----------------------|---------|-------------|------------|
| Standardized Residual | Highest | 1 | 16 2,34715 |
| | | 2 | 45 -,22916 |
| | | 3 | 12 -,28727 |
| | | 4 | 1 -,32266 |
| | | 5 | 2 -,32591 |
| | Lowest | 1 | 22 -,67214 |
| | | 2 | 68 -,66202 |
| | | 3 | 15 -,64296 |
| 4 | | 20 -,63722 | |



Standardized Residual

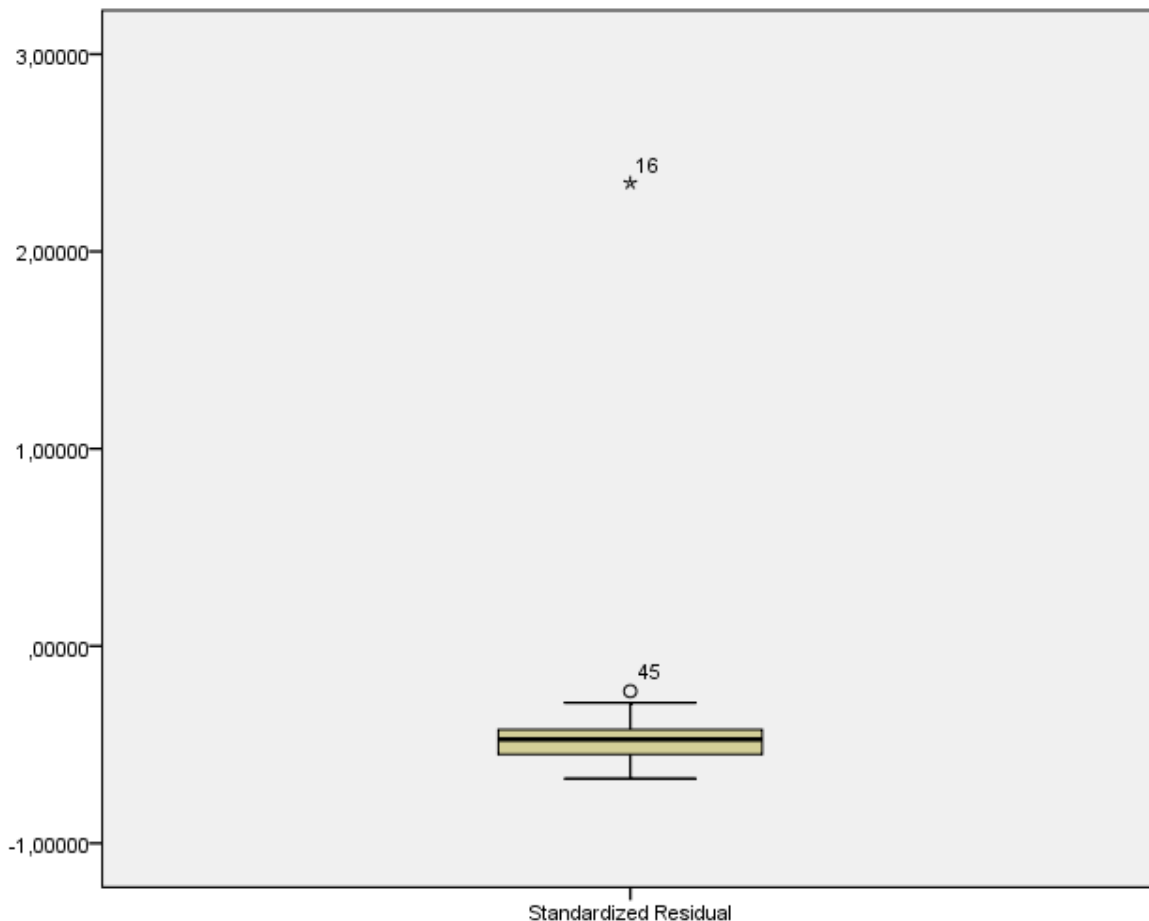
Standardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

| | |
|-------|------------------------|
| 2,00 | -6 . 67 |
| 5,00 | -6 . 12334 |
| 10,00 | -5 . 5556666788 |
| 10,00 | -5 . 0002233444 |
| 17,00 | -4 . 55566677777788899 |
| 13,00 | -4 . 0011222233344 |
| 5,00 | -3 . 56789 |
| 4,00 | -3 . 2234 |
| 1,00 | -2 . 8 |
| 2,00 | Extremes (>=,23) |

Stem width: ,10000

Each leaf: 1 case(s)



NPART TESTS
 /K-S(NORMAL)=ZRE_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:17:02 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 67 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |

| Cases Used | | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
|------------|--------------------------------------|--|
| Syntax | | NPART TESTS /K-S(NORMAL)=ZRE_1 /MISSING ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,00 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 196608 |

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 67 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -,4853784 |
| | Std. Deviation | ,08748937 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,064 |
| | Positive | ,047 |
| | Negative | -,064 |
| Test Statistic | | ,064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas ^b | | .Enter |

a. Dependent Variable: ABS_ART

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,171 ^a | ,029 | -,017 | ,01172 |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|------|
| 1 | Regression | ,000 | 3 | ,000 | ,630 | ,598 |
| | Residual | ,009 | 63 | ,000 | | |
| | Total | ,009 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: ABS_ART

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,013 | ,003 | 5,070 | ,000 | | |
| | Likuiditas | ,000 | ,000 | -,561 | ,577 | ,930 | 1,075 |
| | Profitabilitas | -,002 | ,003 | -,613 | ,542 | ,996 | 1,005 |
| | Solvabilitas | -,002 | ,002 | -1,162 | ,250 | ,931 | 1,075 |

a. Dependent Variable: Financial-Distress

Coefficient Correlations^a

| Model | | | Solvabilitas | Profitabilitas | Likuiditas |
|-------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
| 1 | Correlations | Solvabilitas | 1,000 | -,051 | ,261 |
| | | Profitabilitas | -,051 | 1,000 | -,056 |
| | | Likuiditas | ,261 | -,056 | 1,000 |
| | Covariances | Solvabilitas | 4,072E-6 | -2,678E-7 | 1,250E-7 |
| | | Profitabilitas | -2,678E-7 | 6,877E-6 | -3,461E-8 |
| | | Likuiditas | 1,250E-7 | -3,461E-8 | 5,641E-8 |

a. Dependent Variable: Financial-Distress

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|----------------|--------------|
| | | | | (Constant) | Likuiditas | Profitabilitas | Solvabilitas |
| 1 | 1 | 1,919 | 1,000 | ,08 | ,05 | ,01 | ,08 |
| | 2 | 1,006 | 1,381 | ,00 | ,11 | ,84 | ,00 |
| | 3 | ,896 | 1,464 | ,00 | ,64 | ,14 | ,06 |
| | 4 | ,179 | 3,275 | ,92 | ,20 | ,01 | ,86 |

Dependent Variable: Financial-Distress

C. Uji Autokorelasi

NPar Tests

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:23:09 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 67 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |

| | | |
|-----------|--------------------------------------|-------------|
| Syntax | NPAR TESTS | |
| | /RUNS(MEDIAN)=ABS_ART | |
| | /MISSING ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 196608 |

a. Based on availability of workspace memory.

Runs Test

| | ABS_ART |
|-------------------------|---------|
| Test Value ^a | ,01 |
| Cases < Test Value | 33 |
| Cases >= Test Value | 34 |
| Total Cases | 67 |
| Number of Runs | 30 |
| Z | -1,106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,269 |

a. Median

D. Uji Heterokedasitas

Regression

Notes

| | | |
|-------------------------------|---|---|
| Output Created | 25-JUN-2021 13:19:40 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 67 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION | |
| | /MISSING LISTWISE | |
| | /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA | |
| | /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) | |
| | /NOORIGIN | |
| | /DEPENDENT Y | |
| | /METHOD=ENTER X1 X2 X3 | |
| | /SAVE RESID. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |
| | Memory Required | 3520 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| Variables Created or Modified | RES_1 | Unstandardized Residual |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas ^b | | .Enter |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,992 ^a | ,983 | ,983 | ,016 |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Financial -Distress

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | ,969 | 3 | ,323 | 1246,664 | ,000 ^b |
| | Residual | ,016 | 63 | ,000 | | |
| | Total | ,985 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,003 | ,004 | | ,950 | ,346 |
| | Likuiditas | 5,815E-5 | ,000 | ,003 | ,178 | ,859 |
| | Profitabilitas | -,220 | ,004 | -,992 | -61,027 | ,000 |
| | Solvabilitas | 5,071E-5 | ,003 | ,000 | ,018 | ,985 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|------|----------------|----|
| Predicted Value | -,05 | ,98 | ,01 | ,121 | 67 |
| Residual | -,041 | ,051 | ,000 | ,016 | 67 |
| Std. Predicted Value | -,547 | 7,996 | ,000 | 1,000 | 67 |
| Std. Residual | -2,541 | 3,192 | ,000 | ,977 | 67 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

```

COMPUTE ABS_ART=ABS(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_ART
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

| | | |
|-------------------------------|---|--|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:20:45 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 67 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS_ART /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SAVE RESID. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |
| | Memory Required | 3600 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| Variables Created or Modified | RES_2 | Unstandardized Residual |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas ^b | | .Enter |

a. Dependent Variable: ABS_ART

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,171 ^a | ,029 | -,017 | ,01172 |

- a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas
 b. Dependent Variable: ABS_ART

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,000 | 3 | ,000 | ,630 | ,598 ^b |
| | Residual | ,009 | 63 | ,000 | | |
| | Total | ,009 | 66 | | | |

- a. Dependent Variable: ABS_ART
 b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,013 | ,003 | | 5,070 | ,000 |
| | Likuiditas | ,000 | ,000 | -,072 | -,561 | ,577 |
| | Profitabilitas | -,002 | ,003 | -,076 | -,613 | ,542 |
| | Solvabilitas | -,002 | ,002 | -,150 | -1,162 | ,250 |

- a. Dependent Variable: ABS_ART

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value | ,0055 | ,0184 | ,0105 | ,00198 | 67 |
| Residual | -,01156 | ,04046 | ,00000 | ,01145 | 67 |
| Std. Predicted Value | -2,524 | 3,979 | ,000 | 1,000 | 67 |
| Std. Residual | -,987 | 3,453 | ,000 | ,977 | 67 |

Dependent Variable: ABS_ART

3. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Notes

| | | |
|----------------|---------------------------|----------------------|
| Output Created | | 25-JUN-2021 13:30:03 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | |
| | File | |

67

| | | |
|-------------------------------|---|---|
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Syntax | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SAVE RESID. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |
| | Memory Required | 3712 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| Variables Created or Modified | RES_5 | Unstandardized Residual |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas ^b | | .Enter |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,992 ^a | ,983 | ,983 | ,016 |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Financial -Distress

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | ,969 | 3 | ,323 | 1246,664 | ,000 ^b |
| | Residual | ,016 | 63 | ,000 | | |
| | Total | ,985 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,003 | ,004 | | ,950 | ,346 |
| | Likuiditas | 5,815E-5 | ,000 | ,003 | ,178 | ,859 |

| | | | | | |
|----------------|----------|------|-------|---------|------|
| Profitabilitas | -,220 | ,004 | -,992 | -61,027 | ,000 |
| Solvabilitas | 5,071E-5 | ,003 | ,000 | ,018 | ,985 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|------|----------------|----|
| Predicted Value | -,05 | ,98 | ,01 | ,121 | 67 |
| Residual | -,041 | ,051 | ,000 | ,016 | 67 |
| Std. Predicted Value | -,547 | 7,996 | ,000 | 1,000 | 67 |
| Std. Residual | -2,541 | 3,192 | ,000 | ,977 | 67 |

a. Dependent Variable: Financial -Distress

13. Lampiran t_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

| 14. Lampiran F_{tabel} | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| df untuk | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |

15. Lampiran Buku Bimbingan Tugas Akhir



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : MEDIA RIYANTI
 NIM : 18030129
 Semester & Kelas : VI & GE
 Pembimbing 1 : Yeni Priatna San SE, Mei, Ak CA
 Pembimbing 2 : Yusril Anis Faidah SE, Msi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kondisi financial distress pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



PEMBIMBING 1

| No | Hari/ Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing I |
|----|------------------|--|------------------------------|
| 1 | 20/04/2021 | Acc Judul TA | |
| 2 | 29/05/2021 | perbaiki Proposal TA Penulisan dirapikan | |
| 3. | 04/06/2021 | acc proposal TA | |
| 4 | 23/06/2021 | 1. Kerangka berpikir tulisan disamakan 2. penulisan kutipan langsung diperbaiki 3. penulisan nama orang huruf depan menggunakan huruf Kapital. 4. Sampel penelitian ditambahkan | |
| 5 | 29/06/2021 | 1. Daftar Isi Spasi diperbaiki 1,5 2. Tabel pembahasan diperbaiki sesuai Buku pedoman | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

| No | Hari / Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing I |
|----|----------------|---|---------------------------|
| | | 3. Perbaiki huruf yg salah ketik. 4. Acc TA. | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

| No | Hari / Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing II |
|----|----------------|--|----------------------------|
| 1 | 20 / 04 / 2021 | Acc judul TA | |
| 2 | 28 / 05 / 2021 | Perbaiki proposal TA. 1. latar belakang masalah diperbaiki lagi 2. Penulisan front cover diperbaiki 3. Perbaiki daftar pustaka 4. Perbaiki metode penelitian | |
| 3 | 11 / 06 / 2021 | Acc proposal TA. | |
| 4 | 16 / 06 / 2021 | pada Bab IV ditambahkan bagian pembahasan secara teorinya. | |
| 5 | 10 / 06 / 2021 | Acc TA | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)